



ON THE MOVE



LAPORAN TAHUNAN 2019
PT SARIMELATI KENCANA TBK





ON THE MOVE

Perjalanan PT Sarimelati Kencana Tbk dalam mengembangkan jaringan pizza terbesar berjalan dengan kecepatan tinggi ketika berhasil mencapai akhir tahun secara sukses kesuksesan dengan total 516 gerai. Pencapaian jumlah gerai baru yang dibuka sepanjang tahun mencerminkan kinerja kerja keras tanpa henti untuk terus mengungguli pesatnya perkembangan industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif.

Ditunjang dengan keberhasilan Penawaran Saham Perdana tahun lalu, Perseroan secara agresif menjalankan kinerja dengan memperbanyak jumlah gerai di lebih dari 80 kota di 5 pulau besar Nusantara, termasuk Papua Barat. Ekspansi yang signifikan ini mempercepat pertumbuhan penjualan neto yang ditandai dengan kinerja yang kuat dari segmen restoran dan layanan pesan antar, serta peningkatan laba operasi.

Dalam perjalanannya, Perseroan mempercepat proyek pengembangan yang melibatkan pembangunan pabrik sosis dan adonan beku yang akan beroperasi penuh pada tahun 2020. Proyek-proyek ini akan semakin mendukung kegiatan usaha berkelanjutan yang telah berjalan selama tiga setengah dekade.

Bagaimanapun, perjalanan ini tetap akan berlanjut seiring dengan komitmen Perseroan yang kuat untuk menawarkan pizza terbaik dengan berbagai pilihan dan harga bersahabat - sebuah langkah yang memberikan inovasi dan kualitas lebih dekat ke hati keluarga Indonesia di seluruh negeri.

PT Sarimelati Kencana Tbk's journey of expanding the largest pizza chain runs full throttle as it closed another successful year with 516 outlets. The newly inaugurated store caps numerous milestones that characterize its relentless drive to keep ahead of the pace of an increasingly competitive food and beverage industry.

Bolstered by last year's successful Initial Public Offering, the Company aggressively pushed its mandate forward by expanding the number of outlets in more than 80 cities across the archipelago's 5 major islands, including West Papua. This significant expansion accelerated net sales growth underscored by strong performance of restaurant and delivery segments, and increased operating profits.

In the course of its journey, the Company sped up development projects that involved construction of factories for sausage and frozen dough that will be in full swing by 2020. These projects provide more fuel to its sustainable business that has run for three and a half decades.

Yet, the journey continues as the Company pushes its commitment further to provide the best pizzas with a variety of choices and friendly prices - a move that brings innovation and quality closer to the hearts of Indonesian families throughout the country.



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 1 **Tema**
Theme
- 2 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 KINERJA 2019

2019 Performance

- 4 **Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan**
Financial Highlights and Financial Ratios
- 6 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 8 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 12 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

- 18 **Identitas Korporasi/Informasi Umum**
Corporate Identity/General Information
- 21 **Sejarah Singkat**
Brief History
- 23 **Karakter Perseroan**
Nature of the Company
- 24 **Merek**
Brands
- 28 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 30 **Rekam Jejak**
Milestones
- 32 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 33 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 34 **Nilai dan Etos Kerja Perseroan**
Corporate Values and Work Ethics

04 DATA KORPORASI

Corporate Data

- 38 **Komposisi dan Profil Dewan Komisaris Perseroan**
Composition and Profiles of the Company's Board of Commissioners
- 44 **Komposisi dan Profil Direksi Perseroan**
Composition and Profiles of the Company's Board of Directors
- 50 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 56 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
- 58 **Penghargaan**
Awards

05 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 62 **Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri**
Macroeconomic and Industry Review
- 64 **Ikhtisar Segmen Bisnis**
Business Segment Overview
- 68 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 74 **Ulasan Bisnis**
Business Outlook
- 77 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 78 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/ Konsolidasi/Hutang/Akuisisi Modal atau Restrukturisasi**
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation/Debt/Capital Acquisition or Restructure

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 84 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 85 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 87 **Direksi**
Board of Directors
- 89 **Komite Audit**
Audit Committee
- 94 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 97 **Audit Internal**
Internal Audit
- 99 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 100 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 100 **Kasus Hukum**
Legal Cases
- 101 **Program Kepemilikan Saham Manajemen-Karyawan**
Management-Employee Share Ownership Program
- 102 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 107 **Tanggung Jawab Terhadap Karyawan**
Responsibility to Employees
- 109 **Tanggung Jawab Terhadap Komunitas**
Responsibility to Community
- 112 **Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat**
Responsibility to Society

08 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

- 117 **Laporan Keuangan**
Financial Report



KINERJA 2019

2019 Performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah

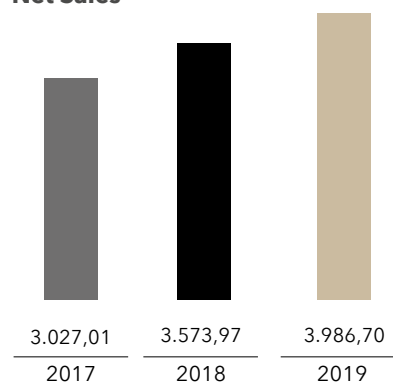
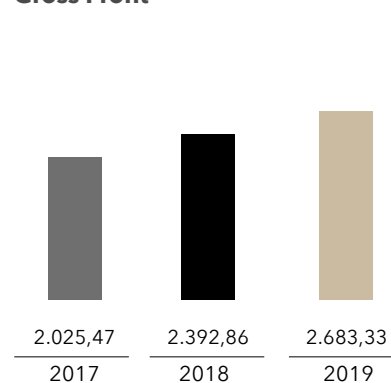
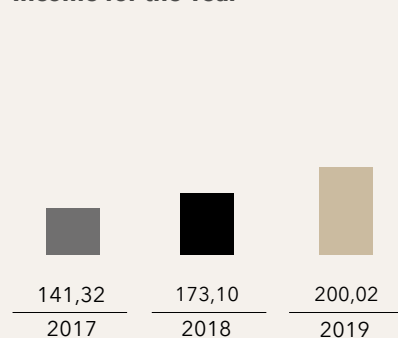
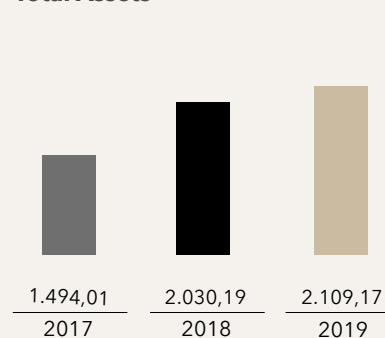
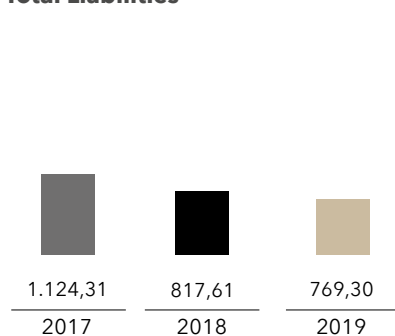
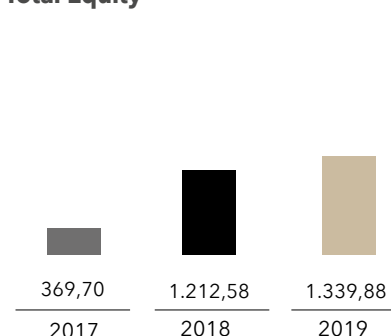
In Billion Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Penjualan Neto	3.986,70	3.573,97	3.027,01	Net Sales
Laba Bruto	2.683,33	2.392,86	2.025,47	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	200,02	173,10	141,32	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	213,72	201,07	117,12	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	2.109,17	2.030,19	1.494,01	Total Assets
Jumlah Liabilitas	769,30	817,61	1.124,31	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.339,88	1.212,58	369,70	Total Equity
Laba per Saham Dasar	66	61	167	Basic Earnings per Share

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	5,02	4,84	4,67	Income for the Year/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	9,48	8,53	9,46	Income for the Year/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	14,93	14,28	38,23	Income for the Year/Total Equity
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio (x)
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,32	1,68	0,85	Current Assets/Current Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio (x)
Utang Berbunga/Jumlah Ekuitas	0,04	0,12	1,17	Interest-bearing Debts/Total Equity
Utang Berbunga/Jumlah Aset	0,03	0,07	0,29	Interest-bearing Debts/Total Assets

Penjualan Neto
Net Sales

Laba Bruto
Gross Profit

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah Ekuitas
Total Equity


* Seluruh angka dinyatakan dalam miliar rupiah.

* All numbers above are in billion rupiah.



Ikhtisar Saham Share Highlights

Kinerja Harga Saham Pada Tahun 2019 Share Performance in 2019

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Jumlah Saham yang Diperdagangkan <i>Volume Traded</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	1.265	850	1.220	70.528.500
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	1.300	1.060	1.090	25.005.100
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	1.165	990	1.095	33.013.500
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	1.230	1.020	1.110	23.106.100

Informasi Saham Share Information

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Jumlah Saham yang Beredar	3.021.875.000	3.021.875.000	2.417.500.000	Total Listed Shares
Harga per Lembar Saham pada Bursa Efek	1.110	880	N/A	Price per Share in the Stock Exchange
Kapitalisasi Pasar	3.354.281.250.000	2.659.250.000.000	N/A	Market Capitalization



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Sarimelati Kencana Tbk (Perseroan) dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan keduanya yang serupa dengan tahun sebelumnya, mendokumentasikan catatan penting dalam sejarah Perseroan. Dengan tujuan untuk menjadi restoran kasual terbaik bagi keluarga dan sahabat, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk membawa semangat kebersamaan dan kebahagiaan melalui rasa dan kualitas yang luar biasa di tengah layanan yang ramah dan suasana yang nyaman. Saat ini, Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai jaringan pizza terbesar di Indonesia dengan 516 gerai, yang secara bersama merepresentasikan tiga merek secara kolektif.

To our honorable Shareholders:

PT Sarimelati Kencana Tbk (Company) takes pleasure in presenting its second Annual Report which, similar to its predecessor, documents significant milestones in the Company history. With its desire to be the best casual dining restaurant for families and friends, the Company pursued strategic steps to bring the spirit of togetherness and happiness through outstanding taste and quality amid friendly service and cozy ambiance. Now, the Company cements its status as the largest pizza chain in the country with 516 outlets, representing three brands collectively.



Saat menjadi perusahaan terbuka pada bulan Mei 2018, Perseroan segera menggunakan sumber dayanya untuk mempertahankan reputasinya sebagai jaringan terbesar dengan menambah lebih banyak gerai di berbagai provinsi di Indonesia. Perluasan ini terbukti menjadi tugas yang menantang, mengingat Indonesia adalah negara kepulauan yang luas dan beragam. Akan tetapi, langkah ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan, namun juga dedikasi Perseroan dalam menawarkan Pizza Hut untuk memuaskan keluarga yang berbagi kelezatan pizza dan pasta bersama-sama.

Dewan Komisaris dengan cermat mengawasi Direksi guna memastikan kemajuan Perseroan yang berkelanjutan. Melalui kerja keras para Direktur, tinjauan ke masa depan, dan kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melaporkan kinerja positif untuk tahun 2019.

Pada 2019, Perseroan melaporkan penjualan neto sebesar Rp3,99 triliun naik 11,55% dari tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp200 miliar sementara rasio likuiditas sebesar 1,32 dan rasio utang berbunga terhadap ekuitas sebesar 0,04 mencerminkan fundamental keuangan Perseroan yang sehat. Pizza Hut Restaurant (PHR), sebagai merek unggulan, terus menjadi pendorong utama bagi kesuksesan Perseroan sebagaimana dibuktikan dalam kontribusi penjualannya sebesar 73,54% dari total penjualan. Kinerja Perseroan merupakan hasil langsung dari peningkatan *patronage* dan bertambahnya gerai di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Perseroan berkinerja baik pada tahun 2019 dengan mencatat kenaikan dua digit dalam penjualan neto dibanding pertumbuhan ekonomi negara 5,02%. PDB Indonesia tercatat lebih rendah dari yang diharapkan terutama disebabkan oleh pelemahan investasi dan ekspor.

Data dari Badan Statistik Indonesia menunjukkan bahwa belanja rumah tangga tetap stagnan sementara investasi dan belanja pemerintah menunjukkan kinerja yang lemah. Ekspor bersih juga berkontribusi terhadap perlambatan tersebut, yang ditunjukkan dengan rendahnya harga komoditas minyak kelapa sawit dan batubara. Dalam upaya untuk membalikkan kondisi ini, Bank Indonesia memangkas suku bunga sebanyak empat kali.

When the Company became public in May 2018, it immediately made use of its resources to sustain its reputation as the largest chain by expanding more outlets in Indonesia's far away provinces. The expansion proved a challenging task, considering Indonesia's vast and diverse archipelago. This move, however, not just symbolizes growth but also the Company's dedication to satisfy families who share great-tasting pizza and pasta together by way of Pizza Hut's delicious offerings.

The Board of Commissioners meticulously supervised the Board of Directors to ensure the Company's continuous progress. Through the Directors' diligence, foresight and compliance to Good Corporate Governance, the Company reports a positive performance for 2019.

In 2019, the Company reported net sales of IDR3.99 trillion an increase of 11.55% from the previous year. Corresponding income for the year posted IDR200 billion while both liquidity ratio of 1.32 and interest-bearing debts to equity ratio of 0.04 reflect the Company's sound financial fundamentals. Pizza Hut Restaurant (PHR), being the flagship brand, continues to be the main driver for the Company's success as evidenced in its sales contribution of 73.54% to total sales. The Company's performance came as the direct result of increased patronage and more outlets in various areas across Indonesia.

The Company performed well in 2019 by registering a two-digit increase in net sales against the country's 5.02% economic growth. Indonesia's GDP posted lower than expectations due mainly to weak investments and exports.

Data from Statistics Indonesia showed that household spending remained at a stagnant pace while investments and government spending posted weak performance. Net exports also contributed to the slowdown, exemplified by the low commodity prices of palm oil and coal. In a bid to reverse this trend, Bank of Indonesia cut policy rates by as much as four times.



“Kinerja tahunan Perseroan terlihat lebih mengesankan, dengan peningkatan penjualan neto sebesar 11,55%, akumulasi 516 gerai, dan penurunan tingkat utang yang signifikan.”

The Company's annual performance was even more impressive, with its 11.55% increase in net sales, the accumulation of 516 outlets, and significant lowering of debt level.

Kancah global terbukti mengalami guncangan dengan meningkatnya perang dagang AS-China, kesepakatan Brexit dan perlambatan yang lebih tajam dari yang diperkirakan di beberapa ekonomi utama, sehingga ekonomi dunia menjadi suram. Terlepas dari masalah-masalah global ini, ekonomi Indonesia tetap positif, sebagaimana terbukti dalam peringkat kredit Moody's Baa2 yang memuji kebijakan ekonomi makro yang praktis dan logis dari pemerintah. Walaupun pada kenyataannya perlambatan ekonomi Indonesia gagal memenuhi perkiraan 2019 tersebut, namun kinerja tahunan Perseroan terlihat lebih mengesankan, dengan peningkatan penjualan neto sebesar 11,55%, akumulasi 516 gerai, dan penurunan tingkat utang yang signifikan.

Dengan tanda-tanda yang menggembirakan ini, kami berharap untuk dapat terus mengawasi dan mendukung jajaran Direksi untuk memajukan merek Pizza Hut. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga akan terus memberikan saran yang baik agar Perseroan terus mematuhi peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada 2019, Perseroan menyambut Stephen James McCarthy sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang digelar pada bulan April tahun yang

The global scene proved deeply challenging with the escalating US-China trade war, Brexit deal and sharper-than-expected slowdowns in several major economies clouding the worldwide economy. Despite these global issues, Indonesia's economy remained positive, as evident in Moody's Baa2 credit rating which commended the government's sensible and practical macroeconomic policies. The backdrop of Indonesia's economic slowdown which failed to meet the 2019 forecast makes the Company's annual performance even more impressive, with its 11.55% increase in net sales, the accumulation of 516 outlets, and significant lowering of debt level.

With these encouraging signs, we look forward to continue supervising and supporting the Board of Directors in order to move our brands forward. In the course of its supervisory function, the Board of Commissioners will also constantly provide sound advice so that the Company's compliance with established regulations and Good Corporate Governance remains intact.

In 2019, the Company welcomed Stephen James McCarthy as Commissioner based on the decision of the General Meeting of Shareholders held in April of the same year. Mr. McCarthy brings

sama. Bapak McCarthy membawa pengalaman industri selama puluhan tahun dan pengetahuan yang kuat yang akan meningkatkan peran pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan merasa terhormat untuk menerima Steven Christopher Lee untuk menempati posisi Direktur Utama baru, yang wawasan dan pengalaman yang sama tangguhnyanya akan mendorong merek Pizza Hut ke tingkat yang lebih tinggi. Keanggotaan Dewan Komisaris tetap sama, terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi, dan seluruh manajemen dan karyawan yang telah menunjang Perseroan meraih keberhasilan sepanjang tahun. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada YUM! Pizza Hut Asia, pemegang saham, dan rekanan bisnis.

Mari bersama-sama kita sambut dekade baru ini dengan optimisme, dengan mempertahankan pertumbuhan Perseroan dan memperkuat tekad kita bersama untuk mencapai tujuan dan sasaran.

with him decades of industry experience and sound knowledge which will boost the Board of Commissioners' supervisory role. Taking the post of new President Director, the Company is honored to receive Steven Christopher Lee whose fresh insights and equally formidable experience will drive the brands to greater heights. The membership of the Board of Commissioners remained the same, composed of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner.

In closing, the Board of Commissioners commends the Board of Directors, and the entire management and staff for leading the Company's path towards another successful year. The Board likewise extends its gratitude to YUM! Pizza Hut Asia, shareholders and business partners.

Let us together greet the new decade with optimism by sustaining the Company's growth and strengthening our common resolve to achieve goals and objectives.

Atas nama Dewan Direksi/On behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 30 April 2020



Hadian Iswara

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

Pemegang Saham yang Kami Hormati:

Atas nama Direksi, dengan senang hati saya melaporkan kinerja teladan Perseroan pada 2019. Puncak prestasi tahunan ini ditandai dengan peresmian gerai ke-516 Perseroan, dengan tingkat ekspansi mencapai 14%, setara dengan 65 gerai yang baru didirikan sepanjang tahun 2019. Upaya Perseroan untuk mencapai tujuan ekspansi mendekatkan merek Pizza Hut ke hati keluarga Indonesia di seluruh Nusantara.

Perseroan membukukan hasil yang sangat baik, laba tahun berjalan mencapai Rp200 miliar dengan kenaikan penjualan neto sebesar 11,55%. Hal ini mencerminkan pertumbuhan 15,55% dari tahun sebelumnya terutama karena meningkatnya jumlah transaksi gerai gabungan untuk merek restoran, layanan

To our valued Shareholders:

On behalf of the Board of Directors, I take pleasure in reporting the Company's exemplary performance in 2019. At the apex of this roster of annual achievements stands the inauguration of the Company's 516th outlet, capping a 14% expansion rate equivalent to 65 outlets newly established for that year alone. The Company's pursuit of expansion goals moves its brands closer to the hearts of Indonesian families throughout the entire archipelago.

The Company posted strong results, registering income for the year of IDR200 billion on the back of 11.55% increase in net sales. This represents 15.55% growth from the previous year due mainly to growing number of transactions of combined outlets for the restaurant, delivery and express brands. Capex spending in 2019 reached IDR428,24 billion, mostly allocated to outlet



pesan antar dan ekspres. Belanja capex pada 2019 mencapai Rp428,24 miliar, sebagian besar dialokasikan untuk ekspansi gerai. Sementara lonjakan penjualan pada 2019 ini mendorong Perseroan untuk secara proporsional meningkatkan biaya operasional sebesar 12,81% pada periode yang sama, laba operasi tercatat Rp274 miliar. Angka yang mengesankan ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan peluang pendapatan dari sumber daya saat ini.

Pertumbuhan Perseroan tidak hanya berasal dari peningkatan konsumsi hidangan yang lezat, namun juga dari penurunan utang berbunga yang turun sebesar 59,76% dari tahun sebelumnya. Selain itu, penurunan hutang ini juga berdampak pada penurunan beban keuangan dan bunga, yang turun sebesar 70,78%. Karena Perseroan menghasilkan pendapatan semata-mata dalam Rupiah Indonesia dan sebagian besar pengeluarannya menggunakan mata uang lokal juga, maka Perseroan memiliki eksposur minimal dalam risiko pergerakan nilai tukar mata uang.

Mengikuti keberhasilan Penawaran Umum Perdana pada 2018, kesuksesan Perseroan tahun lalu memberikan nilai dan manfaat yang diperlukan oleh para pemegang saham. Perseroan memenuhi mandatnya dalam mendorong merek-merek Pizza Hut menuju pertumbuhan luar biasa yang memuaskan para pemegang sahamnya yang berharga dan bahkan mampu menarik lebih banyak investor untuk bergabung sewaktu kami mencoba membuka lebih banyak gerai agar bisa melayani pasar konsumen Indonesia yang terus berkembang.

Untuk 2020, Perseroan menegaskan kembali komitmennya untuk memperkuat budaya inovasi guna memastikan bahwa Pizza Hut tetap menjadi pilihan utama dalam sektor santapan kasual, khususnya dalam segmen restoran pizza dan layanan pesan antar.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia lesu sebesar 5,02% dan beberapa industri besar menghadapi banyak masalah, Perseroan ternyata meraih penjualan dan aset tertinggi sepanjang masa. Prestasi ini membuktikan pemikiran cerdas, kerja keras, fokus, dan dedikasi seluruh manajemen dan karyawan. Perseroan bermaksud untuk mempertahankan pertumbuhannya dengan mengadopsi inovasi dan teknologi dalam memberikan keunggulan operasional di setiap titik sentuh, terutama dalam

expansion. While this sales surge in 2019 prompted the Company to proportionally increase operational expenses by as much as 12.81% over the same period, the income from operations registered IDR274 billion. This impressive figure testifies to the Company's ability in maximizing revenue opportunities from current resources.

The Company's growth emanates not just from greater food consumption of its delicious dishes but from the decrease in its interest-bearing debts which went down by 59.76% from the year prior. Furthermore, this lowered debt also contributed to decreased financial expense and interest which went down by 70.78%. Since the Company generates revenue solely in Indonesian Rupiah and most of the expenses are in the local currency as well, it has practically minimal exposure to currency risks.

Fast forward from its successful Initial Public Offering in 2018, the Company's success last year provides the value and benefits required by shareholders. The Company fulfills its mandate to drive the Pizza Hut brands to stellar growth that satisfies its valued shareholders and attract even more investors to join the bandwagon of success as we aim for more outlets that serve an ever growing Indonesian consumer market.

For 2020, the Company reiterates its commitment to strengthen its culture of innovation to ensure that Pizza Hut stays as a top-of-mind choice in the casual dining sector, particularly in the pizza restaurant and delivery service segments.

Despite the country's lackluster economic growth of 5.02% and the corresponding difficulties faced by several major industries, the Company beat the odds to move further north with sales and assets at an all-time high. These achievements attest to the entire management and personnel's smart thinking, hardwork, focus and dedication. The Company intends to sustain its growth path by embracing innovation and technology in delivering operational excellence in every touchpoint, especially in this



Perseroan membukukan hasil yang sangat baik, laba tahun berjalan mencapai Rp200 miliar dengan kenaikan penjualan neto sebesar 11.55%. Hal ini mencerminkan pertumbuhan 15,55% dari tahun sebelumnya terutama karena meningkatnya jumlah transaksi gerai gabungan untuk merek restoran, layanan pesan antar dan ekspres.

The Company posted strong results, registering income for the year of IDR200 billion on the back of 11.55% increase in net sales. This represents 15.55% growth from the previous year due mainly to growing number of transactions of combined outlets for the restaurant, delivery and express brands.

masyarakat yang semakin digital ini. Perseroan akan terus melayani keluarga Indonesia yang bersama-sama dapat berbagi pizza dan pasta yang dicintai dengan pelayanan yang ramah dalam suasana yang nyaman.

Dengan dimulainya dekade baru ini, Perseroan mendorong rencana agresif untuk terus melakukan ekspansi gerai, khususnya di kawasan timur Indonesia, disamping peningkatan basis pelanggan dan kemampuan produksi internal. Prioritas ini dikombinasikan dengan strategi yang mengoptimalkan pembiayaan, serta pengembangan kemampuan operasional dan organisasi.

Saat mengimplementasikan rencana bisnisnya, Perseroan memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua kegiatannya untuk mempertahankan dan memperkuat kepercayaan publik. Tugas menerapkan GCG secara ketat menjadi tanggung jawab unit Audit Internal, sementara keefektifan manajemen risiko menjadi tugas jajaran Direksi yang mengevaluasi efisiensi dan keefektifan operasional merek Pizza Hut dalam setiap aspek bisnis secara berkelanjutan.

Pada 2019, Direksi melakukan perubahan kepemimpinan dengan mantan Direktur Utama Stephen James McCarthy menyerahkan kepemimpinan kepada yang bertanda tangan di bawah ini. Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Pak McCarthy yang telah memberikan bimbingan dan keahliannya yang

increasingly digital society. The Company will keep serving Indonesian families who together can share well-loved pizza and pasta meals at friendly services under a cozy ambiance.

As this new decade begins, the Company ushers in aggressive plans for continuous expansion of outlets, particularly in eastern Indonesia, alongside increase in customer-base and in-house production capabilities. These priorities combine with the strategies of optimizing financing, and developing operational and organizational capabilities.

While implementing its business plans, the Company ensures the application of Good Corporate Governance principles in all activities to uphold and strengthen public trust. The task of strictly implementing GCG falls under the responsibility of the Internal Audit unit while effective risk management rests upon the shoulders of the Board of Directors who constantly evaluates the brands' operational efficiency and effectiveness in every aspect of the business.

In 2019, the Board of Directors underwent a change of leadership with former President Director Stephen James McCarthy turning over the helm to the undersigned. We wish to convey our sincere appreciation to Pak Stephen J. McCarthy whose tutelage and expertise proved highly instrumental in the Company's success.

terbukti sangat berperan dalam kesuksesan Perseroan. Dedikasi beliau dalam memimpin Perseroan selama beberapa dekade akan terus menjadi teladan. Selain perubahan kepemimpinan, tidak ada perubahan lain dalam komposisi Direksi dengan 3 (tiga) anggota mempertahankan jabatan mereka sebagaimana disepakati dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham April 2019 lalu.

Direksi, melalui manajemen dan tugas Departemen Sumber Daya Manusia, terus menanamkan konsep "3H": *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan). Konsep ini, yang bertindak sebagai kekuatan pendorong yang menggerakkan setiap usaha Perseroan, menumbuhkan dedikasi, motivasi dan tekad semua manajemen dan karyawan agar berhasil dalam tujuan dan tanggung jawab bisnis terhadap masyarakat.

Saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pemasok, mitra bisnis, dan karyawan. Mari kita melangkah maju dalam perjalanan kesuksesan yang berkelanjutan ini dengan dibukanya lebih banyak gerai dan menu inovatif Pizza Hut yang ditawarkan kepada lebih banyak keluarga Indonesia di tahun-tahun mendatang.

His legacy in steering the Company through the decades will continue to serve as guidance. Other than the change in leadership, there were no other changes in the composition of the Board of Directors with the three (3) members retaining their posts as agreed and decided during the General Meeting of Shareholders last April 2019.

The Board of Directors, through the management and duties of the Human Resources Department, continues to instill the concept of "3H": Head, Heart and Hand. This concept, which acts as the driving force steering every Company endeavor, carries the dedication, motivation and willpower of all management and personnel to succeed in both business goals and responsibility towards society.

I extend our heartfelt appreciation to our shareholders, Board of Commissioners, suppliers, business partners and employees. Let us all move forward in this journey of continuous success as we open more outlets and offer Pizza Hut's innovative menu to more Indonesian families for succeeding years and beyond.

Atas nama Dewan Direksi/On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 April 2020



Steven Christopher Lee

Direktur Utama
President Director





A woman wearing a blue uniform and a black hijab with grey and red stripes is smiling and holding a silver tray. She is standing in a modern building with a complex, geometric wooden ceiling. The text "PROFIL PERSEROAN" is overlaid on the right side of the image.

PROFIL PERSEROAN

CORPORATE PROFILE

IDENTITAS KORPORASI/INFORMASI UMUM

Corporate Identity/General Information

Nama Perseroan | *Company Name*

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Tanggal Pendirian | *Establishment Date*

16 Desember 1987 | 16 December 1987

Pencatatan Saham | *Share Listing*

21 Mei 2018 | 21 May 2018

Kode Ticker | *Ticker Code*

PZZA

Situs Web | *Website*

www.sarimelatikencana.co.id



Kegiatan usaha: **restoran, katering, pergudangan, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan**

Dasar Hukum: Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 132 tanggal 16 Desember 1987 ditandatangani di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan Surat No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Pada tahun yang sama, surat tersebut kemudian didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979/1988 tertanggal 1 September 1988 dan diterbitkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 termasuk Suplemen No. 1388 tanggal 20 Desember 1988 (Akta Pendirian).

Business Line: **restaurant, catering, warehousing, wholesale trading, food manufacturing and food processing**

Legal Basis: Established based on the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 132 dated 16 December 1987 signed in the presence of Lieke Lianadevi Tugali, a Jakarta based Notary, and legalized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4573. HT.01.01-TH.88 issued 25 May 1988. In that same year, it was subsequently registered in the Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 dated 1 September 1988 and published in Indonesia's State Gazette No. 102 including Supplement No. 1388 dated 20 December 1988 (Deed of Establishment).



Total Karyawan Perseroan:

8.649 (per tanggal 31 Desember 2019)

Alamat Terdaftar:

PT Sarimelati Kencana Tbk

Graha Mustika Ratu Lantai 8

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75

RT/RW 01/01, Menteng Dalam, Tebet,

Jakarta Selatan 12870, Indonesia

Telepon: **+62 21 830 6789**

Faksimili: **+62 21 830 6790**

Total Company Employees:

8.649 (as of 31 December 2019)

Registered Address:

PT Sarimelati Kencana Tbk

Graha Mustika Ratu 8/F

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75

RT/RW 01/01, Menteng Dalam, Tebet,

South Jakarta 12870, Indonesia

Telephone: **+62 21 830 6789**

Facsimile: **+62 21 830 6790**

Gerei: **516 (per tanggal 31 Desember 2019)**

Pabrik:

Pabrik Pasta

Pulogadung, Jakarta

Pabrik Sosis

Bekasi, Jabodetabek

Bandung, Jawa Barat

Pabrik Adonan Roti

Pulogadung, Jakarta

Bandung, Jakarta Barat

Fasilitas Adonan Roti

Semarang, Jawa Tengah

Surabaya, Jawa Timur

Denpasar, Bali

Makassar, Sulawesi Selatan

Medan, Sumatera Utara

Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor:

Kurniadi Sulistyomo

Email: **corsec@sarimelatikencana.co.id**

Modal Dasar: **IDR900.000.000.000**

Modal Disetor: **IDR302.187.500.000**

Outlets: **516 (as of 31 December 2019)**

Factories:

Pasta Factory

Pulogadung, Jakarta

Sausage Factory

Bekasi, Jabodetabek

Bandung, West Java

Dough Ball Factory

Pulogadung, Jakarta

Bandung, West Jakarta

Dough Ball Commissaries

Semarang, Central Java

Surabaya, East java

Denpasar, Bali

Makassar, South Sulawesi

Medan, North Sumatra

Corporate Secretary and Investor Relations:

Kurniadi Sulistyomo

Email: **corsec@sarimelatikencana.co.id**

Authorized Capital: **IDR900,000,000,000**

Paid-up Capital: **IDR302,187,500,000**



SEJARAH SINGKAT

Pada 1958, kakak beradik pengusaha Dan dan Frank Carney mendirikan Pizza Hut di rumah mereka di Kansas, AS. Setahun kemudian, cabang pertama mereka dibuka di dalam suatu universitas negeri, dengan mahasiswa sebagai target pasar utama mereka.

Pada saat itu jaringan pizza masih jarang ditemui, tetapi pasar semakin terbiasa dengan konsep tersebut. Pada 1971, Pizza Hut memiliki lebih dari 1.000 gerai, sehingga menjadikannya jaringan pizza terbesar di dunia terkait penjualan dan distribusi. Hingga saat ini, Pizza Hut mempertahankan gelar bergengsi ini dengan memiliki lebih dari 18.000 restoran yang beroperasi di sekitar 100 negara.

Di Indonesia, PT Sarimelati Kencana Tbk. (Perseroan) memperkenalkan Pizza Hut pada 1987 berdasarkan perjanjian dengan Pizza Hut Restaurants Asia Pte. LTD (YUM!). Sebagai penerima waralaba, Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan, memasarkan dan mengembangkan Pizza Hut di seluruh Indonesia.

Perseroan menerima mandat resminya melalui Akta No. 132 tanggal 16 Desember 1987, yang disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 25 Mei 1988, Menteri Kehakiman menyetujui pendirian Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4573.HT.01.01-TH.88 yang

BRIEF HISTORY

In 1958, entreprenuering brothers Dan and Frank Carney established Pizza Hut in their homestate of Kansas, USA. A year later, they opened their first branch inside a state university, with college students as the primary target market.

Pizza chains were a rarity back then, but the market steadily grew accustomed to the concept. By 1971, Pizza Hut had more than 1,000 outlets, thus making it the world's largest pizza chain in terms of sales and distribution. Todate, Pizza Hut maintains this prestigious title by having over 18,000 restaurants operating in approximately 100 countries.

In Indonesia, PT Sarimelati Kencana Tbk. (the Company) introduced Pizza Hut in 1987 through its agreement with Pizza Hut Restaurants Asia Pte. LTD (YUM!). As the franchisee, the Company owns the right to operate, market and develop Pizza Hut throughout Indonesia.

The Company received its official mandate through Deed No. 132 dated 16 December 1987, as certified by Jakarta-based notary Lieke Lianadevi Tukgali, SH. On 25 May 1988, the Ministry of Justice approved the Company's establishment in its Decision Letter No. C2 4573.HT.01.01-TH.88 issued on 25 May 1988. The



dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Perseroan kemudian terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979 / 1988 pada 1 September 1988 dan dipublikasikan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 102 termasuk Tambahan Lembaran Negara No. 1388 pada tanggal 20 Desember 1988.

Untuk memastikan kesuksesannya, Perseroan memasarkan Pizza Hut dengan mengembangkan pizza dan pasta yang mengapresiasi selera lokal. Pada 2004, PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group mengakuisisi Perseroan, sebuah langkah yang terbukti menguntungkan karena pengalaman grup ini dalam industri makanan dan minuman. Di bawah Sriboga Group, Pizza Hut mengalami pengembangan pesat melalui ekspansi.

Beberapa tahun setelah akuisisi, Perseroan menyadari kemunculan segmen baru dalam penyampaian layanannya: yakni, layanan pesan antar. Kemudian, Perseroan memperkenalkan Pizza Hut Delivery (PHD) pada 2007. PHD melayani pengantaran ke rumah secara eksklusif, sehingga pelanggan bisa menikmati menu Pizza Hut dalam kenyamanan ruang mereka sendiri. Inovasi dan ekspansi produk Perseroan mendapat pengakuan dari YUM! yang menganugerahkan penghargaan Asia Franchisee of the Year kepada Perseroan pada tahun yang sama. Penghargaan ini berlanjut selama dua tahun berikutnya, dan juga pada 2011 dan 2013. YUM! Pizza Hut Asia juga memberi penghargaan kepada Perseroan atas pengembangan dan dedikasi terhadap produknya dengan mengukuhkan Perseroan sebagai operator bertaraf dunia pada 2011.

Perseroan kembali menerima penghargaan Asia Franchisee of the Year pada 2017 dan 2018. Pada 2017, Perseroan memperluas PHR dan PHD menjadi masing-masing 236 dan 156 gerai di 28 provinsi. Setahun kemudian, Perseroan memperkenalkan inovasi lain: kios Pizza Hut Express (PHE) yang berfokus pada layanan pesan-bawa. Pada akhir 2019, Perseroan mengoperasikan 516 gerai PHR, PHD, dan Pizza Hut Express.

Company was then registered in the Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 on 1 September 1988 and published in Indonesia's State Gazette No. 102 including Supplement No. 1388 on 20 December 1988.

To ensure success, the Company marketed Pizza Hut by developing the local market's appreciation for pizzas and pastas. In 2004, Sriboga Group's PT Sriboga Raturaya acquired the Company, a move that proved beneficial due to the group's solid experience in the food and beverage industry. This allowed Pizza Hut to further flourish by way of expansion.

A few years after the Company's acquisition, it recognized a new and emerging segment to serve: the delivery service. Thus, the Company introduced Pizza Hut Delivery (PHD) in 2007. PHD caters exclusively to home deliveries that allow customers to enjoy Pizza Hut's menu in the convenience of their own space. The Company's product innovation and expansion earned recognition as recipient of the Asia Franchisee of the Year award from YUM! in the same year. This winning streak continued in the next two years, and again in 2011 and 2013. YUM! Pizza Hut Asia also honored the Company's emphasis on development and dedication to the brand by giving the Company distinction as world-class operations in 2011.

The Company once more received the Asia Franchisee of the Year award during the years 2017 and 2018. In 2017, it expanded PHR and PHD to 236 and 156 outlets respectively across 28 provinces. A year later, it introduced another innovation: the Pizza Hut Express (PHE) kiosk which focuses on take-out orders. By end of 2019, the Company operated 516 combined PHR, PHD and Pizza Hut Express outlets.

Selain dari kegiatan bisnis pelayanan konsumen, Perseroan juga mengoperasikan beberapa pabrik di seluruh Indonesia: antara lain, pabrik pasta di Jakarta; pabrik sosis di Jawa Barat; dan pabrik adonan roti di Jawa Barat, Tengah, dan Timur, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Karakter Perseroan

Perseroan menawarkan varian menu pizza dan pasta yang banyak dan inovatif yang sesuai dengan selera orang Indonesia sambil tetap setia pada nilai-nilai inti kualitas produk, personalisasi layanan, dan suasana yang nyaman. Di seluruh dunia, Pizza Hut dikenal karena original Pan Pizza dan Cheesy Bites-nya. Tetapi dengan diperkenalkannya dua merek lain oleh Perseroan, yakni Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express, keduanya mendekatkan menu Pizza Hut tidak hanya kepada target pasar orang dewasa muda dan keluarga kelas menengah, tetapi juga kepada berbagai jenis pengunjung kasual dengan latar belakang lebih beragam.

Perseroan juga cepat beradaptasi dengan tren teknologi dan mengantisipasi preferensi pasar. Oleh karenanya, pengunjung dapat memanfaatkan menu melalui aplikasi seluler Perseroan, pengantaran online dan telepon, atau melalui agregator makanan pihak ketiga. Dalam beradaptasi dengan selera konsumen, Perseroan juga mendesain ulang interior restorannya untuk beradaptasi dengan tren terbaru dan terus-menerus menawarkan promo yang disukai oleh konsumen. Strategi inovatif ini memastikan relevansi merek-merek Perseroan dalam lingkup industri yang berkembang pesat dan menantang.

Berdasarkan sertifikasi Halal yang diperoleh dari Majelis Ulama Indonesia di tahun 1997, Perseroan menjaga komitmen untuk melayani makanan dan minuman yang mematuhi ketentuan konsumsi dalam hukum Islam.

Pada Mei 2018, Perseroan menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PZZA. IPO berhasil mengumpulkan dana yang ditargetkan Perseroan untuk keperluan pengembangan bisnis layanan makanannya.

Apart from its business-to-consumer activities, the Company also operates several factories throughout Indonesia: a pasta factory in Jakarta; sausage factory in West Java; and dough ball factories in West, Central, and East Java, Bali, South Sulawesi, and North Sumatra.

Nature Of The Company

The Company offers an extensive and innovative menu of pizzas and pastas that appeal to the Indonesian palate while staying true to its core values of product quality, personalized service, and good ambiance. Worldwide, Pizza Hut has become known for its original Pan Pizza and Cheesy Bites. But with the Company's introduction of two more brands, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express, it brings the Pizza Hut menu closer to not just its target market of middle-class young adults and families, but to a more diverse range of casual diners.

The Company also quickly adapts to technological trends and anticipates market preferences. Hence, diners can avail of the menu via the Company's mobile app, online and phone delivery, or through third-party food aggregators. In adapting to consumer preferences, the Company also redesigned its restaurant interior to adapt to the latest trends and constantly offers promos favored by consumers. These innovative strategies ensure the Company brands' relevance in a rapidly evolving and challenging industry landscape.

With the Halal certification obtained from Majelis Ulama Indonesia in 1997, the Company maintains its commitment to serve food and beverages that adhere to Islamic dietary laws.

In May 2018, the Company opened its doors for an Initial Public Offering (IPO) at the Indonesian Stock Exchange under ticker symbol PZZA. The successful IPO raised the Company's targeted funds necessary to expand its food service business.



MEREK

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Pizza Hut Restaurant merupakan merek unggulan Peseroan. PHR memiliki pan dan stuffed-crust pizza yang terkenal di seluruh dunia, bersama dengan beragam hidangan lainnya. Adonan Pizza Hut, yang dipanggang sesuai pesanan, disajikan langsung dari oven ke meja pelanggan. Dengan kualitas kontrol ketat dan bahan-bahannya segar, Pizza Hut tetap menjadi restoran kasual yang terjangkau.

Selain pizza khususnya, menu PHR juga menawarkan beragam hidangan ala carte dan berbagai macam penawaran inovatif baru oleh tim kreatifnya, antara lain varian cheesebomb pizza yang menampilkan lelehan keju mozzarella yang bisa dijadikan pinggiran atau topping pizza. Cheeseballs memiliki berbagai rasa: saus BBQ, salsa, original cheese dan truffle.

Sejak diperkenalkan ke Indonesia pada 1987, Pizza Hut tumbuh menjadi 14 gerai selama lima tahun berikutnya dan berkembang jauh lebih cepat sejak saat itu, seperti yang terlihat dalam jumlah gerai yang menjadi lebih dari dua kali lipat dengan total 34 gerai pada 1994. Ketika Sriboga Group melakukan akuisisi di tahun 2004, pasar kasual dining sudah menikmati kelezatan hidangannya di 93 gerai. Pada 2018, jumlah gerai meningkat secara eksponensial menjadi 247 Pizza Hut Restaurant. Pada akhir 2019, keluarga Indonesia dapat memilih salah satu dari 258 gerai PHR yang berlokasi di kota-kota besar, semuanya berada di lokasi strategis dan mudah diakses seperti di mal, ruko dan kawasan padat penduduk lainnya. Gerai-gerai tersebut juga menawarkan layanan pesan antar baik melalui staf khusus dari restoran ataupun agregator makanan online.

Pilihan berikut merupakan menu utama PHR:

- Makanan pembuka menyajikan Philly Cheesesteak Slider, New Orleans Chicken Wings, Chicken Royale, Baked Chicken Chunks, Garlic Bread, Puff Pastry Mushroom Cream Soup, sausage pastry roll dan berbagai macam bruschetta, rolls dan ayam lengkap dengan potato wedges, puff pastry, dan makanan pembuka berbasis keju;
- Salad bar, menyajikan "semua yang dapat Anda ambil" untuk berbagai pilihan sayuran dan buah-buahan segar serta pilihan sup untuk hari ini;

BRANDS

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Pizza Hut Restaurant represents the Company's flagship brand. It carries the franchise's world famous pan and stuffed-crust pizzas, along with a wide array of related dishes. The Pizza Hut dough, baked upon order, are served in the freshest state possible. Amid the strict quality control and fresh ingredients, Pizza Hut remains an affordable casual dining restaurant.

Aside from its signature pizzas, PHR's menu also boasts of an extensive line-up of ala carte dishes and new innovative offerings by its creative team, such as the cheesebomb pizza variant featuring mozzarella cheese balls decked on a pizza. The cheeseballs come in different flavors: BBQ sauce, salsa, original cheese and truffle.

After introducing Pizza Hut to Indonesia in 1987, it grew to 14 outlets in the next five years and expanded much faster from thereon, as seen in the number of outlets which more than doubled to 34 by 1994. When the Sriboga Group acquired the franchise in 2004, the casual dining market already enjoyed its delicious meals in 93 outlets. Fast forward to 2018, the number of outlets exponentially boomed to 247 Pizza Hut Restaurants. By end of 2019, Indonesian families can choose from any of the 258 PHR outlets located in major cities, all strategically positioned in accessible locations such as malls, shophouses and other high-density areas. These outlets likewise offer food deliveries either through in-house dedicated personnel or online food aggregators.

The following selections comprise PHR's main menu:

- Appetizers topbilled by Philly Cheesesteak Slider, New Orleans Chicken Wings, Chicken Royale, Baked Chicken Chunks, Garlic Bread, Puff Pastry Mushroom Cream Soup, sausage pastry roll and varieties of bruschetta, rolls and chicken along with potato wedges, puff pastry and cheese-based appetizers;
- Salad bar, an "all you can take" offering of fresh vegetables and fruits along with the soup of the day;

- Pizza, yang dimulai dari berbagai pilihan pinggirannya (cheese atau sausage stuffed crust, pan pizza, crown crust, cheesy bites) dan topping ekstra mozzarella atau parmesan. Pilihan pizza berkisar dari menu klasik seperti Deluxe Cheese, Tuna Melt, Black Pepper, Pepperoni, American Favorite dan Veggie Garden hingga menu yang sudah terbukti menjadi favorit: Super Supreme, Meat Lovers/Chicken Lovers, Cheeseburger, Splitza, Frankfurter BBQ dan Black Meat Monsta terbaik kami. Menggunakan deluxe cheese sebagai bahan dasar pizza, pelanggan dapat membuat sendiri pizza mereka melalui konsep pizza "buatan Anda sendiri" di mana mereka dapat memilih dari beragam topping berkualitas tinggi;
- Rangkaian pasta, termasuk Beef dan Oriental Chicken Spaghetti, Beef Steak Aglio Olio, beragam pilihan Fettuccine, Fusilli, Cannelloni dan Beef Lasagna yang menjadi menu favorit;
- Pilihan nasi terdiri dari Oriental, Thai atau Black Pepper Chicken, dengan saus daging sapi cincang dan jamur, yang semuanya disajikan dengan wortel dan buncis; dan
- Jus buah segar, minuman soda dan squash, floats, shakes, frappes, dan minuman panas yang diakhiri dengan makanan penutup seperti es krim dengan buah-buahan dan cokelat, dan konter Mix-4-Fun untuk anak-anak.

Rangkaian penawaran menu tersebut dikemas dalam paket "Berbagi Bersama" yang ditujukan untuk kelompok pengunjung dengan demografi sosio-ekonomi B ke A. Pemaduan interior PHR yang nyaman yang dirancang sesuai dengan tren yang disukai oleh konsumen, konsep berbagi ini menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan.

Pizza Hut Delivery (PHD)

Agar selangkah lebih maju, Perseroan meluncurkan Pizza Hut Delivery (PHD) pada 2007, sehingga menjadi restoran pertama di Indonesia yang menyediakan layanan pesan antar makanan. Konsumen dengan antusias menerima konsep rintisan ini, yang menawarkan opsi yang nyaman ditengah situasi kemacetan lalu lintas dan pertumbuhan tenaga kerja di Indonesia.

PHD berfokus pada 'food-to-go' dengan menjamin pengantaran pizza dalam waktu 30 menit sejak pesanan dilakukan. Dengan cara ini, pelanggan masih dapat menikmati pizza mereka dalam waktu tunggu yang wajar. PHD menerapkan jangka waktu pengiriman 30 menit ini secara ketat, jika tidak, pelanggan dapat menerima voucher pizza gratis.

- Pizzas, which start from a selection of crusts (cheese or sausage stuffed crust, pan pizza, crown crust, cheesy bites) and extra layers of mozzarella or parmesan. Choices range from the classics such as Deluxe Cheese, Tuna Melt, Black Pepper, Pepperoni, American Favorite and Veggie Garden to the proven favorites: Super Supreme, Meat Lovers/Chicken Lovers, Cheeseburger, Splitza, Frankfurter BBQ and our best-selling Black Meat Monsta. Using deluxe cheese as the pizza base, customers can customize their pizzas through the "create your own" pizza concept wherein they can choose from a wide array of high-quality toppings;
- Pasta series, including Beef and Oriental Chicken Spaghetti, Beef Steak Aglio Olio, Fettuccine selections, Fusilli, Cannelloni and the favorite Beef Lasagna;
- Rice selections consist of Oriental, Thai or Black Pepper Chicken, and meatballs mushroom sauce which are all served with carrots and string beans; and
- Fresh and specially-blended fruit juices, sodas and squash drinks, floats, shakes, frappes and hot drinks capped by desserts such as ice cream with fruits and chocolates, and the Mix-4-Fun station for children.

The series of menu offerings were packaged for "Sharing Together" among groups of diners in the B to A socio-economic demographics. Blended with PHR's cozy interior designed according to trends favored by consumers, this sharing concept becomes even more fun and enjoyable.

Pizza Hut Delivery (PHD)

In keeping ahead of the pace, the Company launched Pizza Hut Delivery (PHD) in 2007, thus becoming Indonesia's first restaurant to cater solely to food deliveries. Consumers enthusiastically received this pioneering concept which offered a convenient option to the country's straining traffic situation and increasing workforce.

PHD focuses on 'food-to-go' while guaranteeing pizza deliveries within 30 minutes from order placement. This way, customers still get to enjoy their pizzas fresh within a reasonable waiting time. PHD strictly implements this 30-minute delivery timeframe, otherwise the customer receives a free pizza voucher.



**Andrias Chandra***General Manager P H D*

Serupa dengan merek PHR, PHD tetap setia pada pasar intinya dengan menargetkan keluarga dan dewasa muda yang termasuk dalam kelompok usia 18 hingga 40 tahun yang berasal dari demografi sosial-ekonomi A ke C +. Namun berbeda dengan PHR, konsep PHD berfokus pada segmen yang lain: para individu dengan mobilitas tinggi.

PHD pada awalnya memiliki sembilan outlet dalam tiga tahun pertama operasinya. Setelah pasar semakin terbiasa dengan layanan pesan antar ini, jumlah gerai PHD menjadi lebih dari tiga kali lipat dalam waktu dua tahun berikutnya, berjumlah 76 gerai pada 2012. Saat ini, berdasarkan data terakhir pada 31 Desember 2019, PHD mengoperasikan 243 gerai secara nasional.

Gerai PHD sebagian besar berlokasi di bangunan rumah toko (ruko), di sepanjang jalan utama dan jalan-jalan umum yang semuanya bisa dengan mudah diakses dari kawasan perumahan. Selama beberapa tahun pertama operasinya, PHD hanya dapat dihubungi melalui nomor hotline nasionalnya. Situs web PHD, www.phd.co.id, mulai menerima pesanan pada 2011 dan tiga tahun kemudian, diikuti dengan mobile app untuk format iOS dan Android. Dengan hadirnya agregator makanan online, PHD semakin memperluas jangkauannya, sehingga memastikan pijakan yang kokoh pada segmen pasar pengantaran pizza.

Menu PHD pada dasarnya sama dengan yang ditawarkan PHR, namun diperlukan sedikit penyesuaian mengingat pentingnya menjamin kualitas dan kesegaran makanan di samping pengantaran dalam waktu yang relatif singkat. PHD menawarkan menu berikut:

Similar to the PHR brand, PHD stays true to its core market by targeting families and young adults who belong to the 18 to 40 year-old age bracket coming from the A to C+ socio-economic demographics. Unlike PHR however, the concept of PHD focuses on an underserved segment: individuals who are always on the move.

PHD started with nine outlets in its first three years of operation. Once the market steadily grew more accustomed to having their meals delivered, PHD more than tripled its number of outlets in the next two years following its inception, resulting to 76 outlets in 2012. Currently, based on data ending 31 December 2019, PHD operates 243 outlets nationwide.

PHD outlets are located mostly in shop-house structures, along main roads and streets all of which are easily accessible from residential areas. During its first few years of operation, PHD could only be reached through its nationwide hotline. The PHD website, www.phd.co.id, began taking orders in 2011 and three years later, a mobile app for both IOS and Android formats followed suit. With the presence of food online aggregators, PHD widens its reach even more, thus ensuring its major foothold in the pizza delivery market segment.

PHD's menu is essentially the same as the restaurant's offerings, except for slight adjustments in view of the need to guarantee food quality and freshness alongside its speedy delivery. PHD offers the following menu:

- Paket makanan promo seperti varian Big Box dan Double Box dengan upgrade gratis Cheesebomb, My Box, Double Meal dan Heboh Berdua;
- Pizza rasa klasik dan khas, plus Splitza, Meat Lovers Cheesy Mayo, Hawaiian Chicken, dan Pepperoni Signature baru;
- Pilihan pasta termasuk spaghetti dengan tambahan Ayam Geprek, fettuccine dengan tambahan Chicken Fettuccine Alla Italia, fusilli, dan lasagna;
- Makanan pembuka ayam seperti Chicken Sticks, sayap dan paha tanpa tulang;
- Makanan nasi dan ayam dengan saus spicy creamy, creamy baked, spicy Risotto dan roasted;
- Makanan ringan dan makanan penutup terdiri dari salad segar, Sausage Bites, flatbreads, Cheesy Melt Potato, Choco Puff, dan Puff Pastry Mushroom Cream Soup favorit sepanjang masa; dan
- Minuman botol seperti limun, jeruk, cappuccino jelly, dan minuman khas (Red Summer Breeze dan Chocolicious).

Pizza Hut Express (PHE)

Tidak seperti PHR dan PHD, Pizza Hut Express (PHE) menggunakan format konter toko makanan sehingga bisa melayani pelanggan yang perlu mengonsumsi makanan mereka secepat mungkin, seperti pelajar dan profesional yang sibuk. Meskipun menuya sesuai dengan PHR, PHE berfokus pada hidangan terlaris yang dapat dengan cepat disajikan. Bagaimanapun juga, bukan berarti menu yang ditawarkan tidak segar, karena pelanggan masih bisa merasakan pizza yang baru selesai dipanggang.

Diluncurkan pada 2018, Pizza Hut Express menjadi merek terbaru yang bergabung dengan Pizza Hut Indonesia. Dengan tambahan ini, Perseroan secara efektif mengukuhkan diri dalam pasar pizza dan pasta.

PHE diluncurkan di Kalibata City, Jakarta dan setahun kemudian berekspansi ke Tunjungan Plaza di Surabaya, Palembang Square dan Depok Town Square. Lebih banyak PHE dibuka di Bandung, Bekasi dan Jakarta, Bandara Internasional Soekarno-

- Promo package meals such as variants of Big Box and Double Box with free upgrades of Cheesebomb, My Box, Double Meal and Heboh Berdua;
- Pizzas which include classic and signature flavors, plus Splitza, Meat Lovers Cheesy Mayo, Hawaiian Chicken and the new Pepperoni Signature;
- Pasta choices including spaghetti with the addition of Ayam Geprek, fettuccine with the addition of Chicken Fettuccine Alla Italia, fusilli, and lasagna;
- Chicken appetizers such as Chicken Sticks, wings and boneless thigh;
- Chicken-based rice meals composed of spicy creamy, creamy baked, spicy Risotto and roasted;
- Snacks and dessert composed of fresh salad, Sausage Bites, flatbreads, Cheesy Melt Potato, Choco Puff and the all-time favorite Puff Pastry Mushroom Cream Soup; and
- Bottled drinks such as lemonade, orange, cappuccino jelly and signature beverages (Red Summer Breeze and Chocolicious).

Pizza Hut Express (PHE)

Unlike its full-size counterpart, Pizza Hut Express (PHE) takes on a counter-type food store format enabling it to serve customers who need to consume their meals as quickly as possible, such as students and busy professionals. Although its menu is in line with PHR, PHE focuses on best-selling dishes that can quickly be prepared over the counter. This is not to say, however, that the offerings are not as fresh, because customers can still get a glimpse of pizzas being baked in the background.

Conceived in 2018, Pizza Hut Express became the newest brand to join Indonesia's Pizza Hut roster. With this addition, the Company effectively entrenched itself further into the pizza and pasta market.

PHE launched in Kalibata City, Jakarta and a year later expanded into Tunjungan Plaza in Surabaya, Palembang Square and Depok Town Square. More PHEs opened in Bandung, Bekasi and Jakarta, specifically in Terminal 1 Soekarno-Hatta International



Hatta khususnya di Terminal 1, Seasons City, Mall Bassura dan Mangga Dua dengan total 15 gerai pada akhir Desember 2019.

PHE menawarkan pizza dengan varian klasik dan khas terlaris dari Pizza Hut, pasta yang terdiri dari spaghetti, fettuccini, dan fusilli, nasi dengan varian tuna seafood baked dan roasted chicken, salad segar, Puff Pastry Mushroom Cream soup, dan berbagai pilihan makanan ringan lengkap. Makanan penutup PHE menampilkan varian pizza manis dalam bentuk pizza pisang. Minuman PHE juga menampilkan minuman botol yang mirip dengan PHD.

Baru-baru ini, PHE memperkenalkan varian pizza dengan format pocket bites. Varian baru ini menambah daftar pilihan personalisasi pizza atau pasta My Box.

Kegiatan Usaha

Ketentuan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar mengatur maksud dan tujuan Perseroan, terutama keterlibatannya dalam industri restoran dan bisnis lainnya seperti catering, pergudangan, distribusi, produksi makanan dan pengolahan makanan

Restoran/Layanan Makanan dan Minuman

Kegiatan ini mengacu pada perusahaan yang menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman kepada pelanggan, baik untuk makan ditempat, dibawa pulang atau layanan pesan antar, ataupun catering berbagai acara. Klasifikasi restoran bervariasi menurut jenis masakan yang disajikan dan kisaran harga. Dalam kasus Pizza Hut, restoran ini menyajikan hidangan Italia-Amerika sepanjang hari dengan harga terjangkau. Perseroan juga menawarkan layanan catering di berbagai tempat dan acara sebagai kegiatan usaha tambahan.

Airport, Seasons City, Mall Bassura and Mangga Dua for a total of 15 outlets by end of December 2019.

PHE offers classic and signature variants of Pizza Hut's bestselling pizzas, pastas consisting of spaghetti, fettuccini and fusilli, rice boxes in the form of seafood tuna baked and roasted chicken, fresh salad, Puff Pastry Mushroom Cream soup and complete selection of snacks. PHE's dessert features a sweet pizza variant in the form of banana pizza. PHE's drinks also feature bottled beverages similar to PHD.

Recently, PHE introduced pocket bites format of pizza variants. This adds to the existing personalized My Box selection of pizza or pasta.

Business Activities

Article 3 of its Articles of Association outlines the Company's aims and objectives, primarily to engage in the restaurant industry and its ancillary related businesses such as catering, warehousing, distribution, food manufacturing and food processing

Restaurant / Food and Beverage Services

This refers to establishments that prepare and serve food and drinks to customers, either for dine-in, take-out or delivery, or event catering. Restaurants vary in classification according to kinds of cuisine served and the price range. In the case of Pizza Hut, it serves all-day Italian-American cuisine at affordable prices. The Company also offers catering services in various venues and for any occasion as additional business.



Logistik dan Pergudangan

Kegiatan ini merupakan proses penyimpanan barang dengan penjadwalan distribusi. Melalui sistem manajemen penyimpanan yang ketat, Perseroan memastikan kualitas tetap terjaga baik saat pengiriman. Sistem pergudangan Perseroan yang efisien turut melindungi dari fluktuasi harga dan mengelola produk komoditas musiman.

Perdagangan

Perseroan dapat mendistribusikan barang-barang yang terdiri dari berbagai bahan, makanan dan minuman sebagai kegiatan usaha tambahan. Dengan cara ini, Perseroan memaksimalkan sumber daya dengan tetap menjaga kualitas bahan-bahannya.

Produksi Makanan

Kegiatan bisnis ini mencakup:

- Makanan siap saji yang berupa makanan yang telah diolah, dibumbui, dimasak dan diawetkan atau makanan beku yang dikemas dan diberi label termasuk pizza beku, lasagna daging sapi, cannelloni, daging, ikan, unggas, sayuran, hidangan rebus kalengan, makanan dalam wadah kedap udara dan hidangan siap saji lainnya;
- Pengalengan, pengasapan, pengasinan, pembekuan dan manisan merupakan bagian dari upaya pengawetan dan pengolahan daging dan unggas serta produk-produk sejenis lainnya; dan
- Makanan dan kue beku, dan roti termasuk produksi adonan, puff pastries, croissants dan produk-produk serupa lainnya.

Perseroan terlibat dalam layanan tambahan untuk memperkuat bisnis inti makanan dan minumannya, sebagaimana tercermin dalam komitmennya untuk secara efektif mengelola distribusi pasokan berkualitas ke gerai masing-masing mereknya. Selain itu, Perseroan juga dapat mengekspor dan mengimpor bahan baku yang digunakan sebagai bahan, termasuk daging dan keju.

Logistics and Warehousing

This refers to the storing of goods for scheduled distribution. Through a stringent storage management system, the Company ensures that quality stays excellent come delivery time. The Company's efficient system for warehousing safeguards against price fluctuation and manages seasonal commodities.

Trading

The Company can distribute goods consisting of various ingredients, food and beverages as a supplemental business. This way, the Company maximizes resources while maintaining quality of its ingredients.

Food Manufacturing

This business activity consists of:

- Ready-to-eat foods that are processed, flavored, cooked and preserved or packed and labeled frozen foods including frozen pizza, beef lasagna, cannelloni, meat, fish, poultry, vegetables, canned boiled dishes, food in air-tight containers and other ready-to-eat dishes;
- Canning, smoking, salting, freezing and sweetening form part of the preservation and processing of meat and poultry and other similar products; and
- Frozen foods and cakes, and bread along with the production of dough balls, puff pastries, croissants and other similar products.

The Company engages in auxiliary services to strengthen its food and beverage core business, as reflected in its commitment to effectively manage distribution of quality supplies to each brands' outlets. In addition, the Company can also export and import raw materials used as ingredients, including meat and cheese.

REKAM JEJAK Milestones



1997

Perseroan memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
The Company receives Halal certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI)



2004

PT Sriboga Raturaya mengakuisisi Perseroan
PT Sriboga Raturaya acquires the Company

2006

Perseroan memperkenalkan cheesy bites pizza (pinggiran pizza berisi keju cheddar dan mozzarella)
The Company introduces cheesy bites pizzas



1987

Pizza Hut Restaurant diluncurkan di Indonesia
Pizza Hut Restaurant launches in Indonesia



2003



Pizza Hut Restaurant memperkenalkan stuffed crust pizzas (pinggiran pizza berisi keju atau sosis ayam lezat)
Pizza Hut Restaurant introduces stuffed crust pizzas

2005

Pizza Hut Restaurant membuka gerai ke-100
Pizza Hut Restaurant opens 100th outlet

2007

Pizza Hut Delivery (PHD) meluncurkan gerai pertama di Indonesia yang berfokus pada layanan pesan antar makanan di Kelapa Gading, Jakarta
PHD launches Indonesia's first outlet focusing on food delivery in Kelapa Gading, Jakarta



2012

Pizza Hut Restaurant membuka gerai ke-200
Pizza Hut Restaurant opens 200th outlet



2018

Dengan 400 gerai dan rencana untuk ekspansi lebih lanjut, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana. Pizza Hut Express diluncurkan
With 400 outlets and plans for further expansion, the Company holds Initial Public Offering. Pizza Hut Express launches.

2016

Sewaktu membuka gerainya yang ke-300, Perseroan menjadi jaringan pizza terbesar di Indonesia, memegang 86,6% pangsa pasar
Upon opening its 300th outlet, the Company becomes Indonesia's largest pizza chain, holding 86.6% of the market share.

2017

Perseroan mendapatkan penghargaan Best Partner of the Year.
The Company earns Best Partner of the Year award

2019

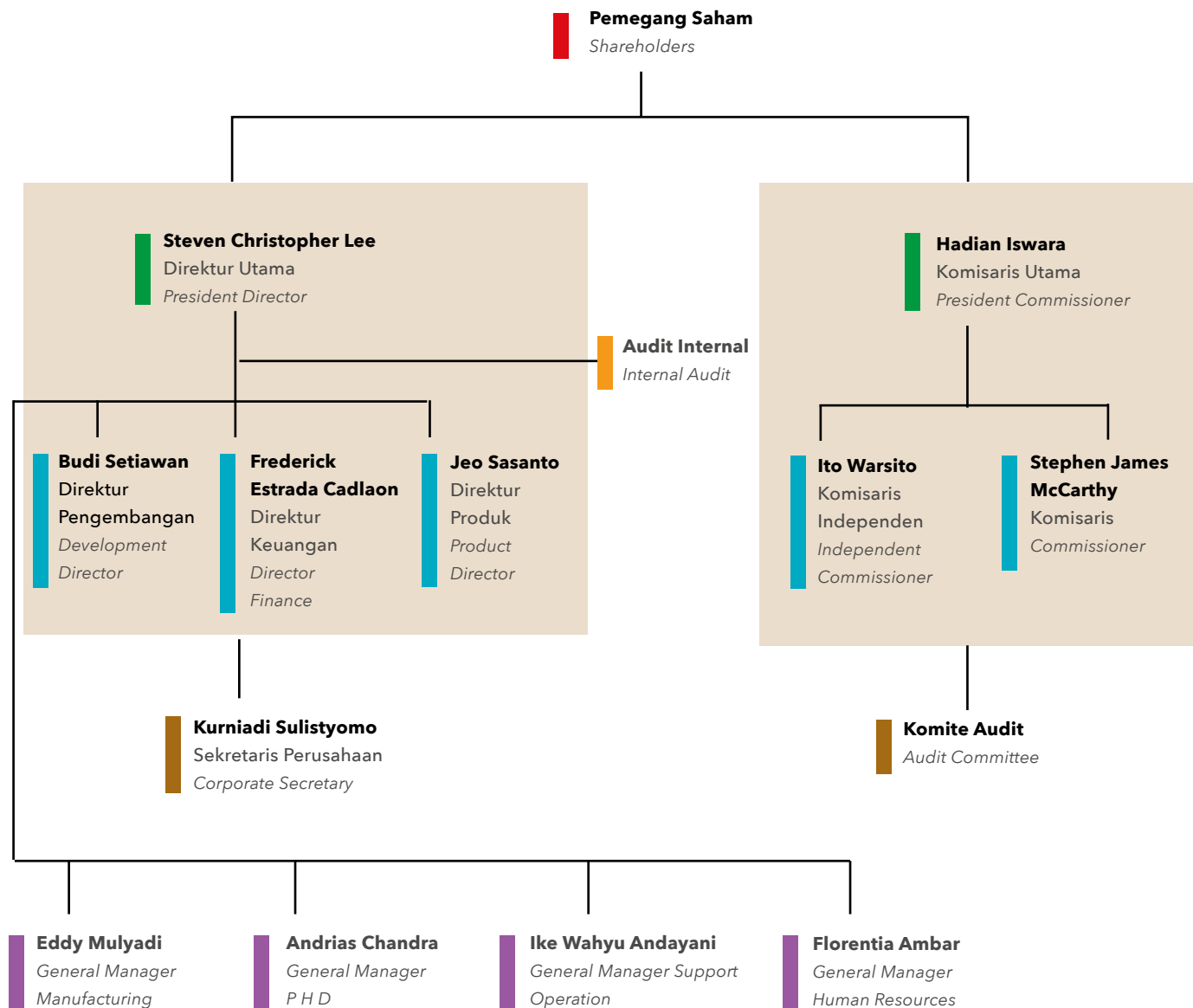
Perseroan berekspansi lebih lanjut dengan 516 gerai gabungan
The Company expands further with 516 combined outlets



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

PT Sarimelati Kencana Tbk





VISI

“Menjadi restoran santap kasual terbaik untuk keluarga dan teman yang menghargai kebersamaan dan kebahagiaan dengan menyediakan hidangan terbaik dengan rasa dan kualitas luar biasa, disajikan dengan keramahan khas kami dan pada atmosfer yang nyaman”

MISI

- Memberikan keunggulan operasional kepada pelanggan kami di setiap titik sentuh, baik dalam ruang digital maupun non-digital.
- Merangkul inovasi dan teknologi dalam menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

VISION

“To be the best casual dining restaurant for families and friends who value togetherness and happiness by providing the best foods with outstanding taste and quality, served with our signature friendliness and cozy space”

MISSION

- To deliver operational excellence to our customers in every touchpoint, whether in digital or non-digital space
- To embrace innovation and technology in providing customers an excellent journey in enjoying our foods and services



NILAI DAN ETOS KERJA PERSEROAN

Nilai-nilai korporasi Perseroan mencerminkan cara menjalankan bisnis sehari-hari dan berfungsi sebagai prinsip-prinsip yang memandu pengelolaan urusan internal dan eksternal. Nilai-nilai integritas, keunggulan, profitabilitas, dan pertumbuhan menjadi pedoman setiap aspek bisnis.

Integritas

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip etika secara ketat, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran. Dengan integritas, Perseroan menerapkan konsistensi atas kegiatan yang dianggap layak di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat umum

Keunggulan

Dalam setiap usaha atau proyek, Perseroan berupaya untuk melampaui standar biasa dengan memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini memberikan motivasi untuk kendali mutu yang ketat, yang ditinjau kembali secara berkala untuk memastikan bahwa standar selalu ditingkatkan dalam industri yang sangat kompetitif dan berkembang ini.

Profitabilitas

Perseroan merencanakan strategi untuk memaksimalkan sumber dayanya dan dengan demikian, menghasilkan pendapatan sesuai atau di atas target. Dengan menjaga efisiensi operasionalnya dan keefektifan pemasarannya, Perseroan mampu meraih laba investasi yang menguntungkan para pemegang saham dan investor. Dengan kemampuannya menghasilkan laba, Perseroan juga memastikan peningkatan, pertumbuhan, dan keberlanjutan jangka panjang untuk seluruh mereknya.

CORPORATE VALUES AND WORK ETHICS

The Company's corporate values reflect the way it conducts business on a daily basis and serve as guiding principles in managing internal and external affairs. The values of integrity, excellence, profitability and growth guide every aspect of the business.

Integrity

The Company strictly adheres to ethical principles, especially in the virtues of honesty and truthfulness. With integrity, the Company practices consistency of action which deems it trustworthy in the eyes of stakeholders and the general public.

Excellence

In every endeavor or project, the Company strives to surpass ordinary standards by coming up with excellent results. This provides the motivation for strict quality control, which is revisited periodically to ensure that standards are raised in a highly competitive and evolving industry.

Profitability

The Company plans strategies to maximize its resources and thereby, generate revenues within or above target. By being efficient in its operations and effective in its marketing, it produces a healthy return of investment benefitting shareholders and investors. By being profitable, the Company also secures its brands' continuous improvement, growth and long-term sustainability.

Pertumbuhan Bisnis

Selain memastikan profitabilitasnya, Perseroan juga berfokus pada ekspansi bisnis yang berkelanjutan agar dapat melayani pasar secara utuh dan memaksimalkan keahliannya dalam industri. Perseroan mempertahankan merek saat ini dengan bersifat strategis dan efisien, dan dengan memantau tren dan kondisi eksternal. Perseroan tetap konsisten untuk mencapai tujuannya menjadi restoran santap kasual terbaik di Indonesia.

Business Growth

Apart from ensuring profitability, the Company also sets its sights on continued business expansion in order to serve its market to the fullest and maximize its strong expertise in the industry. The Company maintains its current brands by being strategic and efficient, and by monitoring external trends and conditions. The Company stands by its goal to become Indonesia's best casual dining restaurant.





P

MAKING AWESOME SINCE 1998

MAKING AWESOME SINCE 1998
CERTIFIED BAKERS
HAND-POPPED FLAVOR

This is the People's Food.

Live Life
ST
T FIRST

SALAD BAR



**DATA
KORPORASI**

CORPORATE DATA

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



**Stephen J.
McCarthy**

Komisaris
Commissioner

Hadian Iswara

Komisaris Utama
President Commissioner

Ito Warsito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors

Penunjukan setiap anggota, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan melaporkan penunjukan ini ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014 yang mengacu pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Upon appointment to either the Board of Commissioners or Board of Directors, the member's selection conforms to the provisions stated in the Company's Articles of Association. The Company reports these appointments to the Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) in accordance with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, and in compliance with Financial Service Authority Regulation (FSAR) No. 33/2014 referring to Board of Commissioners and Board of Directors of Public-Listed Companies.

KOMPOSISI DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Komisaris Utama: **Hadian Iswara**
Komisaris: **Stephen James McCarthy**
Komisaris Independen: **Ito Warsito**

Direktur Utama: **Steven Christopher Lee**
Direktur Produk: **Jeo Sasanto**
Direktur Keuangan: **Frederick Estrada Cadlaon**
Direktur Pengembangan: **Budi Setiawan**

COMPOSITION AND PROFILES OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

President Commissioner: **Hadian Iswara**
Commissioner: **Stephen James McCarthy**
Independent Commissioner: **Ito Warsito**

President Director: **Steven Christopher Lee**
Director Product: **Jeo Sasanto**
Finance Director: **Frederick Estrada Cadlaon**
Development Director: **Budi Setiawan**

HADIAN ISWARA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner



Hadian Iswara, Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2018 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Beliau bergabung dengan Sriboga group pada 2006, memegang beberapa jabatan berikut: Senior Manager di PT Sriboga Raturaya dari 2006 hingga 2014; Komisaris untuk PT Sriboga Marugame Indonesia dari 2013 hingga 2016; Komisaris Utama di PT IPMI International Indonesia dari 2015 hingga 2017; Komisaris di PT Sriboga Boat Noodle dari 2016 hingga 2017; dan Direktur PT Sriboga Raturaya sejak 2014.

Sebelum menjadi aset utama Sriboga group, beliau mengasah keahlian profesionalnya di beberapa perusahaan lokal, yaitu: Prasetyo, Utomo & Partners sebagai Auditor Senior (1987 - 1991), PT Price Waterhouse sebagai Asisten Manajer (1992 - 1994), PT Astra International Tbk sebagai Senior Manager (1994 - 1998), PT Ernst & Young Advisory Services sebagai Senior Manager (1998 - 2006) dan PT Bisma Dharma Kencana sebagai Direktur Keuangan (2006 - sekarang).

Beliau lulus dari Universitas Padjadjaran di Bandung pada 1987 dengan gelar Sarjana Ilmu Ekonomi, jurusan akuntansi.

Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Hadian Iswara, a 56-year old Indonesian, has held the post of President Commissioner since 2018 as amended lastly under the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

Mr. Iswara joined Sriboga group in 2006, holding several roles such as: Senior Manager at PT Sriboga Raturaya from 2006 to 2014; Commissioner for PT Sriboga Marugame Indonesia from 2013 to 2016; President Commissioner at PT IPMI International Indonesia from 2015 to 2017; Commissioner at PT Sriboga Boat Noodle from 2016 to 2017; and Director for PT Sriboga Raturaya since 2014.

Prior to becoming a valuable asset in Sriboga group, Mr. Iswara honed his professional expertise in a few local firms, namely: Prasetyo, Utomo & Partners as Senior Auditor (1987 - 1991), PT Price Waterhouse as Assistant Manager (1992 - 1994), PT Astra International Tbk as Senior Manager (1994 - 1998), PT Ernst & Young Advisory Services as Senior Manager (1998 - 2006) and PT Bisma Dharma Kencana as Finance Director (2006 - present).

Mr. Iswara graduated from Padjadjaran University in Bandung in 1987 with a Bachelor of Science degree in economics, major in accounting.

Mr. Iswara has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



STEPHEN JAMES MCCARTHY

KOMISARIS

Commissioner

Perseroan menunjuk Stephen James McCarthy, Warga Negara Amerika Serikat berusia 63 tahun, sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Keahlian dan pengalaman beliau mencakup lebih dari empat dekade, berawal dari Pizza Hut Hawaii (1975) kemudian di Pizza Hut British Colombia (1992) dan Pizza Hut Taiwan (1993). Keterlibatan beliau dalam jangka waktu lama dalam merek Pizza Hut telah diakui oleh YUM! dan waralaba internasional lainnya. Dalam penugasannya di Indonesia, beliau menjabat sebagai pengurus di perusahaan-perusahaan penting dari grup, khususnya untuk PT Sriboga Marugame Indonesia (2012 - 2018), Mountain High Investments Limited (sejak 2004), PT Sriboga Boat Noodle (2016 - 2017) dan PT Sriboga Raturaya (2017 - 2018). Pada 2019, ia juga diangkat sebagai Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia.

Beliau berpartisipasi dalam President Management Leadership Program di Harvard Business School dari 2012 hingga 2014. Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

The Company appointed Stephen James McCarthy, a 63-year old citizen of the United States of America, Commissioner based on Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

His expertise and experience spans more than four decades, starting at Pizza Hut Hawaii (1975) then at Pizza Hut British Colombia (1992) and Pizza Hut Taiwan (1993). His lengthy involvement in the Pizza Hut brand has been recognized by YUM! and other international franchises. Upon his assignment in Indonesia, he took on managerial positions at key companies within the group, notably for PT Sriboga Marugame Indonesia (2012 - 2018), Mountain High Investments Limited (since 2004), PT Sriboga Boat Noodle (2016 - 2017) and PT Sriboga Raturaya (2017 - 2018). In 2019, he was also appointed Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia.

Mr. McCarthy participated in Harvard Business School's President Management Leadership Program from 2012 to 2014. He has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



ITO WARSITO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner



Perseroan menunjuk Ito Warsito, Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun, sebagai Komisaris Independen sejak 2018 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta. Penunjukannya memenuhi persyaratan POJK No. 33/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-000183 BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.

Beliau memiliki pengalaman luas di bidang akuntansi dan audit. Pengalamannya dimulai pada 1983 ketika beliau bekerja sebagai auditor untuk Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Indonesia. Pada 1992, beliau bekerja sebagai akuntan di Kantor Akuntansi Keuangan Negara dan dua tahun kemudian, beliau menjabat sebagai Associate Director di PT Danareksa Sekuritas hingga 1997. Beliau menjadi Direktur di perusahaan yang sama dari 1997 hingga 2001. Kemudian beliau bergabung dengan PT Bahana Sekuritas pada 2001 sebagai Direktur sebelum menjadi Presiden Direktur dari tahun 2003 hingga 2006, akhirnya menjadi Chief Executive Officer/Komisaris Utama dari 2006 hingga 2009.

The Company appointed Ito Warsito, a 58-year old Indonesian, Independent Commissioner since 2018 as amended lastly under the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary. His appointment complied with the requirements of FSAR No. 33/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A regarding Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by a Listed Company Annex I of the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors No. Kep-000183 BEI/12-2018 dated 26 December 2018.

Mr. Warsito has an extensive experience in accounting and auditing. It started in 1983 when he worked as an auditor for Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP). In 1992, he worked as an accountant at the State Financial Accounting Agency and after two years, he took on the position of Associate Director at PT Danareksa Sekuritas until 1997. Mr. Warsito became a Director in this same company from 1997 to 2001. He then joined PT Bahana Sekuritas in 2001 as its Director before moving up to President Director from 2003 until 2006, eventually becoming its Chief Executive Officer/President Commissioner from 2006 to 2009.

Beliau juga menjadi Direktur Keuangan di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dari 2006 hingga 2009 dan Direktur Utama di PT Bursa Efek Indonesia dari 2009 hingga 2015.

Saat ini, beliau merangkap beberapa jabatan penting pada beberapa perusahaan, yakni: Advisor di Citra Borneo Indah Group sejak 2015; anggota Dewan Penasihat Asia Selatan atau Amundi Asset Management sejak 2016; Komisaris di PT Pelabuhan Indonesia Investama sejak 2017 dan anggota Komite Audit untuk Otoritas Jasa Keuangan sejak 2018.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia (STAN) pada 1989 dan gelar Master of Business Administration dari Harvard Business School pada 1994.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, secara perorangan maupun bersama-sama, tidak menjalani pelatihan sepanjang tahun 2019.

He also became Finance Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia from 2006 to 2009 and President Director at PT Bursa Efek Indonesia from 2009 to 2015.

Nowadays, Mr. Warsito wears many hats by serving concurrent vital roles in several companies. These are: Advisor at Citra Borneo Indah Group since 2015; member of the Panel of Advisors South Asia or Amundi Asset Management since 2016; Commissioner at PT Pelabuhan Indonesia Investama since 2017 and member of the Audit Committee for Otoritas Jasa Keuangan since 2018.

Mr. Warsito obtained a Bachelor of Science degree in accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1989 and a Master of Business Administration degree from Harvard Business School in 1994.

Trainings for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, individually or collectively, did not undergo any trainings in 2019.



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Jeo Sasanto

Direktur Produk
Product Director

Frederick Estrada Cadlaon

Direktur Keuangan
Finance Director



Steven Christopher Lee

Direktur Utama
President Director



Budi Setiawan

Direktur Pengembangan
Development Director



STEVEN CHRISTOPHER LEE

DIREKTUR UTAMA
President Director



Steven Christopher Lee, Warga Negara Amerika berusia 50 tahun yang lahir di Seoul, Korea Selatan, memperoleh gelar Bachelor of Science dari Michigan State University pada 1993. Beliau kemudian mengambil gelar MBA jurusan Finance, Economics and Entrepreneurship dari University of Chicago pada 2002.

Pengalaman beliau yang luas dengan Pizza Hut Global dimulai sejak pengangkatannya sebagai Director of Global Engineering untuk PH/KFC dari Yum Restaurants International dari 2011 hingga 2013. Beliau kemudian pindah ke Pizza Hut Korea dan menjabat sebagai Restaurant Excellence Director/CIO dari 2013 hingga 2014, Chief Financial Officer dari 2014 hingga 2015 dan akhirnya Chief Executive Officer dari 2015 hingga 2019.

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama pada tanggal 24 April 2019 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

Steven Christopher Lee, a 50-year-old American citizen who was born in Seoul, South Korea, obtained his Bachelor of Science degree from Michigan State University in 1993. He then took his MBA majoring in Finance, Economics and Entrepreneurship from University of Chicago in 2002.

Mr. Lee's extensive experience with Pizza Hut Global began upon his appointment as Director of Global Engineering for PH/KFC of Yum Restaurants International from 2011 to 2013. He subsequently moved to Pizza Hut Korea where he became Restaurant Excellence Director / CIO from 2013 to 2014, Chief Financial Officer from 2014 to 2015 and finally Chief Executive Officer from 2015 until 2019.

Mr. Lee joined the Company as President Director on 24 April 2019 pursuant to the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

He has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

FREDERICK ESTRADA CADLAON

DIREKTUR KEUANGAN

Finance Director



Annual Report 2019

Perseroan menunjuk Frederick Estrada Cadlaon, Warga Negara Filipina berusia 52 tahun menjadi Direktur berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Beliau pertama kali meniti karier di negara asalnya, Filipina. Pada 1996, beliau bergabung dengan PT Sriboga Raturaya untuk memegang beberapa jabatan tingkat senior, termasuk Direktur Akuntansi dan Keuangan untuk seluruh grup dan anggota Dewan Komisaris dari 2004 hingga 2018. Beliau adalah Komisaris Utama PT IPMI International Indonesia dari 2012 hingga 2015 dan Direktur PT Sriboga Raturaya dari 2017 hingga 2018.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan perdagangan dari University of Pangasinan, Filipina. Setahun setelah lulus pada 1988, beliau menjadi Akuntan Publik bersertifikat melalui Philippine Professional Regulations Commission. Beliau melanjutkan pendidikannya pada 2017 dengan menyelesaikan program Master of Business Administration di Beedie School of Business dari Simon Fraser University, Kanada.

Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

The Company appointed Frederick Estrada Cadlaon, a 52-year old Filipino, Director based on Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

Mr. Cadlaon first carved out a career in his native Philippines. In 1996, he joined PT Sriboga Raturaya wherein he held several senior level posts, including Director of Accounting and Finance for the whole group and member of the Board of Commissioners from 2004 to 2018. He was President Commissioner of PT IPMI International Indonesia from 2012 to 2015 and Director of PT Sriboga Raturaya from 2017 to 2018.

Mr. Cadlaon is a Bachelor of Science major in commerce degree holder from the University of Pangasinan, Philippines. A year after his graduation in 1988, he became a certified Public Accountant through the Philippine Professional Regulations Commission. He furthered his academic credentials in 2017 by finishing the Master of Business Administration program at the Beedie School of Business of Simon Fraser University, Canada.

He has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

47

PT Sarimelati Kencana Tbk



JEO SASANTO

DIREKTUR PRODUK

Product Director



Jeo Sasanto, Warga Negara Indonesia, menjadi Direktur berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Beliau, yang saat ini berusia 52 tahun, pertama kali bekerja pada 1989 sebagai auditor internal untuk ADR Group of Company. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Rodamas Holding Company. Pada 1993, beliau pertama kali memegang posisi di Sriboga group, yang ditugaskan sebagai Kepala Akuntan. Selanjutnya, beliau menjabat beberapa posisi lagi di grup seperti Direktur Keuangan sementara merangkap sebagai Direktur PT Sriboga Marugame Indonesia dari 2012 hingga 2015. Pada 2016, beliau menjadi General Manager Pizza Hut Indonesia, peran yang dipegangnya hingga saat ini. Di bawah kepemimpinannya, Pizza Hut meningkatkan reputasi merek, serta menumbuhkan angka penjualan gerai.

Beliau menerima gelar Sarjana Sains dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

Jeo Sasanto, an Indonesian, became Director based on Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

Now 52 years old, Mr. Sasanto first worked in 1989 as an internal auditor for ADR Group of Companies. A year later, he joined the Rodamas Holding Company. It was in 1993 when he first held a position at the Sriboga group, having been assigned as Chief Accountant. From there, he served a few more positions in the group such as Finance Director while concurrently being Director of PT Sriboga Marugame Indonesia from 2012 to 2015. In 2016, Mr. Sasanto became Pizza Hut Indonesia's General Manager, a role he holds to this day. Under his leadership, Pizza Hut upped the restaurant's brand awareness, as well as store sales.

Mr. Sasanto received his Bachelor of Science degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1991.

He has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

BUDI SETIAWAN

DIREKTUR PENGEMBANGAN

Development Director



Budi Setiawan menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 17 tanggal 24 April 2019 yang disahkan di hadapan Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Pak Budi, warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, telah bergabung dengan Sriboga group sejak 1999 sebagai Chief Development Officer. Selama menjabat, beliau memperkenalkan beberapa perbaikan termasuk kelayakan lokasi, desain, konstruksi dan pemeliharaan outlet PHR dan PHD secara nasional. Beliau menjadi Komisaris grup dari 2004 hingga diangkat sebagai Direktur pada 2008.

Pengalaman kerja beliau sebelumnya termasuk di PT Ratu Sayang (1989 - 1990), PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993), PT Lippoland (1993-1996), dan PT DTZ Debenindo (1996-1999).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat pada 1988.

Beliau tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan untuk Direksi

Direksi, secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, tidak berpartisipasi dalam pengembangan atau pelatihan terkait industri apapun sepanjang tahun 2019.

Budi Setiawan became the Company's Director based on Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 17 dated 24 April 2019 passed before Aryanti Artisari, a Jakarta-based notary.

Mr. Setiawan, a 56-year old Indonesian, has been with Sriboga group since 1999 as its Chief Development Officer. Under this post, he introduced several improvements including site feasibility, design, construction and maintenance of both PHR and PHD outlets nationwide. He acted as the group's Commissioner from 2004 until his appointment as Director in 2008.

His previous corporate experiences included stints at PT Ratu Sayang (1989 - 1990), PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993), PT Lippoland (1993-1996), and PT DTZ Debenindo (1996-1999).

Mr. Setiawan earned his Bachelor of Science degree in Design Architecture from the Arizona State University, USA in 1988.

He has no other affiliations other than those mentioned above nor any affinity with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Trainings for the Board of Directors

The Board of Directors, collectively or individually, did not participate in any development or industry-related trainings during 2019.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Departemen Sumber Daya Manusia memegang tanggung jawab yang luar biasa dalam organisasi semua karyawan perusahaan, menjadi perpanjangan tangan yang bertanggung jawab dalam perekrutan dan penugasan orang yang tepat untuk pekerjaan yang tepat. Namun, tanggung jawab tersebut tidak berhenti di situ, karena SDM juga bertugas memastikan bahwa setiap karyawan bekerja sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Selain itu, SDM Perseroan menyiapkan program pengembangan karyawan sehingga masing-masing karyawan secara pribadi dapat berevolusi dalam bidang profesional pilihan mereka dan sebagai akibatnya, menerapkan wawasan yang baru mereka peroleh untuk keberlanjutan Perseroan.

Profil Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mengelola total 8.649 karyawan, yang terdiri dari 1 ekspatriat, 6.560 karyawan tetap dan 2.088 karyawan kontrak.

Tabel berikut menunjukkan perkembangan profil karyawan Perseroan yang mencakup periode tiga tahun.

The Human Resources Department holds tremendous responsibility in the organization of all company personnel, being the arm in charge of hiring and assigning the right people to the right job. The responsibility does not stop there, however, as it is also HRD's duty to ensure that each of the personnel performs according to standards for achieving designated objectives. In addition, the Company's HRD prepares employee development programs so that individuals can evolve in their chosen professional field and consequently, apply their newly acquired insights for the Company's sustainability.

Employee Profile

As of 31 December 2019, the Company managed a total of 8,649 employees, comprised of 1 expatriate, 6,560 permanent employees and 2,088 contractual employees.

The following table indicates the progress of the Company's employee profiles spanning a three-year period.

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Company Employee Composition According to Education Level

Tingkat Pendidikan Formal/Education Level	Desember		
	2019	2018	2017
S2	8	7	9
S1	293	204	187
D3	83	32	33
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat / Non Akademis	8.265	8.349	7.608
Total	8.649	8.592	7.837

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Posisi Jabatan

Composition of Company Employees by Position

Jabatan/Position	Desember		
	2019	2018	2017
GM & Dept. Head	10	10	14
Manager	37	33	23
Operation Manager	778	779	752
Supervisor	125	121	121
Staff	7.464	7.424	6.728
Security	235	225	199
Total	8.649	8.592	7.837

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Composition of Company Employees According to Age Level

Tingkat Usia/Age	Desember		
	2019	2018	2017
> 50	184	175	144
41 - 50 Tahun	755	723	663
31 - 40 Tahun	2.221	2.082	1.925
21 - 30 Tahun	5.121	5.196	4.795
< 21	368	416	310
Total	8.649	8.592	7.837

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status

Composition of Company Employees According to Status

Status Karyawan/Employee Status	Desember		
	2019	2018	2017
Expatriat	1	1	4
Tetap	6.560	6.536	6.403
Kontrak	2.088	2.055	1.430
Total	8.649	8.592	7.837



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Company Employees Based on Main Activities

Aktivitas Utama/Main Activity	Desember		
	2019	2018	2017
Kantor Pusat	300	294	286
Gudang	77	88	76
Factory	73	63	60
Call Center	61	64	66
Restoran	8.138	8.083	7.349
Total	8.649	8.592	7.837

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Company Employees Based on Main Activities

Wilayah/Location	Desember		
	2019	2018	2017
Jakarta	4.182	4.156	4.078
Jawa - Bali	2.295	2.441	2.035
Sumatera	1.172	1.073	941
Sulawesi	444	688	352
Kalimantan	365	127	325
Wilayah Timur	191	107	106
Total	8.649	8.592	7.837

Perseroan menyaring calon karyawannya secara cermat dan mempekerjakan orang-orang yang terampil di bidangnya masing-masing. Profil karyawan saat ini, terdiri dari individu-individu yang mampu menangani beragam fungsi, memastikan bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya dapat berlanjut tanpa gangguan jika karyawan tidak ada atau tidak tersedia.

Pada 2015, karyawan Perseroan membentuk serikat pekerja, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana Tbk berdasarkan Tanda Bukti No. 407/V/P/IV/2005 tanggal 7 April 2005, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal yang sama. Serikat pekerja ini terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat No. 1661/-1.828 tanggal 8 April 2015.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi karyawan diberikan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 yang berlaku saat ini, khususnya persyaratan upah minimum provinsi/regional berdasarkan Keputusan Upah Minimum Provinsi/Regional yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah terkait.

Dalam kondisi yang ditetapkan oleh Persyaratan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, Perseroan juga memastikan bahwa semua karyawan menerima tunjangan dan fasilitas bagi karyawan. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang, Perseroan menyediakan layanan kesehatan dan jaminan sosial untuk seluruh karyawan, khususnya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Perseroan secara berkala meninjau paket remunerasi dan menyempurnakannya berdasarkan perubahan standar industri. Hal ini juga mempertimbangkan berbagai masukan dari manajemen dan Direksi agar Perseroan dapat tetap kompetitif sehubungan dengan gaji dan tunjangan karyawan. Selain itu, Perseroan memiliki sistem imbalan berbasis kinerja yang menghargai kesetiaan, dedikasi, dan prestasi.

The Company screens its prospective employees meticulously and hires individuals who are skilled in their respective fields. The current roster, composed of individuals capable of handling diverse functions, ensures that the Company can carry on with its operations seamlessly in case of employee absence or unavailability.

In 2015, the Company employees formed a labor union, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana Tbk under Registration Receipt No. 407/V/P/IV/2005 dated 7 April 2005, issued by the Head of Manpower and Transmigration Department of South Jakarta on the same date. The labor union registered with the Manpower and Transmigration Bureau of South Jakarta based on Letter No. 1661/-1.828 dated 8 April 2015.

Employee Remuneration and Welfare

Employee remuneration conforms to existing provisions of Indonesia's Manpower Law No. 13/2003, particularly the respective provincial/regional minimum wage requirements based on the Provincial/Regional Minimum Wage Decree issued by the corresponding local governments.

Under the conditions set by the Requirements and Regulations of the Ministry of Manpower, the Company also ensures that all employees receive standard employee benefits and facilities. As required by law, the Company provides healthcare and social security to all employees, specifically the Social Insurance Administration Organization health and employment (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).

The Company regularly reviews its remuneration package and improves on it based on changing industry standards. It also considers suggestions from the management and the Board of Directors so that the Company can stay competitive when it comes to salaries and employee benefits. In addition, it has a performance-based rewards system that recognizes loyalty, dedication and accomplishment.



Beberapa tunjangan yang diberikan oleh Perseroan adalah: perjalanan ziarah keagamaan untuk karyawan yang memenuhi syarat (Umroh atau Haji) selain dari Tunjangan Hari Raya yang bersifat wajib; sistem donasi untuk karyawan yang terdampak bencana alam atau keadaan darurat; program rekreasi komunal selain cuti tahunan; dan tunjangan untuk acara yang terkait dengan pernikahan, melahirkan anak dan berkahbung.

Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan mempekerjakan karyawan atas dasar kesetaraan peluang tanpa memandang jenis kelamin, usia, keyakinan dan disabilitas, sebaliknya berfokus pada kualifikasi dan karakter profesional dan akademik individu. Program rekrutmennya mengikuti sistem berjenjang, di mana para pelamar melewati berbagai tahap untuk memastikan bahwa mereka memang merupakan individu yang tepat untuk pekerjaan tersebut.

Karyawan baru menjalani orientasi selama dua minggu. Selama periode ini, mereka membiasakan diri dengan rekan-rekan kerja mereka, dan juga dengan kebijakan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) Perseroan.

SDM mengimplementasikan program pengembangan karakter kepada karyawan, baik karyawan baru maupun lama, dengan melaksanakan sesi pelatihan yang meningkatkan keterampilan, kompetensi, produktivitas, hasil kerja, kepemimpinan dan profesionalisme.

Semua karyawan berpartisipasi dalam pelatihan reguler yang berfokus pada peningkatan keterampilan yang diperlukan dari setiap karyawan. Oleh karenanya, pelatihan ini berfokus pada peningkatan keterampilan teknis atau soft skill. Keterampilan teknis mengacu pada upaya memoles keterampilan yang langsung diterapkan pada kegiatan kerja sehari-hari. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan modul-modul pelatihan untuk calon manajer restoran sebelum penugasan mereka. Pizza Hut Restaurants Asia Pte. Ltd. (YUM!), sebagai pemberi waralaba (franchisor) di Indonesia, menyediakan modul-modul ini yang telah distandarisasi sebagai bagian dari prosedur wajib di semua gerai di seluruh dunia. Pelatihan serupa juga berlaku untuk posisi lain, seperti asisten manajer restoran dan manajer area.

Some of the Company's standout benefits are: religious pilgrimage trips for qualified employees (Umroh or Hajj) aside from the mandatory Religious Holiday Allowance; donation system for employees affected by calamities or force majeure; communal recreation programs apart from the annual leaves; and allowances for events connected to weddings, childbearing and bereavement.

Human Resources Management Policies

The Company hires its employees on an equal opportunity basis wherein it disregards gender, age, beliefs and disability, focusing instead on the individuals' professional and academic qualifications and character traits. Its recruitment program follows a tiered system where applicants pass through different stages to ensure that they are indeed, the right individuals for the job.

New employees undergo a two-week orientation. During this period, they familiarize themselves with their colleagues along with the Company's policies and Standard Operating Procedures.

Whether an employee is new or not, HRD implements a character development program by conducting training sessions which improve skills, competency, productivity, work output, leadership and professionalism.

All employees participate in regular trainings that focus on improving skills that are required from each employee. Hence, these trainings focus on enhancing either technical skills or soft skills. The former refers to polishing skills that are directly applied to everyday work activities. For example, the Company provides training modules for restaurant manager candidates prior to their assignment. The franchisor in Indonesia, Pizza Hut Restaurants Asia Pte. Ltd. (YUM!) provides these modules which are standardized as part of a mandatory procedure in all outlets worldwide. Similar trainings likewise apply to other positions, such as assistant restaurant manager and area manager.

Berbeda dengan pelatihan keterampilan teknis, pelatihan soft skill berfokus pada aspek kerja non-teknis seperti keterampilan yang berkaitan dengan komunikasi, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, kerja tim, dan kepemimpinan. Keterampilan ini mungkin tak berwujud, namun berkontribusi besar pada budaya Perseroan yang sangat bergantung pada standarisasi dan konsistensi. Seperti pelatihan keterampilan teknis, pelatihan soft skill bersifat wajib bagi anggota tim manajemen restoran.

Divisi pelatihan SDM menjadi ujung tombak bagi pelatihan keterampilan, sementara Penyelia Unit bertanggung jawab dalam memastikan bahwa staf mereka menghadiri dan memanfaatkan sepenuhnya pelatihan mereka.

Evaluasi karyawan mengikuti serangkaian kriteria yang disebut Key Performance Indicators (KPI), yang dibuat sesuai dengan tujuan dan sasaran masing-masing unit kerja. Atasan menetapkan dan memantau Key Performance Indicators (KPI) untuk karyawan yang berada 1 (satu) atau 2 (dua) level di bawahnya. Proses evaluasi ini berlangsung setiap tahun dari Oktober hingga November.

Karyawan yang menunjukkan potensinya dapat melanjutkan ke dalam dua jalur karier, yaitu promosi ke operasi atau promosi ke Restaurant Support Center (RSC). Kedua jalur tersebut dimulai dari level staf hingga level penyelia. Penyelia yang menunjukkan potensi dapat melamar posisi manajerial. Perseroan memilih General Manager dari sekumpulan manajer. Sementara itu, para direktur menerima penunjukan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Promosi dalam operasi bergantung pada skor penilaian, masa kerja dan pencapaian pendidikan, sementara promosi dalam RSC bergantung pada kompetensi karyawan, kualitas kinerja dan lama bekerja. Para kandidat untuk promosi harus menjalani wawancara dan ujian tertulis.

Pada akhir setiap tahun, unit kerja Perseroan menyiapkan program ketenagakerjaan, yang kemudian disampaikan kepada direktur divisi terkait melalui SDM. Rencana rekrutmen Perseroan dievaluasi pada setiap akhir tahun fiskal. Perencanaan ketenagakerjaan setiap divisi membentuk dasar rekrutmen. Di setiap divisi, ada proses seleksi berjenjang yang melibatkan serangkaian uji kompetensi dan psikologis.

In contrast to technical skills trainings, the soft skill trainings focus on the non-technical working aspects such as skills related to communication, adaptability, problem solving, teamwork and leadership. These may be intangible, but they contribute greatly to the Company culture that relies strongly on standardization and consistency. Like the technical skills training, the soft skills trainings are mandatory for members of the restaurant management team.

The HR training division spearheads the skills trainings while the Unit Supervisors are responsible in ensuring that their staff attend and make the most of their trainings.

Employee evaluation follows a set of criteria called Key Performance Indicators (KPI) that are customized according to the objectives and goals of each work unit. The superior sets and monitors Key Performance Indicators (KPI) for employees who are one (1) or two (2) levels below. This evaluation process takes place annually from October to November.

Employees who exhibit potential can move forward into two career paths, namely promotion to operation or promotion to the Restaurant Support Center (RSC). Both paths begin at the staff to supervisory level. Supervisors who show promise can apply for managerial positions. The Company selects General Managers from the pool of managers. The directors on the other hand, receive appointment from the General Meeting of Shareholders.

The promotion in operations depends on appraisal score, years of service and educational attainment while the promotion in the RSC hinges on an employee's competencies, quality of performance and duration of employment. Candidates for promotion must undergo interviews and written exams.

At the end of each year, the Company's work units prepare manpower programs, which are then submitted to their corresponding division directors through HRD. The Company's recruitment plans are evaluated at the end of every fiscal year. Each division's manpower planning forms the basis of recruitment. In every division, there is a tiered selection process that involves a series of competency and psychological tests.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Tabel di bawah ini merinci komposisi pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Company's Shareholders

Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/Total Shares	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79
DBS Bank Ltd S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34
Umum / Public	872.407.250	28,87
Jumlah / Total	3.021.875.000	100,00

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

The table below details the composition of the Company shareholders in accordance with the Registry of Shareholders issued by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga Pendukung Pasar Modal

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 April 2019 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Perseroan menunjuk Ernst & Young Indonesia (Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja) berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Oktober 2019.

Tuntutan Hukum

Pada 2019, tidak ada tuntutan hukum apapun yang berkaitan dengan komersial, sipil, kriminal, administrasi, industri, perpajakan atau arbitrase yang diajukan terhadap Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun pada tahun 2019, Perseroan, maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi dari pasar modal atau Otoritas Jasa Keuangan

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Capital Market Supporting Institution

The General Meeting of Shareholders dated 24 April 2019 authorized the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements covering the fiscal year 2019. The company awarded the assignment to Ernst & Young Indonesia (Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm) based on criteria set by the Audit Committee and the Board of Commissioners' Resolution dated 25 October 2019.

Legal Claims

In 2019, no legal claims relating to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitrage were taken against the Company nor any member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions of any form in 2019 and neither the Company nor its respective Boards received any sanctions from the capital market authority or Financial Service Authority.

Akses Informasi

Pengungkapan informasi korporasi merupakan suatu hal yang diperlukan sebagai bagian dari kegiatan usaha, khususnya untuk para perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa. Hal ini juga memenuhi prinsip keterbukaan, yang merupakan salah satu dasar dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, Perseroan melakukan pengkinian atas materi komunikasi secara berkala, khususnya laman www.sarimelatikencana.co.id, dengan informasi yang relevan yang perlu diketahui oleh masyarakat seperti aksi korporasi dan setiap perubahan atas susunan manajemen dan kebijakan perusahaan. Informasi tersebut dilakukan dengan bentuk pengumuman, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Ketaatan Hukum

Perseroan telah memenuhi persyaratan dari peraturan yang diwajibkan untuk membangun dan menjaga reputasi sebagai badan hukum yang akuntabel. Dalam rangka mencapai hal ini, Perseroan telah membentuk prosedur korporasi yang menekankan pada prosedur pengadaan yang terbuka dan adil.

Implementasi Prosedur Pengadaan

Perseroan merancang sistem pengadaannya berdasarkan kebijakan nasional mengenai persaingan bisnis. Prosedur-prosedur ini didasarkan pada nilai-nilai keadilan dan kesetaraan, sehingga semua perusahaan yang memenuhi syarat dapat bebas mengajukan penawaran secara transparan.

Prinsip-prinsip ini memandu prosedur pengadaan Perseroan berikut:

- Efisiensi, yang mencirikan pelaksanaan seluruh proses dengan memaksimalkan manfaat untuk hasil terbaik dalam waktu sesingkat mungkin;
- Efektivitas, yang mengukur kepuasan dan integritas terhadap tujuan bisnis yang diberikan; dan
- Akuntabilitas, yang mengacu pada rasa tanggung jawab, keadilan, dan tidak adanya pemalsuan selama proses pengadaan.

Access to Information

Disclosing pertinent corporate information forms a necessary part of conducting business, especially for companies that are publicly listed. This also conforms to the principle of transparency, which is a foundation of Good Corporate Governance. Hence, the Company regularly updates its communication materials, especially its official website, www.sarimelatikencana.co.id, on relevant information that the public needs to know such as corporate activities and any changes in the management and company policies. Such information can take the form of news releases, financial reports and annual reports.

Legal Compliance

The Company complies with regulations needed to build and sustain a reputation as an accountable entity. To accomplish this, the Company established corporate procedures that emphasize on transparent and fair procurement procedures

Implementation of Procurement Procedures

The Company designed its procurement system based on established national policies concerning business competition. These procedures find basis on the values of fairness and equality, so all qualified companies can be free to bid in a transparent manner.

These principles guide the Company's procurement procedures:

- Efficiency, which characterizes the conduct of the entire process along the lines of maximum benefits for best results at the shortest time possible;
- Effectiveness, which gauges satisfaction and integrity towards the given business objectives; and
- Accountability, which refers to the sense of responsibility, fairness and the absence of fraud during procurement process.





PENGHARGAAN | Awards

YUM! menganugerahi penghargaan-penghargaan berikut kepada Perseroan sebagai bentuk pengakuan terhadap pertumbuhan dan keberhasilan:

- Franchisee of the Year - 2007, 2008, 2009, 2011, 2013 dan 2017
- Marketing Excellence - 2007 dan 2008
- Product Excellence - 2007
- Development Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013
- Restaurant Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013
- Design Excellence - 2010, 2011 and 2013
- Innovation Excellence - 2010 and 2012
- Growth Award - 2011
- Delivery Hope Award Highest Collection - 2014
- Asia Franchise - Memenangkan Value Award untuk 2014, 2015 dan 2016
- Asia Franchise Development Powerhouse Award - 2014
- Technology Driver - 2017
- Pizza Hut Asia Finance Growth Hero Award - 2017
- Partner of the Year Award - 2017

Sertifikat | Certificates



Baru!

MEATZZA Carbonara



CREAMY-NYA PASTA KINI ADA DI PIZZA!

Topping penuh hingga ujung



Daging Ayam
yang lebih besar



Jamur segar



Saus Carbonara &
Daging sapi asap



Original/Black
Pan Pizza





A close-up photograph of a hand wearing a white disposable glove, holding a long metal pizza peel. The hand is positioned above a pizza, which is resting on a wooden surface. The pizza is topped with melted cheese, chunks of sausage, and green bell peppers. The background is slightly blurred, showing a kitchen setting.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

**MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS**

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Ekonomi Indonesia berjalan pada kecepatan yang konsisten dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan bertahan pada kisaran 5,03% hingga 5,17% selama tiga tahun terakhir. Walaupun prakiraan awal pertumbuhan ekonomi diestimasi sebesar 5,03% pada 2019, faktor-faktor eksternal mendorong Pemerintah Indonesia menurunkan target pertumbuhan tahunan. Baik Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (WB) juga merevisi pertumbuhan PDB Indonesia mengingat adanya risiko geopolitik.

Pada awal 2019, Investasi tetap mengalami perlambatan dari angka tertinggi selama beberapa tahun, namun demikian konsumsi mencatat angka yang menggembirakan untuk sektor swasta dan publik. Hal-hal ini membantu mengatasi tekanan pada defisit transaksi berjalan yang, pada tahun sebelumnya, tumbuh terutama akibat impor untuk investasi infrastruktur dan swasta. Pada kuartal pertama, PDB Indonesia mencatat pertumbuhan sedang sebesar 5,07%.

Ketidakpastian ekonomi dan politik global yang terjadi hingga pertengahan 2019 mempengaruhi investasi yang pada kuartal ketiga mendorong pertumbuhan PDB tahunan menjadi 5,02% dibandingkan dengan 5,17% yang dibukukan tahun lalu. Kontribusi pertumbuhan ekonomi tertinggi berasal dari sektor bisnis di industri manufaktur sebesar 0,86% dengan laju pertumbuhan 4,15%. Sayangnya, industri ini mengalami perlambatan dari periode sebelumnya yang berhasil naik menjadi 4,35%. Sedangkan untuk komponen pengeluaran, kekuatan pendorong utama masih berasal dari konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tercatat mencapai 5,01%.

Pada 2019, permintaan domestik yang stabil terutama mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02%, sementara ekspor menurun seiring dengan perlambatan permintaan global dan penurunan harga komoditas global. Konsumsi rumah tangga, yang mempengaruhi permintaan domestik, tercatat 5,04% pada 2019, tidak jauh berbeda dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Baik inflasi terkendali maupun indeks kepercayaan konsumen yang baik mendorong stabilitas konsumsi rumah tangga. Investasi juga memainkan faktor penting, terutama investasi pada bangunan

MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The country's economy has been running at a consistent pace with annual Gross Domestic Product (GDP) hovering within the 5.03% to 5.17% levels over the past three years. Although initial forecasts estimated 5.3% economic growth in 2019, external factors prompted the Indonesian government to lower the annual growth target. Both International Monetary Fund (IMF) and World Bank (WB) also revised Indonesia's GDP growth in view of prevailing geopolitical risks.

At the beginning of 2019, fixed investments decelerated from multi-year highs although consumption posted encouraging figures for both private and public sectors. These helped manage pressure on the current account deficit which, in the previous year, grew mainly due to imports for infrastructure and private investments. In the first quarter, Indonesia's GDP posted modest 5.07% growth.

Political and global economic uncertainties that transpired until middle of 2019 influenced investments which in the third quarter drove annual GDP growth to 5.02% compared to 5.17% posted last year. The highest contribution of economic growth came from business sectors in the manufacturing industry by 0.86% with a growth rate of 4.15%. Unfortunately, this industry experienced a slowdown from the previous period which managed to advance to 4.35%. As for the expenditure component, the main driving force still comes from household consumption. Recorded growth in household consumption reached 5.01%.

In 2019, stable domestic demand mainly supported the country's 5.02% economic growth while exports declined alongside slowing global demand and falling global commodity prices. Household consumption, which influenced domestic demand, registered 5.04% in 2019, not much different from the previous year's growth of 5.05%. Both factors of controlled inflation and good level of consumer confidence index drove household consumption stability. Investment also played a significant factor, especially investments in buildings which grew 5.37%, nearly similar to the 2018 performance of 5.41%. From the



tumbuh sebesar 5,37%, hampir mirip dengan kinerja 2018, yakni sebesar 5,41%. Dari sudut pandang bisnis, sektor tersier sebagian besar menopang pertumbuhan ekonomi pada 2019, terutama yang berasal dari sektor komunikasi dan informasi, keuangan dan asuransi, dan layanan lainnya.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Makanan dan Minuman di Indonesia tetap menjadi salah satu aspek ekonomi lokal yang paling stabil dan andal. Dengan segmen kelas menengah yang kuat yang menyumbang hampir setengah dari total konsumsi rumah tangga, urbanisasi yang cepat, dan tingkat pekerjaan yang stabil di negara ini, bersantap di restoran semakin dianggap sebagai kegiatan sosial biasa.

Menurut Badan Pusat Statistik, industri Makanan dan Minuman tumbuh sekitar 8% selama paruh pertama tahun 2019. Selanjutnya, secara keseluruhan, industri Makanan dan Minuman menyumbang 6,35% terhadap PDB Indonesia.

Sementara itu, ekspor makanan juga meningkat 11,71% seiring dengan minuman yang meningkat 3,16%. Dengan total investasi sebesar US\$ 383 juta pada kuartal pertama 2019, sektor ini mempekerjakan sekitar 1,2 juta pekerja.

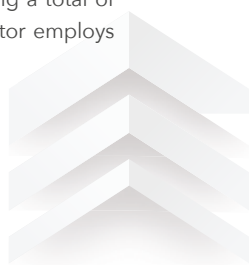
business point of view, the tertiary sector largely propped up economic growth in 2019, particularly coming from the sectors of communication and information, financial and insurance, and other services.

INDUSTRY REVIEW

Indonesia's Food and Beverage industry remains one of the most stable and reliable aspects of the local economy. With a strong middle-class segment that accounts for almost half of the country's total household consumption, rapid urbanization and stable employment rates, dining at restaurants has been consistently on the rise as a regular social activity.

According to the Central Bureau of Statistics, the Food and Beverage industry grew by around 8% during the first half of 2019. Furthermore, when looking at the big picture, the Food and Beverage industry contributed 6.35% to the country's GDP.

Meanwhile, food exports also increased by 11.71% along with beverages which moved up at 3.16%. Investing a total of US\$383 million in the first quarter of 2019, this sector employs approximately 1.2 million workers.



Pertumbuhan industri Makanan dan Minuman lokal juga disebabkan dukungan pemerintah dalam mengembangkan industri manufaktur berdasarkan "Making Indonesia 4.0", sebuah program yang berupaya menjadikan Indonesia sebagai salah satu ekonomi terbesar di dunia pada 2030.

Para ekonom memperkirakan industri Makanan dan Minuman lokal tumbuh dengan percepatan yang stabil untuk tahun-tahun mendatang.

Ikhtisar Segmen Bisnis

Mengingat ukuran populasi dan wilayah kepulauan yang luas, Indonesia memiliki pasar yang sangat besar dengan selera yang beragam. Meskipun menciptakan lingkungan ekonomi yang dinamis, hal ini juga menghasilkan persaingan yang sengit di antara bisnis yang berupaya meraih pangsa pasar terbesar terkait sektor jasa makanan di kawasan ini.

Untuk mempertahankan dan memperkuat bisnisnya, Perseroan berfokus pada proposisi utamanya, yaitu kualitas, kesegaran, inovasi dan keterjangkauan, dalam mendekatkan konsep berbagi ini kepada pasar lokal secara agresif. Melalui merek tambahannya, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express, Perseroan bertindak kreatif dan berhasil mengenali kebutuhan pasar untuk layanan dan aksesibilitas yang lebih cepat melalui layanan pesan antar yang cepat dan konsep 'on-the-go'. Pada akhir 2019, ketiga merek ini mengakumulasi 516 gerai, yang terbagi menjadi 258 PHR, 243 PHD dan 15 PHE.

Dengan menggunakan strategi-strategi ini, Perseroan tidak hanya mampu menjawab kebutuhan pasar akan layanan cepat makanan berkualitas, tetapi juga berhasil meningkatkan penjualan melalui ekspansi toko yang cepat sambil mendorong *customer patronage* melalui konsumsi makanan dan minuman secara berulang dan lebih sering. Target pasar untuk ketiga merek tersebut tetap konsisten: dewasa muda dan keluarga kelas menengah hingga menengah ke atas baik bersantap di tempat ataupun untuk dibawa pulang. Agar minat mereka terjaga, Perseroan memperkenalkan varian produk baru dan paket promosi yang menarik bagi konsumen Indonesia.

The local Food and Beverage industry also owes its growth to the supportive move of the government in developing the manufacturing industry based on "Making Indonesia 4.0", a program that strives to make the country one of the world's largest economies by 2030.

Economists expect the local Food and Beverage industry to grow at a steady pace in the next coming years.

Business Segment Overview

Given its population size and vast archipelagic area, Indonesia boasts of a huge market with diverse palates. While this creates for a vibrant economic environment, it also results to fierce competition among businesses aiming to grab a bigger slice of the region's largest market for the food service sector.

To sustain and strengthen its business, the Company focuses on its main propositions of quality, freshness, innovation and affordability in aggressively bringing the concept of sharing together closer to the local market. Through the Company's additional brands, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express, it creatively and successfully recognized market needs for faster services and accessibility through its fast delivery and 'on-the-go' concepts. By end of 2019, the brands collectively accumulated 516 outlets, divided into 258 PHR, 243 PHD and 15 PHE.

These strategies not just enable the Company to answer market need for quick service of quality food, these also manage to increase sales through rapid store expansion while encouraging customer patronage through repeat and more frequent food and beverage consumption. The target market for all three brands remains consistent: middle to upper middle-class young adults and families whether dining on-site or on-the-go. To keep their interest piqued, the Company introduces new product variants and promotional packages that appeal to Indonesian consumers.



Dengan menggunakan sistem Klasifikasi Layanan Makanan Global, PHR sebagai merek utama Perseroan termasuk "restoran full service" (restoran yang tamunya dilayani sepenuhnya oleh staf dari datang hingga pulang) dan sub-segmen "gaya keluarga" (restoran full service). Sementara itu, kedua merek Perseroan lainnya, PHD dan PHE, dapat diklasifikasikan sebagai "restoran dengan limited service" (memiliki sedikit staf dan tidak sepenuhnya melayani tamu) dan sub-segmen "delivery dan take away only" (layanan terbatas tanpa menyediakan ruang untuk bersantap).

Using the Global Foodservice Classification system, the Company's main brand, PHR belongs to the "full service restaurant" (restaurant with full service staff) and its corresponding sub-segment "family-style" (full service restaurant). Meanwhile, both the Company's other brands, PHD and PHE, can be classified as "limited service restaurant" (having limited non-waiting staff) and its sub-segment "delivery and take away only" (limited-service with no dining room).



Pizza Hut Restaurants (PHR)

Sebagai merek utama Perseroan, PHR menggunakan format restoran full-service, yang secara khusus didefinisikan sebagai restoran yang menyajikan makanan yang dibuat berdasarkan pesanan, dengan menggunakan bahan-bahan segar dan dalam suasana yang lebih berkelas dibanding makanan cepat saji biasa.

Sejak peluncurannya di Indonesia pada 1987, PHR bertekad menjadi waralaba makanan paling sukses di negara ini. Lebih dari tiga dekade setelah peluncurannya di Indonesia pada tahun 1987, PHR telah membangun fondasi yg kokoh sehingga menjadi waralaba pizza paling sukses di negara ini, dengan PHR dan PHD memiliki pangsa pasar terbesar masing-masing untuk kategori restoran pizza full-service dan layanan pesan antar. Di luar keunggulan pasar ini, ada warisan budaya yang abadi: yakni, menjadi salah satu merek pertama yang memperkenalkan pizza dan pasta di Indonesia.

Per 31 Desember 2019, PHR memiliki total 258 restoran yang terletak di lebih dari 90 kota di seluruh Nusantara, yang sebagian besar berlokasi di Jabodetabek, Jawa dan Bali. Pada 2019, PHR memberikan 74% kontribusi penjualan kepada Perseroan.

Pizza Hut Delivery

Diluncurkan pada 2007 sebagai merek pelengkap untuk PHR, PHD secara khusus melayani individu yang lebih suka menikmati pizza dan pasta berkualitas dalam kenyamanan lokasi pilihan mereka sendiri, baik di rumah, kantor atau dimanapun mereka berada.

Dengan menerapkan konsep ini, Perseroan berhasil mengukuhkan diri dalam kategori pesan antar ke rumah, karena hal ini berarti memperluas jangkauan basis pelanggan secara efektif sambil meningkatkan apresiasi terhadap pizza dan pasta berkualitas segar di mana saja dan kapan saja.

Sebagai pelopor konsep inovatif ini, PHD menjadi yang pertama dari jenisnya secara lokal: yakni, restoran dengan layanan terbatas yang hanya berfokus pada layanan pesan antar.

Pizza Hut Restaurants (PHR)

As the Company's flagship brand, PHR takes on a full-service restaurant format, specifically defined as serving prepared-to-order food with fresh ingredients amid an ambiance that is classier than the usual fastfood.

From its Indonesian launch in 1987, PHR laid the foundations to become the country's most successful food franchise. More than three decades after its Indonesian launch in 1987, PHR has laid solid foundations to become the country's most successful pizza franchise, with PHR and PHD enjoying the biggest market share among full-service pizza restaurant and delivery service categories respectively. Beyond this market lead, however, lies a lasting cultural legacy: one of the first brands to introduce pizza and pasta in the country.

As of 31 December 2019, PHR has a total of 258 restaurants situated in more than 90 cities throughout the archipelago, majority of which are located in Greater Jakarta, Java and Bali. In 2019, PHR contributed 74% sales to the Company.

Pizza Hut Delivery

Launched in 2007 as a complementary brand to PHR, PHD specifically caters to individuals who prefer to enjoy quality pizzas and pastas in the comforts of their own chosen location, whether home, office or anywhere else.

This concept allowed the Company to further entrench itself in the home delivery category, as this meant reaching out effectively to an expanded customer-base while encouraging greater appreciation of fresh quality pizzas and pastas anywhere at anytime.

In pioneering this innovative concept, PHD became the first of its kind locally: a limited service restaurant that focuses solely on delivery services.

Pada 2019, PHD menambah 43 gerai baru, sehingga total PHD menjadi 243 gerai. Untuk 2020, Perseroan berencana untuk memperluas jangkauannya ke kota-kota baik di area dan di luar Jawa yang menurut Perseroan berpotensi memiliki permintaan untuk menu Pizza Hut.

Perseroan terus memperbarui diri dengan tren konsumen dan industri terbaru, dan memastikan bahwa operasi PHD memaksimalkan teknologi terbaru yang dapat digunakan untuk layanan pesan antar. Hal ini termasuk delivery hotline, situs web, mobile app, dan kemitraan dengan agregator pihak ketiga yang semuanya menyediakan alternatif yang nyaman, cepat dan mudah dalam menghadirkan hidangan klasik dan berkualitas khas Perseroan. Dengan bantuan layanan teknologi ini, PHD dengan penuh percaya diri membuktikan jaminan pengiriman selama 30 menit.

Pada 2019, PHD memberikan kontribusi penjualan sebesar 26% kepada Perseroan.

Pizza Hut Express

Dengan aksesibilitas sebagai kekuatan pendorong ekspansi, Perseroan memperkenalkan konsep layanan cepat kepada orang-orang yang sibuk melalui Pizza Hut Express (PHE). Terletak di tempat-tempat strategis di dekat kawasan perumahan, perkantoran dan sentra makanan di mal, PHE membuka cabang pertamanya pada semester kedua tahun 2018.

Dengan meminimalkan kebutuhan akan ruang operasional yang besar, Perseroan fokus melayani bermacam-macam pilihan dari menu asli dengan memberikan layanan yang cepat dan mudah. Setiap gerai PHE berukuran sekitar 30 hingga 60 meter persegi.

Setelah membuka empat gerai di 2018, Perseroan membuka 11 PHE pada 2019 yang semuanya berlokasi di wilayah Jabodetabek dan Jawa.

In 2019, PHD added 43 new outlets, hence bringing the total number of PHD outlets to 243. For 2020, the Company plans to expand further to the cities within and outside Java where the Company sees demand for Pizza Hut menus.

The Company keeps itself updated with the latest consumer and industry trends, and ensures that PHD's operations maximize the latest technologies applicable to delivery services. These include delivery hotline, website, mobile app and partnerships with third-party aggregators which altogether provide convenient, fast and easy alternatives in delivering the Company's classic and signature quality dishes. With the help of these technological services, PHD confidently attests to its 30-minute delivery guarantee.

In 2019, PHD contributed 26% of sales to the Company.

Pizza Hut Express

With accessibility as the driving force of its expansion, the Company introduced the quick service concept to people on the move through Pizza Hut Express (PHE). Located in strategic spots near residential areas, offices and mall foodcourts, PHE opened its first branch in second half of 2018.

In minimizing the need for large operational space, the Company focused on serving selected assortments from the original menu for quick and easy service. Each PHE outlet measures approximately 30 to 60 sqm.

On top of the existing four outlets in 2018, the Company opened 11 PHEs in 2019 all located in Greater Jakarta and Java area.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan negara yang stabil namun lambat, industri makanan dan minuman relatif mengalami peningkatan. Namun demikian, Indonesia tetap menjadi pasar yang menjanjikan untuk industri makanan dan minuman karena populasi yang padat dan budaya yang beragam yang terbuka untuk mencoba selera dan cita rasa baru.

Nilai Rupiah Indonesia sedikit menguat terhadap dolar AS menjelang akhir tahun. Fluktuasi nilai tukar mata uang Indonesia bisa menimbulkan potensi risiko bagi Perseroan akibat pengadaan bahan baku impor tertentu yang berbasis valas. Kecuali untuk keju, kentang, dan konsentrat pasta tomat, Perseroan membeli semua bahan baku lainnya dari sumber-sumber lokal.

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset Perseroan pada 2019 meningkat sebesar 3,89%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan 24,77% dibanding 2018. *Market Patronage* yang lebih besar dan gerai baru yang dibuka di lokasi-lokasi strategis berkontribusi besar terhadap pertumbuhan.

Dalam Miliar Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Jumlah Aset Lancar	614,63	817,05	515,28	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.494,54	1.213,14	978,72	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.109,17	2.030,19	1.494,01	Total Assets

In Billion Rupiah

Parallel to the country's steady yet slow growth rate, the food and beverage industry experienced relative increase. Nevertheless, Indonesia, remains a promising market for the food and beverage industry because of its dense and multi-cultural population that is open to trying new tastes and flavors.

The Indonesian Rupiah slightly improved its value compared to the US dollar towards yearend. Fluctuation of the country's currency rate may present a potential risk to the Company since certain imported raw materials are forex based. With the exception of cheese, potato, and tomato pasta concentrate, the Company procures all other materials from local sources.

Statement of Financial Position

The Company's Total Assets in 2019 increased by 3.89%, compared to the previous year, while Total Current Assets decreased at 24.77% compared to 2018. Greater market patronage and new outlets that opened in strategic locations contributed largely to the growth.

Dalam Miliar Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	466,12	487,67	609,11	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	303,18	329,94	515,20	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	769,30	817,61	1.124,31	Total Liabilities

In Billion Rupiah



Terutama karena pembayaran utang bank, Jumlah Liabilitas Perseroan yang dibukukan sebesar Rp769.296.474.698, turun sebesar 5,91% dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp817.611.659.930.

Pada 2019, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek juga turun 4,42%, dicatat sebesar Rp466.116.313.687 dari Rp487.667.363.007 pada tahun sebelumnya. Demikian juga, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar Rp 303.180.161.011 menurun sebesar 8,11% dari tahun sebelumnya Rp329.944.296.923.

Jumlah Ekuitas

Menyusul ekspansi outlet yang berkelanjutan, Jumlah Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2019 yang dibukukan Rp1.339.875.434.340, meningkat sebesar 10,50% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1.212.575.299.046.

Laporan Laba Rugi

Perseroan membukukan Laba Bruto sejumlah Rp2.683.331.395.397 di tahun 2019, yang merupakan peningkatan sebesar 12,14% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sejumlah Rp2.392.855.752.811. Hal ini diperoleh dari penambahan jumlah gerai dan peningkatan hasil penjualan, bersama dengan faktor-faktor lain yang berkontribusi seperti sistem manajemen risiko yang efektif, penawaran produk inovatif dan prosedur operasional yang efisien.

Mainly due to the repayment of bank loans, the Company's Total Liabilities posted IDR769,296,474,698, a decrease of 5.91% compared to the previous year's IDR817,611,659,930.

In 2019, Total Current Liabilities also decreased 4.42%, registering IDR466,116,313,687 from IDR487,667,363,007 in the previous year. Likewise, Total Non-Current Liabilities amounting to IDR303,180,161,011 went down by as much as 8.11% from last year's IDR329,944,296,923.

Total Equity

Following continuous outlet expansion, the Company's Total Equity as of 31 December 2019 posted IDR1,339,875,434,340, an increase of 10.50% from the previous year's IDR1,212,575,299,046.

Statement of Profit or Loss

The Company posted a Gross Profit of IDR2,683,331,395,397 in 2019, up by 12.14% compared to the previous year's IDR2,392,855,752,811. This achievement was due to the expansion of outlets resulting to a rise in revenue, along with other contributing factors such as effective risk management system, innovative product offerings and streamlined operational procedures.



Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Makanan	3.571,53	3.108,50	2.604,88	Food
Minuman	426,35	469,14	428,19	Beverages
Subjumlah	3.997,88	3.577,63	3.033,07	Subtotal
Potongan Penjualan	(11,17)	(3,66)	(6,06)	Sales Discount
Penjualan Neto	3.986,70	3.573,97	3.027,01	Net Sales

Penjualan Neto

Pada 2019, Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar Rp3.986.701.142.133, meningkat secara signifikan sebesar 11,55% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp3.573.974.086.004. Sebagian besar Penjualan Bersih ini berasal dari penjualan makanan. (Tabel di halaman 71)

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan dalam Penjualan Bersih selama 2019, Beban Pokok Penjualan senilai Rp1.303.369.746.736, yang lebih tinggi 10,35% dibandingkan dengan Rp1.181.118.333.193 pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan menetapkan angka tertinggi saat membukukan laba tahunan sebesar Rp200.020.704.732 pada 2019. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 15,55% dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas

Dengan pendapatan Perseroan yang baik, kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi berada pada Rp399.906.403.167 pada 2019 dibanding dengan Rp279.493.736.767 pada tahun sebelumnya.

Sebanding dengan peningkatan Jumlah Aset, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan menjadi Rp428.237.703.740 pada 2019.

Net Sales

In 2019, the Company recorded Net Sales amounting to IDR3,986,701,142,133, significantly increasing by 11.55% from the previous year's total of IDR3,573,974,086,004. Majority of this Net Sales came from food sales. (Table on page 71)

Cost of Goods Sold

Parallel to the hike in Net Sales during 2019, Cost of Goods Sold amounted to IDR1,303,369,746,736, which was higher by 10.35% compared to IDR1,181,118,333,193 in the previous year.

Income for the Year

The Company set new highs when it posted annual profit of IDR200,020,704,732 in 2019. This number increased by 15.55% compared to the previous year's profit.

Cash Flow Statement

With the Company's encouraging earnings, Net cash provided by operating activities stood at a healthy IDR399,906,403,167 in 2019 compared to IDR279,493,736,767 in the previous year.

Proportional to the increase in Total Assets, the Company's Net Cash Used in Investing Activities increased to the amount of IDR428,237,703,740 in 2019.

Laporan Arus Kas

Dalam Miliar Rupiah

Cash Flow Statement

In Billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	399,91	279,49	192,87	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(428,24)	(326,22)	(294,67)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(185,30)	348,44	76,62	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank	(213,63)	301,72	(25,18)	Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks
Dampak perubahan selisih kurs	(0,15)	1,00	0,00	Effect on foreign exchange rate changes
Kas dan Bank Awal Tahun	324,19	21,48	46,66	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	110,42	324,19	21,48	Cash on Hand and in Banks at the End of Year

Beban Pokok Penjualan

Dalam Miliar Rupiah

Cost of Goods Sold

In Billion Rupiah

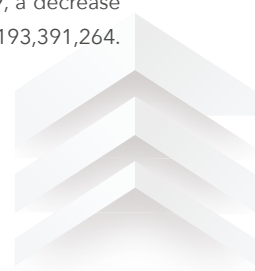
Uraian	2019	2018	Description	Kenaikan Increase Penurunan Decrease
Persediaan Awal	286,98	254,35	Beginning Inventories	12,83%
Pembelian:			Purchases:	
Pihak Berelasi	59,71	53,83	Related Party	10,93%
Pihak Ketiga	1.215,30	1.159,92	Third Parties	4,77%
Barang Tersedia untuk Dijual	1.561,99	1.468,10	Goods Available for Sale	6,40%
Persediaan Akhir	(258,62)	(286,98)	Ending Inventories	-9,88%
Beban Pokok Penjualan	1.303,37	1.181,12	Cost of Goods Sold	10,35%

Pada tahun yang sama, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp185.295.817.519 sebagian besar akibat pembayaran dividen tunai dan utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki Kas dan Bank dengan nilai sebesar Rp110.416.915.659, menurun 65,94% dari Rp324.193.391.264 pada tahun sebelumnya.

In that same year, Net Cash Used in Financing Activities was IDR185,295,817,519 owing largely to payment of cash dividend and bank loans.

As of 31 December 2019, the Company has Cash on Hand and in banks in the amount of IDR110,416,915,659, a decrease of 65.94% from the previous year's IDR324,193,391,264.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Dengan modal kerja bersih Perseroan positif, Perseroan mampu melakukan pembayaran semua kewajibannya tepat waktu. Selain itu pada 31 Desember 2019, Utang berbunga terhadap Jumlah Ekuitas membukukan rasio 0,04x.

Kolektibilitas

Untuk kemampuan penagihan Piutang Dagang, Perseroan mencatat jumlah hari dari perputaran piutang usaha 1,37 hari pada 2019, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,25 hari.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 63,5% asetnya dibiayai oleh ekuitas dan 36,5% dibiayai oleh utang. Kondisi ini lebih baik dari struktur modal tahun lalu yaitu 59,7% dan 40,3% masing-masing dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas.

Tabel di bawah ini menggambarkan Struktur Pemegang Saham pada 31 Desember 2019:

Dalam Miliar Rupiah (kecuali jumlah saham)

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

Solvency

The positive nature of the Company's net working capital enabled it to duly settle liabilities according to schedule. Moreover, as of 31 December 2019, the Interest-bearing Debt to Total Equity posted a ratio of 0.04x.

Collectability

For ability to collect Trade Receivables, the Company registered days-in-receivables of 1.37 days in 2019, compared to the previous year's 1.25 days.

Capital Structure

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company's capital structure remains strong with 63.5% of its assets financed by equity and 36.5% funded by liabilities. This is an improvement from last year's capital structure of 59.7% and 40.3% funding from equity and liabilities, respectively.

The table below illustrates the Company's Shareholdings Structure as of 31 December 2019:

In Billion Rupiah (except number of shares)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Total (Rp)	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	195,79	64,79
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	19,15	6,34
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	872.407.250	87,24	28,87
Jumlah Total	3.021.875.000	302,19	100.0

Komitmen Material untuk Investasi Modal pada 2019

Pada 31 Desember 2019, komitmen Perseroan sebesar Rp324.339.824.349 mengacu pada perjanjian sewa operasi atas gerai restoran.

Informasi dan Fakta Material Terjadi setelah Penyerahan Laporan Auditor

Tidak ada fakta atau kegiatan penting yang terjadi di luar tanggal penyerahan Laporan Auditor.

Material Commitments for Capital Investments in 2019

As of December 31, 2019, the Company's commitments totalling IDR324,339,824,349 referred to operating lease agreements for its restaurant outlets.

Information and Material Facts Occurring after Submission of Auditor's Report

No significant facts or activities occurred beyond the submission date of the Auditor's Report.



ULASAN BISNIS

Business Outlook

Target bisnis, yang merupakan inti dari semua perusahaan, ditujukan untuk menghasilkan laba dan mencapai pertumbuhan setiap tahun. Perseroan melakukannya dengan mengidentifikasi dan menetapkan target-target bisnis seperti peningkatan penjualan, praktik operasi yang efisien, perolehan sumber daya yang lebih ekonomis namun berkualitas, bahan dan material, peningkatan kapasitas fasilitas produksi, dan pengembangan kompetensi organisasi.

Setiap tahun, Perseroan melakukan ekspansi dengan meningkatkan jumlah gerai di lokasi-lokasi strategis untuk memperluas basis konsumennya serta meningkatkan kuantitas dan frekuensi para pelanggan.

Selain berfokus pada strategi operasional, Perseroan selalu mengingat bagian terpenting dari konsep pemasarannya: berbagi bersama. Perseroan terus-menerus mengevaluasi target demografinya, dan berinovasi dalam penawaran menarik dan menu yang lezat dengan harga terjangkau dalam suasana yang nyaman.

Meningkatkan Posisi Pasar dengan Ekspansi Gerai

Perseroan dikenal sebagai pemimpin pasar dalam segmennya dan bermaksud untuk mempertahankan keunggulan ini. Oleh karena itu, Perseroan secara konstan mengidentifikasi dan menciptakan peluang untuk memperluas mereknya karena hal tersebut akan memastikan keunggulannya sebagai penggagas pertama yang sesuai dengan status Pizza Hut sebagai jaringan restoran pizza nomor satu di Indonesia.

Pada 2019, Perseroan mencatat sejarah baru dengan membuka gerai ke-516. Jumlah gerai akan terus meningkat, terutama karena ada kota-kota lain di kepulauan Indonesia yang sangat luas yang menawarkan peluang ekspansi yang besar.

Namun demikian, sebagian besar pertumbuhan akan didasarkan pada merek terbesar Perseroan, yakni PHR. Mengingat kemampuannya untuk menyajikan variasi pilihan produk, PHR dapat mengeksplorasi dan mengembangkan ke dalam area pasar yang baru.

Business goals, which sit at the core of all companies, aim to turn in profits and achieve growth every year. The Company does so by identifying and enacting business targets such as increasing sales, practicing efficient operations, sourcing more economical yet quality produce, ingredients and materials, increasing capacity of production facilities, and developing organizational competencies.

Every year, the Company expands by increasing the number of outlets in strategic locations in order to widen its customer base and encourage quantity and frequency of patronage.

Aside from its keen focus on operational strategies, the Company keeps the most important part of the marketing concept close to heart: sharing together. The Company constantly appraises its target demographic, and innovates on enticing offers and tasty menus at affordable prices amid a good wholesome ambiance.

Strengthen market position through outlet expansion

The Company stands as a market leader in its segment and intends to maintain this dominance. Hence, the Company constantly identifies and creates opportunities for expanding its brands as this will ensure the first mover advantage that fits Pizza Hut's status as the number one pizza food chain in Indonesia.

In 2019, the Company reached another milestone by opening its 516th outlet. The number of outlets will continue to increase, especially since there are other cities in Indonesia's vast archipelago that offer viable expansion opportunities.

Most of the growth, however, will likely come from the Company's biggest brand, PHR. Given its capability to serve variety of products, PHR can tap into new market areas to explore and develop.

Mempertahankan Kepopuleran Brand

Label Pizza Hut telah menjadi identik dengan pizza dan pasta berkualitas, dan Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan reputasi tersebut. Perseroan tidak berpuas diri dengan pemasarannya, dan terus-menerus menawarkan menu dan promo inovatif sehingga tetap menjadi brand yang pertama kali muncul di pikiran konsumen Indonesia.

Perseroan memastikan visibilitas merek yang berkelanjutan melalui iklan di media massa, termasuk televisi dan surat kabar. Selain metode tradisional ini, Perseroan mempertahankan kehadiran mereknya di media digital, terutama berupaya agar dapat diakses secara online, suatu langkah yang sekarang sangat penting ketika mencoba untuk tetap relevan dalam kesadaran pasar. Perseroan secara berkala memperbarui situs web, media sosial, dan aplikasi selulernya.

Untuk mempertahankan momentum pertumbuhannya, Perseroan menawarkan promosi dan menu baru secara rutin untuk menarik perhatian konsumen. PHR menawarkan 'Happy Hour' selama hari kerja untuk para pengunjung. Dengan promosi ini, pengunjung dapat memanfaatkan minuman gratis untuk setiap hidangan pilihan yang dipesan mulai dari jam 2 hingga jam 5 sore. PHR memperkenalkan minuman fruit sherbet dengan memberi diskon 30% untuk pemesan santap di restoran. Sementara itu, menu Kiddie Meal yang berlaku bagi anak dibawah usia 13 tahun dilengkapi dengan luggage tag gratis untuk setiap pesanan santap di restoran. PHD dan PHR meluncurkan varian inovatif dalam bentuk mozzarella cheesebombs dengan memiliki empat pilihan rasa (BBQ, salsa, original dan truffle) yang bisa menjadi topping maupun di pinggiran pizza.

Meningkatkan Kapasitas Fasilitas Produksi

Bersamaan dengan ekspansi gerai PHR, PHD dan PHE, Perseroan juga bertanggung jawab untuk meningkatkan produksi in-house commissaries, pabrik dan pusat distribusi. Demikian juga, pabrik-pabrik perlu memenuhi persyaratan yang semakin ketat untuk bahan-bahan seperti adonan, pasta dan sosis, serta kemampuan logistik pusat distribusi dan pengiriman.

Maintain Brand Awareness

The Pizza Hut label has become synonymous to quality pizzas and pastas, and the Company commits to maintain that reputation. The Company does not rest on its laurels when it comes to marketing, and constantly offers innovative menus and promos so it remains top-of-mind among Indonesian consumers.

The Company ensures continuous brand visibility through advertisements in mass media, including television and newspapers. Apart from these traditional methods, the Company maintains its brand presence on the digital media, primarily making itself accessible online, a move that is now so crucial when trying to stay relevant in the market's consciousness. The company regularly updates its website, social media and mobile applications.

To maintain its growth momentum, the Company offers regular promotions and new menus to entice consumers. PHR offers 'Happy Hour' meals during weekdays for diners. Under this promotion, diners can avail of free drink with every selected meal ordered from 2 until 5 o'clock in the afternoon. PHR introduced sherbet fruit drinks by giving 30% discount for dine-in orders, while kiddie meals, available for children under the age of 13, come with free luggage tag also for every dine-in order. Both PHR and PHD launched an innovative variant in the form of mozzarella cheesebombs which feature four flavors (BBQ, salsa, original and truffle) spread around the edge or on the crust.

Increase Capacity of Production Facilities

Alongside expansion of PHR, PHD and PHE outlets comes the responsibility of increasing production of in-house commissaries, factories and distribution centers. Likewise, factories need to meet the increased requirements for ingredients like dough, pastas and sausages, and logistical capabilities of distribution and delivery centers.



Pada 2019, Perseroan mengoperasikan 19 pusat distribusi, khususnya 5 gudang kering di Jakarta, Medan, Surabaya dan Makassar, dan 14 gudang beku di Bandung, Semarang, Surabaya, Batam, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Denpasar, Makassar dan Manado.

Meningkatkan Efisiensi Operasional

Perseroan memanfaatkan tradisi maupun teknologi untuk mengelola dan menjalankan mereknya. Dalam hal tradisi, Perseroan menerapkan nilai keunggulan layanan, karena hal ini mengarah pada kepuasan pelanggan yang mendorong pelanggan untuk datang kembali dan menghasilkan ulasan positif.

Dalam kemajuan pesat dewasa ini di mana tradisi harus diseimbangkan dengan teknologi, Perseroan memaksimalkan penggunaan sistem teknologi. Secara internal, Perseroan memantau pengadaan bahan, penyimpanan, logistik dan distribusi, pengendalian inventaris, sistem Point-of-Sales, manajemen kas dan proses-proses back office lainnya seperti perencanaan sumber daya manusia dan penggajian. Secara eksternal, teknologi membantu Perseroan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggannya melalui sistem pemesanan dan umpan baliknya.

Efisiensi operasional juga membantu Perseroan dalam memantau persyaratan lisensi dan sertifikasi yang ditetapkan oleh divisi penjaminan kualitas serta divisi penelitian dan pengembangan Perseroan.

Pada 2019, Perseroan meluncurkan sistem teknologi baru untuk membantu meningkatkan pesanan online melalui situs web, hotline, aplikasi, dan sistem POS digital.

Mengembangkan Kompetensi Organisasi

Dalam setiap bisnis, sumber daya manusia mewakili aset perusahaan yang paling berharga. Ini terutama berlaku pada sektor jasa makanan di mana dikatakan bahwa sentuhan manusia menjadi faktor yang paling penting. Hal ini berasal dari fakta bahwa makanan disiapkan oleh tangan-tangan manusia dan diantar, disajikan dan dihidangkan di atas meja makan.

As of 2019, the Company operates 19 distribution centers specifically 5 dry warehouses in Jakarta, Medan, Surabaya and Makassar, and 14 frozen warehouses in Bandung, Semarang, Surabaya, Batam, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Denpasar, Makassar and Manado.

Improve Operational Efficiency

The Company makes use of both tradition and technology when managing and operating its brands. For tradition, it applies the value of service excellence, as this leads to customer satisfaction which prompts customers to come back and spread positive reviews.

In today's rapid advancements wherein tradition must be balanced with technology, the Company maximizes the use of technological systems. Internally, it monitors material procurement, storage, logistics and distribution, inventory control, Point-of-Sales system, cash management and other back office processes like human resources planning and payroll. Externally, technology helps the Company deliver even better service to its customers through its ordering and feedback systems.

Operational efficiency also helps in monitoring the required licenses and certifications set by the Company's quality assurance and research and development divisions.

In 2019, the Company launched a new technological system to help improve its online orders via website, hotline, app and digital POS systems.

Develop Organizational Competencies

In every business, human resources represent a company's most valuable asset. This holds true especially in the food service sector where it is said that the human touch is its most important factor. This comes from the fact that food is prepared by human hands and delivered, presented and consumed on the dining table.

Setiap bagian dari bisnis dimulai dengan bekerja dengan orang-orang yang tepat, sejak saat organisasi didirikan hingga pertumbuhan dan keberlanjutannya. Perseroan mempekerjakan karyawan yang tidak hanya memenuhi syarat tetapi juga memiliki karakteristik kejujuran, integritas, profesionalisme, tanggung jawab, kemauan untuk belajar dan kesopanan yang patut diteladani.

Perseroan juga menegaskan bahwa karyawannya menjalani pelatihan dan seminar sehingga mereka dapat memperhatikan tren bisnis saat ini serta untuk peningkatan profesional mereka sendiri. Bagi para manajer, Perseroan mendorong mereka untuk menghadiri kursus di YUM! Colleges yang terdiri dari sesi pembelajaran mengenai operasi, manajemen rantai pasokan, HRD, keuangan, penjualan, pemasaran dan pengembangan bisnis. Tim Pengendalian Kualitas Perseroan terus mengembangkan diri untuk memastikan produk yang digunakan akan secara konsisten memenuhi standar kualitas yang ditentukan.

Perseroan menerapkan sistem 3H, yakni *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan), dalam mengelola karyawan. Perseroan memastikan semua karyawannya menjalani kehidupan yang lebih baik dan untuk alasan ini, juga mendorong dan menantang semua orang untuk menjadi yang terbaik bagi diri mereka sendiri, baik secara profesional maupun pribadi.

ASPEK PEMASARAN

Sebelum promosi pemasaran, departemen pemasaran Perseroan mengevaluasi produk dan harga serta tempat distribusi yang sesuai. Departemen pemasaran juga mencari bidang-bidang pertumbuhan, yang mungkin berasal dari gerai baru, segmen target baru, produk baru, bundle baru, atau bahkan brand baru.

Tahun 2019 menandai 35 tahun Pizza Hut di Indonesia. Perseroan memperingati peristiwa penting ini melalui promosi dua bulanan. Dari Maret hingga April 2019, ditawarkan tambahan khusus: gratis 35% keju ekstra pada semua pizza favorit untuk santap di tempat dan pesan bawa, serta gratis 35% keju ekstra pada hidangan pasta pilihan selama hari kerja.

Every part of a business starts with working with the right people, from the moment the organization is established all the way through its growth and sustainability. The Company hires employees who are not just qualified but possess exemplary characteristics of honesty, integrity, professionalism, responsibility, willingness to learn and courtesy.

The Company also makes it a point that its employees undergo training and seminars so they can keep track of current business trends in the business as well as for their own professional improvement. For managers, the Company encourages them to attend YUM! Colleges short courses which consist of subjects on operations, supply chain management, HRD, finance, sales, marketing and business development. The Company's Quality Control team continues to develop itself to ensure the products used will consistently meet prescribed quality standards.

The Company applies the 3H system (Head, Heart and Hand) in managing employees. The Company ensures all its employees lead improved lives and for this reason, it encourages and challenges everyone to be the best version of themselves, professionally and personally.

MARKETING ASPECT

Prior to marketing promotions, the Company's marketing department evaluates products and their corresponding prices and places of distribution. The marketing department also pinpoints areas of growth, whether they come from new outlets, new target segments, new products, new bundles, or even new brands.

The year 2019 marked Pizza Hut's 35th entry into Indonesian shores. The Company commemorated this milestone event through a bi-monthly promotion. From March to April 2019, the menu offered these special additions: free 35% extra cheese on all favorite pizzas for dine-in and take away, and free 35% extra cheese on select pasta dishes during weekdays.



Perseroan juga menawarkan promo makanan lain yang berkaitan dengan ulang tahunnya yang ke-35, seperti 'Paket Sensasi' yang menawarkan makanan dan minuman pilihan dengan harga hanya Rp. 35.000. Happy hour PHR juga menampilkan pilihan dine-in Buy 1 Get 1 mulai jam 2 siang sampai jam 5 sore.

Sehubungan dengan ulang tahun ini, Perseroan juga mengadakan kompetisi foto untuk mendorong konsumen berbagi pengalaman mereka melalui situs media sosial Pizza Hut Indonesia. Untuk lebih memberi makna pada acara tersebut, Perseroan memberikan donasi ke panti asuhan terpilih untuk mendukung tema Pizza Hut sendiri yakni "berbagi bersama".

Bahkan karyawan mengambil bagian dalam perayaan ulang tahun melalui kontes dekorasi antar-restoran, termasuk pameran seragam Pizza Hut Indonesia paling ikonik sepanjang masa.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA/KONSOLIDASI/HUTANG/AKUISISI MODAL ATAU RESTRUKTURISASI

Pada 2019, tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi hutang.

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Sepanjang 2019, tidak ada transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN Mempengaruhi PERSEROAN

Pada 2019, tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

KEBIJAKAN AKUTANSI

Perseroan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunan. Hal ini juga menjelaskan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan per 31 Desember 2019.

The Company also offered other food promos related to its 35th anniversary, such as the 'Paket Sensasi' which features a selected meal and drink for the price of only IDR35.000. PHR's happy hour also featured a dine-in selection of Buy 1 Get 1 meals from 2 until 5 o'clock in the afternoon.

In connection with this anniversary, the Company also held a photo competition to encourage consumers to share their experiences via Pizza Hut Indonesia's social media sites. To further give meaning to the occasion, the Company donated to selected orphanages in support of Pizza Hut's own theme of "sharing together".

Even employees took part in the anniversary celebration through an inter-restaurant decorating contest, including an exhibit of Pizza Hut Indonesia's most iconic uniforms through the years.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION/DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURE

In 2019, no divestitures, mergers, consolidations, acquisitions or debt restructurings transpired.

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2019, no material transactions involving any conflict of interest nor transactions with affiliated parties occurred.

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCED THE COMPANY

In 2019, there were no revisions or changes in legislation that significantly affected the Company.

ACCOUNTING POLICIES

The Company follows Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports. It also describes the applicable accounting policies for the financial statements as per 31 December 2019.



10 MOMENT OF TRUTH

1. GREETING
2. SEATING
3. TAKING THE ORDER
4. SERVING DRINKS
5. SERVING STARTERS
6. SERVING THE MAIN COURSE
7. FOLLOWING UP AFTER THE MAIN COURSE
8. OFFERING DESSERT
9. DELIVERING DESSERT AND OFFERING THE BILL
10. CLEARING DESERT, TAKING PAYMENT, AND THANK

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
YANG BAIK**

**GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**



Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) mencerminkan upaya organisasi untuk memberikan nilai dan profitabilitas kepada para pemangku kepentingannya, dengan mempertimbangkan transparansi dan akuntabilitas.

Menjadi entitas bisnis yang terhormat tidak hanya menjalankan bisnis setelah menerima surat izin usaha dan mematuhi segala peraturan bisnis dan perburuhan. Perusahaan juga harus menerapkan GCG dengan bersedia mengungkapkan informasi bisnis yang akurat kepada para pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Informasi tersebut mencakup fakta dan angka tentang keuangan dan operasi Perseroan.

Dengan mematuhi GCG, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap praktik-praktik bisnis yang etis yang pada akhirnya menghasilkan citra positif.

Ketika menerapkan GCG, Perseroan mengikuti pedoman yang tercantum dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bapepam-LK, dan Pedoman Umum untuk

Good Corporate Governance (GCG) represents an organization's pursuit to deliver both value and profitability to its stakeholders, in consideration of both transparency and accountability.

Being a respectable business entity doesn't just stop with completing licenses and following business and labor laws. Companies also have to practice GCG by willingly disclosing accurate business information to its shareholders, government and general public. Such information includes facts and figures about the Company's finances and operations.

For the Company, adhering to GCG further cements its commitment to ethical business practices which consequently results to a positive image.

When practicing GCG, the Company follows guidelines stated in the Capital Market Law Number 8 of 1995, the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority/Bapepam LK Regulations, and the National Good Governance Committee

Implementasi GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia. Untuk mematuhi kebijakan-kebijakan tersebut di atas dan menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan secara berkala meninjau kebijakan GCG-nya.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip inti GCG dalam Anggaran Rumah Tangga dan operasi sehari-harinya. Prinsip-prinsip ini, yang dijadikan sebagai referensi utama, mengacu pada keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan kemandirian.

Keadilan

Perseroan memperlakukan pemangku kepentingannya secara adil dan pantas. Perlakuan yang sama berlaku juga pada prosedur dan proses Perseroan yang memastikan ketidakberpihakan dalam seluruh tindakan dan transaksi.

Akuntabilitas

Perseroan sangat memperhatikan tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan dan bertanggung jawab atas seluruh tindakannya. Di bawah kepemimpinan Direktur dan manajemen eksekutifnya, setiap departemen Perseroan menjalankan fungsinya masing-masing dengan kesadaran dan akuntabilitas penuh atas segala tugas dan tindakan mereka.

Tanggung jawab

Berpasangan dengan akuntabilitas, Perseroan menunjukkan tanggung jawab dalam seluruh tindakan, dimulai dengan jajaran Direksi. Menjadi badan utama yang bertanggung jawab dalam mengarahkan Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengawasi bisnis dan memantau kinerjanya. Melalui keteladanan Dewan Komisaris, rasa tanggung jawab ini mengalir ke setiap orang mulai dari eksekutif hingga staf.

Transparansi

Setiap kali mengeluarkan informasi tentang bisnis, baik yang terkait dengan kebijakan, keputusan, maupun kinerja, Perseroan melakukannya secara transparan. Dengan mengikuti prinsip

(KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia. To adhere to these aforementioned laws and adjust to the dynamic business environment, the Company regularly reviews its own GCG policies.

Good Corporate Governance Principles

The Company applies the core principles of GCG in its bylaws and day-to-day operations. Acting as main reference, these principles refer to fairness, accountability, responsibility, transparency and independence.

Fairness

The company treats its stakeholders fairly and accordingly. Equal treatment rests at the center of the Company's procedures and processes which ensure impartiality in all of its conducts and dealings.

Accountability

The Company takes into heart its responsibilities for stakeholders and holds itself accountable for its actions. Under the leadership of its directors and management of its executives, each of the Company's departments carries out their respective functions with full awareness and accountability from the outcome of their duties and actions.

Responsibility

Partnered with accountability, the Company shows responsibility in all actions, starting with the Board of Directors. Being the primary body in charge of steering the Company, the Board of Directors accepts full responsibility in overseeing the business and monitoring its performance. Through the BOD's example, the sense of responsibility cascades to everyone from the executives to the staff.

Transparency

Whenever the Company releases information about the business, whether related to policies, decisions or performance, it does so with transparency. By following this basic principle, the Company



dasar ini, Perseroan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada audiens. Selain itu, Perseroan menginformasikan kepada para pemangku kepentingannya tentang strategi masa depan dan implikasinya bagi bisnis.

Dengan penerapan transparansi mengenai informasi, Perseroan memastikan bahwa investor memiliki akses ke materi yang jujur dan tepat waktu yang mencerminkan posisi bisnis organisasi. Dengan bersikap transparan, Perseroan mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham dan masyarakat umum.

Kemandirian

Dipimpin oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membuat keputusan berdasarkan tujuan dan sasaran organisasi sesuai dengan misi dan visinya. Keputusan tersebut diambil tanpa bertentangan dengan praktik yang etis serta undang-undang dan peraturan bisnis.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan merancang struktur GCG sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Struktur ini terdiri atas tiga badan yang saling terkait namun independen, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai badan pengambil keputusan tertinggi; Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas; dan Direksi, yang mengelola Perseroan. Ketiganya bekerja secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar namun berkolaborasi satu sama lain untuk memastikan penerapan GCG yang efisien dan efektif.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan acara rutin untuk berkumpul dan bertemunya badan pengelola tertinggi Perseroan, berfungsi sebagai forum untuk menentukan seluruh agenda Perseroan pada tahun berjalan. RUPS memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terhadap nilai-nilai CGC Perseroan dengan memberlakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

can provide its audiences with clear and accurate information. In addition, the Company informs its stakeholders about future strategies and their implications for the business.

Since the Company exercises transparency concerning information, it ensures that investors have access to honest and timely materials that reflect the organization's business position. By being transparent, the Company gains the trust and confidence of its shareholders and general public.

Independence

Headed by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company makes decisions based on the organization's goals and objectives in keeping with its mission and vision. Such decisions are devoid of influences that conflict with ethical practices and business laws and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company designed its GCG structure according to the regulations of the Financial Services Authority. This structure consists of three interrelated yet independent bodies, namely: the General Meeting of Shareholders, which is at the helm of the structure; the Board of Commissioners, which supervises the body; and the Board of Directors, which manages the Company. All three work independently according to the Articles of Association yet collaborate with one another to ensure efficient and effective implementation of GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A regular event wherein the Company's highest governing bodies gather and meet, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the forum that decides on the Company's overall corporate agenda for the year. The GMS solidifies the Board of Commissioners and Directors' commitment to the Company's CGC values by enacting these duties:

- to appoint and dismiss members to the Boards of Commissioners and Directors;

- mengevaluasi dan mendelegasikan tugas umum, jika perlu, bagi anggota dewan dan manajemen;
- menyetujui dan mengubah, jika perlu, Anggaran Dasar Perseroan;
- menyetujui Laporan Tahunan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit; serta
- menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk membahas segala urusan Perseroan, oleh karenanya diperlukan transparansi dengan cara mengungkapkan informasi absolut dan lengkap terkait seluruh kegiatan dalam satu tahun terakhir. RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Perseroan untuk menegaskan kembali tidak adanya benturan kepentingan dalam manajemen dan operasinya.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang perdana pada tanggal 24 April 2019 di Balai Kartini, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 37, RT.6 / RW.3, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan pemerintah, Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan umum dan memberikan saran kepada Direksi.

Peraturan pemerintah yang disebutkan di atas mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.

Dewan Komisaris memiliki tiga anggota: Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Struktur keanggotaannya

- to evaluate and assign general tasks, if necessary, for board members and management;
- to approve and amend, if necessary, the Company's Articles of Association;
- to accept the Annual Report and audited annual financial statement; and
- to identify the nature and remuneration for each member of the Boards of Commissioners and Directors.

The GMS provides shareholders a collective venue to discuss the Company's affairs, hence it requires transparency by way of disclosing absolute and complete information about activities in the past year. The GMS also serves as a forum for the Company to reiterate the absence of conflict in its management and operations.

The Company held its first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) last 24 April 2019 at Balai Kartini along Jl. Gatot Subroto No. Kav. 37, RT.6/RW.3, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance to the Articles of Association, along with government laws and regulations, the Board of Commissioners provides the Board of Directors with general supervision and advice.

The aforementioned government law that specifies such refers to the Financial Service Authority regulation no 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies (the "POJK 33/2014"), Indonesia Stock Exchange Regulation no. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by a Public Listed Company, and appendix of the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018.

The Board of Commissioners has three members: President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner.



mengikuti persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK 33/2014. Agar dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris, para kandidat harus memiliki kejujuran, karakter moral yang tinggi, integritas dan pengetahuan serta keterampilan yang sesuai. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun atau memiliki hubungan keluarga atau afiliasi, secara langsung atau tidak langsung, dengan sesama anggota dewan, Direksi, pemegang saham, atau pihak-pihak pengendali yang dapat menghambat kinerja tugas mereka.

Dewan Komisaris menjalankan serangkaian tugas dan tanggung jawab berikut:

- mengawasi Direksi dan manajemen selama pelaksanaan tugas yang telah ditentukan serta memberi masukan selama rapat gabungan dewan;
- memantau, mengevaluasi, dan jika perlu meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh Perseroan, termasuk kegiatan komite, termasuk komite audit dan komite nominasi dan remunerasi, yang membantu Dewan Komisaris;
- mengajukan proposal kepada RUPS, setelah berkonsultasi dengan Direksi, tentang penunjukan Akuntan Publik untuk audit Perseroan; dan
- mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya dan tidak ikut campur dalam keputusan aktual terkait operasi, kecuali yang dinyatakan secara khusus dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi selama alasan pemberhentian disebutkan. Dalam kasus seperti ini, Dewan Komisaris dapat mengambil alih manajemen Perseroan untuk sementara waktu sesuai dengan keputusan RUPS serta undang-undang dan anggaran dasar Perseroan.

This structure follows the minimum requirement stated in Article 20 of POJK 33/2014. To be chosen as a member of the Board of Commissioners, the candidates must possess the virtues of honesty, high moral character, integrity and appropriate knowledge and skills. In addition, any Board of Commissioners member must have no involvement in any legal case nor have familial relations or affiliation, directly or indirectly, with fellow board members, Board of Directors, shareholders, or controlling parties that could hinder performance of duties.

The Board of Commissioners exercises these duties and responsibilities:

- to supervise and advise the Board of Directors and management during the performance of their prescribed duties and joint board meetings respectively;
- to monitor, evaluate and if necessary improve the conduct of GCG principles throughout the Company, including activities by committees, such as the audit and nomination and remuneration committees, which support the Board of Commissioners;
- to submit proposals to GMS, upon consultation with the Board of Directors, for appointing a Public Accountant to audit the Company; and
- to review and approve business plans and Annual Report submitted by the Board of Directors.

The Board of Commissioners acts on those roles independently and does not interfere with actual decisions regarding operations, unless those which are stated specifically in the Articles of Association and prevailing regulations.

In addition, the Board of Commissioners can dismiss a Board of Director subject to validity and clarity of reasons. In such cases, the Board of Commissioners can temporarily take over management of the Company in accordance with the GMS resolution and Company's laws and articles of association.

Rapat oleh Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi setiap 2 (dua) bulan.

Pada 2019, Dewan Komisaris melakukan lima (5) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Komisaris/Commissioner	Kehadiran/Attendance
Hadian Iswara	5/5
Stephen James McCarthy	3/5
Ito Warsito	4/5

Meetings by the Board of Commissioners

As the designated supervising body, the Board of Commissioners meets with the Board of Directors every two (2) months.

In 2019, the Board of Commissioners conducted five (5) joint meetings with the rate of attendance, as follows:

DIREKSI

Direksi memberi arahan kepada Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, dan juga mewakili Perseroan dalam masalah hukum hingga batasan tertentu.

Mengacu pada POJK 33/2014, Direksi memiliki empat (4) anggota yang masing-masing memiliki serangkaian keahlian yang berbeda yang dapat membantu Perseroan mencapai sasarannya.

Setiap anggota Direksi menjalani proses seleksi yang ketat berdasarkan serangkaian kriteria: memiliki karakter moral yang baik, komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan bisnis, dan tidak terlibat dalam kasus hukum serta tidak ada hubungan keluarga atau afiliasi dengan setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali yang dapat membahayakan objektivitas keputusan.

Berdasarkan pendelegasian tugas oleh RUPS, Direksi mengelola administrasi dan operasi Perseroan dengan cara berikut:

- melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, akuntabilitas penuh, dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) steers the Company into the direction mapped in the Articles of Association and applicable regulations, and moreover represents the Company in legal matters subject to certain limitations.

In reference to POJK 33/2014, the Board of Directors has four (4) members each of whom has distinct skill sets that can help the Company inch closer towards its goals.

Each member of the Board of Directors underwent a stringent selection process based on a set of criteria: endowed with good moral character, willingness to comply with business laws and regulations, and the absence of legal cases and familial relations or affiliations with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders or controlling parties that could jeopardize independent decisions.

Based upon the delegation of duties by the GMS, the Board of Directors manages the Company's administration and operations by:

- performing all management duties and responsibilities in good faith, full accountability and through a prudent manner in conformance with the Company's purpose and objectives;



- menyelenggarakan RUPS tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- membentuk komite yang mendukung tugas manajemennya, dan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;
- mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pengecualian kasus-kasus yang secara langsung melibatkan anggota dewan tertentu atau jika terjadi benturan kepentingan; dan
- menunjuk satu atau lebih perwakilan untuk bertindak atas nama Direksi setelah menerbitkan surat kuasa yang diperlukan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat bulanan Direksi didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi ini, dicatat dalam risalah rapat, berfungsi sebagai referensi dalam menjalankan arahan dan strategi yang disepakati.

Sepanjang 2019, Dewan Direksi mengadakan 5 (lima) rapat internal dengan tingkat kehadiran

- organizing an annual GMS and other meetings based on the regulations and Articles of Association;
- forming committees that augment its management tasks, and assessing those committees' performance at the end of the fiscal year;
- representing the Company within and outside the courts of justice, with the exception of cases that directly involve the particular board member or if there is a conflict of interest; and
- appointing one or more representatives to act on behalf of the Board of Directors upon issuance of a required power of attorney.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' monthly meetings are properly documented. This documentation, recorded in the minutes of the meeting, serves as reference in enforcing the agreed directions and strategies.

For 2019, the Board of Directors organized five (5) internal meetings with the following attendance rate:

Direktur/Director	Kehadiran/Attendance
Steven Christopher Lee	3/5
Frederick Estrada Cadlaon	5/5
Jeo Sasanto	5/5
Budi Setiawan	4/5

Penilaian Kinerja dan Evaluasi Diri

Penilaian untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa: "Karena fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah melebur dalam Dewan Komisaris, Komite ini melakukan penilaian sendiri dalam mengevaluasi kinerja dengan mengacu pada indikator utama yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas pengawasan yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan."

Dalam mengevaluasi setiap anggota Direksi, digunakan kriteria sesuai dengan Anggaran Dasar, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian rencana bisnis Perseroan.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi sesama anggota berdasarkan kontribusi mereka dalam rencana kerja tahunan. Dengan penilaian internal ini, setiap anggota berpeluang untuk mengidentifikasi kekuatan diri sendiri dan mewujudkan upaya pengembangan diri masing-masing.

Untuk melaksanakan fungsi pengawasannya dalam RUPS, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit.

KOMITE AUDIT

Dibentuk berdasarkan POJK 33/2014, Komite Audit mengikuti pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DIR/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 15 Maret 2018.

Selain itu, Piagam Komite Audit mengacu pada peraturan berikut: Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5; Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004; Peraturan BEI No. I.A; Lampiran Surat

Performance Assessment and Self-Evaluation

Assessment for both Boards of Commissioners and Directors refers to the Company's Articles of Association which state that: "Since the function of the Nomination and Remuneration Committee has been absorbed by the Board of Commissioners, it exercises self-assessment in evaluating performance with reference to established key indicators. The assessment criteria include the implementation of supervisory duties relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals."

In evaluating each Board of Directors' performance, the criteria follow the Articles of Association, implementation of GMS directions, and accomplishment of the Company's yearly business plan.

Both BOC and BOD evaluate their fellow board members based on their contribution to the annual workplan. With this internal assessment, each member gets a chance to revisit their individual strengths and realize respective areas of improvement.

Since the Board of Commissioners holds supervisory functions within the GMS, it formed an Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE

Established based on POJK 33/2014, the Audit Committee follows guidelines stated in Decree of the Board of Commissioners No. 005/SK-DIR/III/2018 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Sarimelati Kencana Tbk dated 15 March 2018.

In addition, the Audit Committee Charter refers to the following regulations: Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5; Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004; IDX Regulation No. I.A; Appendix of



Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengacu pada Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Komite Audit

Komite Audit bertindak sebagai badan independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) anggota, yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, sementara yang lainnya adalah profesional dari luar Perseroan.

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2019, berikut merupakan anggota-anggota Komite Audit:

Ketua:	Ito Warsito
Anggota:	Herryono Soetarko
	R. Eulis Sartika

Ketua Komite Audit, Ito Warsito, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris, halaman 42 dari Laporan Tahunan ini.

Herryono Soetarko

Anggota

Herryono Soetarko, Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun, lulus dari Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Akuntansi.

IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies; an FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 referring to the Establishment and Manual of Audit Committee.

Audit Committee Structure and Profile

The Audit Committee acts as an independent body in fulfilling its mandate according to the principles of Good Corporate Governance.

As stated in the Board of Commissioners' Decision Letter, the Audit Committee consists of up to three (3) members led by the Company's Independent Commissioner and two (2) more professionals from outside the Company.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

As of 31 December 2019, the following members form the Audit Committee:

Chairman:	Ito Warsito
Members:	Herryono Soetarko
	R. Eulis Sartika

As the Audit Committee Chairman, Ito Warsito, whose profile appears in the Board of Commissioners section on page 42 of this report, concurrently acts as the Company's Independent Commissioner.

Herryono Soetarko

Member

Mr. Herryono Soetarko, a 61-year-old Indonesian, graduated from Parahyangan Catholic University with a course in Accountancy.

Beliau, yang telah menjadi Akuntan selama lebih dari 30 tahun, mengawali profesinya pada 1986 ketika bergabung dengan J. Tanadi & Co. Pada 1988, beliau pindah ke Andersen - Prasetyo Utomo dan pada 2002, beliau bergabung dengan Ernst & Young - Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja. Dari 2007 hingga 2009 beliau bekerja untuk Neo Cosmetic Industries. Sejak 2010, beliau telah menjadi konsultan untuk PT Finansa Artha Persada dalam kemitraan dengan Drs. Sudin dan Rekan.

Selain menyelesaikan gelar Akuntansinya, beliau juga menerima pelatihan ekstensif dalam bidangnya dengan mengikuti beberapa program yang diselenggarakan oleh Firmwide Audit Staff Training School Eidhoven pada 1989, In-Charge Essential School di 1992, Experienced Audit Senior Training School pada 1993, Business Audit Training dari 1998 hingga 1999 dan Global Audit Methodology/Auditors Workstation dari 2002 hingga 2005.

R. Eulis Sartika

Anggota

R. Eulis Sartika, Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, lulus dari Universitas Padjajaran tempat beliau memperoleh dua gelar dalam bidang akuntansi dari fakultas ekonomi pada 1987 dan gelar dalam hubungan internasional dari fakultas ilmu sosial dan politik pada 1988. Beliau kemudian mengambil Master dalam program Manajemen jurusan Sumber Daya Manusia di Universitas Khristna Dwipayana pada 1999.

Sebelum mengambil gelar masternya, beliau memulai karir akuntansinya di Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co pada 1987, SGV & Co. yang berlokasi di Filipina dari 1992 hingga 1995, dan PT Reksadaya Bina Pratama dari 1996 hingga 1998.

Menjelang pergantian tahun milenium, beliau bekerja pada PT Be Beautiful Utama (1998 - 2001), PT Galuh Rahayu (2000 - 2008), PT Hotel Panghegar (2008 - 2017); International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001 - 2002); Ilya Avianti & Rekan (2003 - 2010), dan Roebiandini & Rekan (2016 hingga saat ini).

Having been an accountant for over 30 years, he started his profession in 1986 when he joined accounting firm J. Tanadi & Co. In 1988, he moved to Andersen - Prasetyo Utomo and in 2002, he joined Ernst & Young - Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja. From 2007 to 2009, Mr. Soetarko worked in Neo Cosmetic Industries. Since 2010, he has been a consultant for PT Finansa Artha Persada in partnership with Drs. Sudin dan Rekan.

Apart from finishing his accounting degree, Mr. Soetarko also received extensive training in his field by attending several programs conducted by the Firmwide Audit Staff Training School Eidhoven in 1989, In-Charge Essential School in 1992, Experienced Audit Senior Training School in 1993, Business Audit Training from 1998 to 1999, and Global Audit Methodology/Auditors Workstation from 2002 to 2005.

R. Eulis Sartika

Member

R. Eulis Sartika, a 56-year old Indonesian, graduated from Padjajaran University where she received two diplomas: one for accounting from the faculty of economics in 1987 and another for international relations from the faculty of social and political science in 1988. She furthered her academic qualification by taking up a Master in Management program major in Human Resources at the Universitas Khristna Dwipayana in 1999.

Prior to her master's degree, Ms. Sartika practiced her accounting profession in Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co in 1987, Philippine-based accounting firm SGV & Co. from 1992 to 1995, and PT Reksadaya Bina Pratama from 1996 to 1998.

Towards the turn of the millennium, Ms. Sartika worked with PT Be Beautiful Utama (1998 - 2001), PT Galuh Rahayu (2000 - 2008), PT Hotel Panghegar (2008 - 2017); International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001 - 2002), Ilya Avianti & Rekan (2003 - 2010), and Roebiandini & Rekan (2016 up to present).



Sebagaimana terbukti dalam profil masing-masing, seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman kerja yang diperlukan, latar belakang pendidikan, dan karakter integritas, dedikasi dan kemampuan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan anggota dalam Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit dimulai pada 15 Maret 2018 dan akan berakhir pada penutupan RUPS tahunan pada 2021.

Namun demikian, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit bilamana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang disahkan oleh Dewan Komisaris, menguraikan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mengesahkan integritas laporan keuangan Perseroan, dan mengkaji kesesuaian kebijakan akuntansi, persyaratan, pengungkapan, proyeksi dan materi-materi sensitif lainnya sebelum materi tersebut dipublikasikan;
2. memastikan kegiatan Perseroan mematuhi hukum, aturan, dan standar yang berlaku;
3. memberikan layanan konsultasi, jika diperlukan, kepada jajaran Direksi dan manajemen sehubungan dengan perilaku dan pedoman bisnis;
4. memberikan pendapat dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, remunerasi, ruang lingkup pekerjaan, biaya dan persyaratan independensi auditor eksternal, akuntan publik atau penyedia jasa penjaminan lainnya;
5. mengevaluasi kinerja auditor, baik internal maupun eksternal, serta memantau rencana audit tahunan auditor internal, temuan dan rekomendasi, serta rencana tindak lanjut Direksi;
6. mengkaji kesesuaian strategi risiko Perseroan dengan penerapan manajemen terkait prosedur dan kegiatan manajemen risiko;

As evident in their individual profiles, all members of the Audit Committee possess the required work credentials, educational background and character traits of integrity, dedication and capability. The Articles of Association stipulates that the members' tenure in the Committee shall be no longer than the term of the Board of Commissioners, with a possibility of re-appointment only for one (1) period thereafter. The Audit Committee's term began on 15 March 2018 and will culminate upon closing of the annual GMS in 2021.

The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter, which the Board of Commissioners approved, enumerates the following duties:

1. attest to the Company financial statements' integrity, and review appropriateness of accounting policies, requirements, disclosures, projections and other sensitive materials before publishing;
2. ensure the Company activities' compliance with prevailing laws, regulations and standards;
3. provide advice and consultation services, if needed, to the Board of Directors and management regarding business conduct and guidelines;
4. share independent opinion and recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment, remuneration, scope of work, cost and independence requirements of external auditor, public accountant or other providers of assurance services;
5. assess work performance of auditors, both internal and external, and monitor internal auditors' annual audit plan, findings and recommendations, and follow-up the corresponding action plan of the Board of Directors;
6. measure the Company risk strategies' conformity with management's implementation of risk management procedures and activities;

7. menelaah dan memberikan rekomendasi terkait keefektifan dan efisiensi prosedur dan sistem kontrol internal Perseroan;
8. meneliti dan menyetujui kebijakan, proses, dan kerangka kerja untuk identifikasi, analisis dan pengelolaan pengaduan materi (termasuk pelaporan pelanggaran) berikut solusi yang dibutuhkan;
9. mempelajari dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan;
10. menyelesaikan perselisihan, jika ada, antara manajemen, auditor eksternal dan internal;
11. menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan data perusahaan; serta
12. melakukan tugas-tugas lain untuk mendukung Dewan Komisaris.

Perseroan menganggap bahwa tanggung jawab dalam menentukan kelengkapan, keakuratan, dan kewajaran dari laporan keuangan dan pengungkapan Perseroan terletak pada manajemen atau auditor, bukan pada Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diamanatkan dalam Piagam Komite Audit, komite mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali untuk membahas hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian segera dari Dewan Komisaris. Diperlukan setidaknya 2 (dua) anggota yang hadir pada setiap rapat. Pada 2019, Komite Audit mengadakan rapat 7 (tujuh) kali dengan setidaknya dua (2) anggota atau tingkat kehadiran 100%.

Hasil Rapat Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas membantu Dewan Komisaris menyelesaikan tugas pengawasannya dan membantu Unit Audit Internal menyusun sistem pedoman pelaporan pelanggaran.

7. review and recommend on the effectiveness and efficiency of the Company's internal control procedures and systems;
8. study and approve the policies, processes and frameworks in identifying, analyzing and managing material complaints (including whistleblowing) along with the required solutions;
9. advise the Board of Commissioners on areas for possible conflicts of interest;
10. resolve disputes, if necessary, between management, and external and internal auditors;
11. ensure confidentiality of all corporate documents and data; and
12. perform other duties in support of the Board of Commissioners.

The Company strictly emphasizes that its financial statements and disclosures rely primarily on the management or auditor, not on the Audit Committee, in ensuring completeness, accuracy and fairness of the financial statements and disclosures.

Audit Committee Meetings

As mandated in the Audit Committee Charter, the committee meets at least once a month to discuss vital matters requiring immediate attention from the Board of Commissioners. Each meeting requires at least two (2) members in attendance. In 2019, the Audit Committee had seven (7) meetings with at least two (2) members or attendance rate of 100%.

Audit Committee Meeting Results

In 2019, the Company's Audit Committee carried on with its duties of helping the Board of Commissioners fulfil its supervisory role and the Internal Audit Unit prepare whistleblowing system guidelines.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi, terutama melindungi kepentingan pemegang saham, memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perseroan, mempertahankan transparansi, dan meningkatkan komunikasi kepada masyarakat umum. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya, termasuk pemegang saham, pelaku pasar, Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat umum.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Peraturan BEI No. I-A, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 tanggal 15 Maret 2018.

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

- selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya hukum dan peraturan yang berlaku;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala mengenai kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Pasar Modal;
- mendukung penerapan GCG, termasuk pengungkapan dan ketersediaan informasi kepada publik seperti melalui situs web, penyerahan laporan tepat waktu kepada OJK, organisasi dan dokumentasi RUPS dan rapat dewan, serta menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
- menjadi penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan OJK;
- memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan berkenaan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan;
- berpartisipasi dalam seminar dan program pelatihan terkait industri;
- mengatur dan mengelola rapat gabungan dewan termasuk agenda, materi pembahasan, keputusan dan dokumentasi;

Corporate Secretary

The Corporate Secretary takes on several functions, most notable of which are to uphold shareholders' interests, ensure the Company's regulatory compliance, maintain transparency, and improve communication towards the general public. In a broad sense, the Corporate Secretary bridges the Company to its stakeholders including shareholders, market players, Financial Services Authority and the public.

Designation of the Company's Corporate Secretary runs in accordance with prevailing laws, namely: FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A, and Decision Letter from the Board of Directors of the Company to PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 dated 15 March 2018.

The Corporate Secretary exercises these duties:

- diligently follow capital market developments with emphasis on the most current laws and regulations;
- advise both Board of Directors and Board of Commissioners regularly on the Company's adherence to capital market laws and regulations;
- support application of GCG principles, including public disclosure and information dissemination through the website, timely reports to FSA, conduct and documentation of GMS and board meetings, and organization of orientation program for both Board of Directors and Board of Commissioners;
- connect the Company to all stakeholders including shareholders and FSA;
- ensure confidentiality of all Company documents, data and information according to applicable laws and regulations;
- participate in industry-related training seminars and programs;
- organize and manage joint board meetings inclusive of agenda, discussion points, resolutions and documentation;

- mengawasi dan memonitor implementasi Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
- mendukung Direksi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang relevan, jika ada; dan
- memberikan informasi Perseroan kepada masyarakat, pemangku kepentingan atau investor terkait dengan Laporan Audit Keuangan, Laporan Tahunan, informasi material, produk atau inovasi (setiap pencapaian, produk prioritas, metode spesifik, dll.) dan setiap perubahan pada sistem kontrol atau manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus bertindak bijaksana dan bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan tugasnya, dengan memperhatikan segala tindakan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi Perseroan. Selain itu, setiap tindakan Sekretaris Perusahaan tidak dilakukan demi mendapatkan keuntungan atau kepentingan pribadi.

Seluruh informasi dan data yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan, yang melapor langsung kepada Dewan Direksi, dianggap resmi.

- supervise and monitor the Company's compliance with prevailing regulations and GCG principles;
- assist the Board of Directors to resolve relevant issues, if any; and
- provide Company information to the public, stakeholder or investor related to the Audited Financial Statement, Annual Report, material information, product or innovation (any achievement, priority products, specific method, etc.) and any changes to the control system or management

The Corporate Secretary practices diligence and discretion in the performance of duties, mindful of any action that directly or indirectly affects the Company. In addition, all of the Corporate Secretary's efforts involve no connections whatsoever for personal gain or favour.

All information and data released by the Corporate Secretary, who reports directly to the Board of Directors, are considered official.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019: Corporate Secretary's Activities during the year 2019:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Kuantitas Quantity
Laporan Pencatatan Saham Shares Registrar Report	Dua Belas (12) Twelve (12)
Laporan Keuangan Financial Statement Report	Empat (4) Four (4)
Laporan Pemanfaatan Dana IPO IPO Funds Utilization Report	Dua (2) Two (2)
Pengungkapan Informasi Lain-Lain Disclosure of Information	Dua Puluh Delapan (28) Twenty Eight (28)
Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners	Lima (5) Five (5)



**Kurniadi Sulistyomo**Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary***Profil dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan**

Kurniadi Sulistyomo telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 15 Maret 2018. Pengangkatan dan masa jabatannya dimulai sejak tanggal penerbitan Surat Keputusan hingga perubahan berikutnya.

Kurniadi Sulistyomo

Sekretaris Perusahaan

Kurniadi Sulistyomo, Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun, mendapat pelatihan formal dalam bidang hukum, mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 2002 dan gelar Master of Law dari Universitas Pelita Harapan pada 2014. Antara tahun-tahun ini, beliau menjadi advokat profesional berlisensi yang diterbitkan oleh Asosiasi Advokat Indonesia.

Profile and Term of the Corporate Secretary

Kurniadi Sulistyomo has been serving as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision Letter dated 15 March 2018. His appointment and tenure started from the Decision Letter's date of issuance until its subsequent amendment.

Kurniadi Sulistyomo

Corporate Secretary

A 41-year old Indonesian, Kurniadi Sulistyomo formally trained in the legal discipline, having graduated with a Bachelor of Law degree from University of Indonesia in 2002 and a Master of Law degree from Universitas Pelita Harapan in 2014. Between these years, Mr. Sulistyomo became a professional advocate, licensed by the Indonesian Advocate Association.

Sebelum menjalani pendidikan pasca sarjananya, beliau bekerja pada 2003 sebagai Junior Associate di Bastian Tedja Partnership dan sejak 2005 hingga 2011, beliau pindah menjadi Senior Associate di Wahyu Nugroho Legal Practice. Beliau menerima jabatan yang lebih tinggi sebagai Kepala Departemen Hukum di PT Sugih Energy Tbk hingga 2017.

Beliau bergabung dengan Perseroan tepat sebelum Penawaran Umum Perdana pada Februari 2018, dengan membawa pengalaman beliau yang mendalam dalam bidang hukum korporasi.

Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Pada 2019, Sekretaris Perusahaan tidak berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar manapun.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mengawasi kontrol internal, dengan mengaudit kegiatan operasional dan melaporkan keuangan kepatuhan terhadap peraturan.

Peran Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Keputusan No. 009/SK-DIR/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018. Pembentukan unit ini juga mengikuti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan BEI No. I-A, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 tanggal 15 Maret 2018.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Prior to his post-graduate studies, Mr. Sulistyomo worked in 2003 as Junior Associate at the Bastian Tedja Partnership and from 2005 until 2011, he moved up as Senior Associate at Wahyu Nugroho Legal Practice. He assumed a greater role as the Head of Legal Department of PT Sugih Energy Tbk until 2017.

Mr. Sulistyomo joined the Company just before its Initial Public Offering in February 2018, bringing with him an extensive experience in corporate law.

Corporate Secretary Trainings

In 2019, the Corporate Secretary did not participate in any trainings and seminars.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit oversees internal controls by auditing operational activities and reporting the Company's finances and regulatory compliance.

The Internal Audit Unit's role refers to the Company's Internal Audit Unit Charter that was approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors through Resolution No. 009/SK-DIR/VII/2018 dated 12 July 2018. The unit likewise follows FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter and IDX Regulation No. I-A, and Decision Letter from the Board of Directors of the Company to PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 dated 15 March 2018.

The Internal Audit Unit handles the following duties and responsibilities:

1. to conceptualize and enforce the yearly internal audit plan;
2. to monitor and assess implementation of internal control and risk management system according to Company policies;



3. melakukan pemeriksaan dan pengkajian terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnis, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;
4. melaporkan seluruh kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit, kepada setiap tingkatan manajemen;
5. menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; serta
6. menganalisis kegiatan, memberi rekomendasi untuk perbaikan, dan pelaksanaan tindak lanjut yang disarankan.

Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur yang ditentukan, Unit Audit Internal Perseroan melapor langsung kepada Direksi. Kepala Unit Audit Internal menyajikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris, berwenang mengangkat atau memberhentikan anggota Komite Audit Internal. Melalui keputusan resmi, Direksi menunjuk Budi Pangestu yang memenuhi kualifikasi dengan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana diwajibkan oleh hukum.

Budi Pangestu

Kepala Unit Audit Internal

Budi Pangestu, karyawan yang telah lama bekerja di Perseroan, bergabung pada 1990. Beliau mulai sebagai Accounting Supervisor dan setelah memegang beberapa posisi terkait lainnya, naik menjadi Kepala Unit Internal pada 2018.

Beliau, Warga negara Indonesia berusia 53 tahun, lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Kuwera jurusan Manajemen Informatika.

Di bawah kepemimpinannya dalam Unit Audit Internal, beliau memimpin pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang sesuai dengan kebijakan GCG dan penyelesaian standar audit internal yang berlaku untuk seluruh gerai nasional.

3. to audit and review efficiency and effectiveness of business activities including finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology;
4. to report all audit activities, together with the Audit Committee, to all levels of management;
5. to prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners; and
6. to analyse activities, suggest improvements, and follow-up corresponding actions.

Internal Audit Unit Structure and Profile

Following the prescribed structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Internal Audit Unit head submits audit reports to the President Director and Board of Commissioners.

The President Director, with the consent of the Board of Commissioners, decides acceptance or dismissal of any Internal Audit Committee member. Through a formal resolution, the Board of Directors appointed Budi Pangestu after passing the qualifications of extensive accounting and financial capabilities required by law.

Budi Pangestu

Internal Audit Unit Head

Budi Pangestu, a long-term employee of the Company, joined in 1990. He started out as Accounting Supervisor and after holding a few other related positions, moved up as Internal Unit Head in 2018.

A 53-year old Indonesian citizen, Mr. Pangestu graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Kuwera majoring in Informatics Management.

Under his leadership of the Internal Audit Unit, Mr. Pangestu led the development of a whistleblowing system in fulfilment of GCG policies and finalization of standards of internal audit applicable to all outlets nationwide.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Komite Audit Perseroan memberikan rekomendasi penunjukan perusahaan tersebut melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2019.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) audited the Company's annual financial statements for the year ending 31 December 2019. The Company Audit Committee recommended the firm's appointment through Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 24 October 2019.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan risiko, manajemen risiko Perseroan menangani sumber daya dengan tepat sehingga kemungkinan peristiwa yang tidak menguntungkan bisa dihindari atau, setidaknya, dikurangi.

Risiko dapat terjadi dalam setiap usaha dan dalam bisnis, hal tersebut dapat berasal dari berbagai aspek terutama dari dalam seperti karyawan, arus kas, aset modal, bahan baku dan struktur. Faktor risiko potensial lainnya dapat diklasifikasikan dalam lingkungan mikro yang terdiri dari pemangku kepentingan, pesaing, pemasok, perantara dan konsumen, serta lingkungan makro yang mengacu pada risiko lingkungan, politik, sosial dan teknologi. Risiko-risiko ini diidentifikasi dan dipelajari oleh berbagai organisasi nirlaba internasional seperti Project Management Institute, International Organization for Standardization dan National Institute of Standards and Technology.

Strategi dalam mengelola risiko bergantung pada tujuan, kebijakan, budaya, dan aktivitas Perseroan. Pada 2019, Perseroan mengkaji tantangan bisnis, baik saat ini ataupun yang berpotensi terjadi, seperti ketergantungan pada perjanjian dengan franchisor, kebijakan pasokan bahan baku, upah minimum, persaingan, kewajiban kontrak pemasok, logistik, serta konsistensi kualitas dan layanan makanan.

Setelah dicermati lebih dekat, sebagian besar risiko yang diidentifikasi mempengaruhi kualitas makanan, keamanan pangan dan layanan secara keseluruhan, yang sebenarnya mencerminkan tiga nilai mendasar dalam industri makanan dan minuman. Setiap ketidakonsistenan dalam produk dan layanan akan mempengaruhi loyalitas pelanggan atau kunjungan

RISK MANAGEMENT

In identifying, evaluating and prioritizing risks, the Company's risk management properly handles resources so that the likelihood of unfortunate events will be avoided or at the very least, lessened.

Risks can occur in any endeavor and in business, it can come from various aspects notably from within such as employees, cash flow, capital assets, materials and structure. Other potential risk factors can be classified under microenvironment consisting of stakeholders, competitors, suppliers, intermediaries and consumers, and macro-environment which refers to environmental, political, social and technological risks. These risks were identified and studied by various international non-profit organizations such as Project Management Institute, International Organization for Standardization and National Institute of Standards and Technology.

The strategies in managing risks rely on the Company's objectives, policies, culture and activities. In 2019, the Company reviewed the business challenges, whether current or potential, such as dependency on agreement with franchisor, raw material supply policies, minimum wages, competition, contractual obligations of suppliers, logistics, and consistency of food quality and services.

Upon closer scrutiny, most of the risks identified affect food quality, food safety and overall service, which actually represent the three fundamental values in the food and beverage industry. Any inconsistency in products and services will affect customer loyalty or repeat visits and brand image. Hence, the Company takes stringent measures to address all of these. For instance,



berulang dan brand image. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah serius untuk mengatasi semua hal ini. Sebagai contoh, Perseroan mengambil sebagian besar bahan baku dari dalam negeri sehingga produk segar dapat dikirim tepat waktu dan dengan biaya lebih rendah. Bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini membahas secara rinci risiko yang terkait dengan bisnis dan sistem manajemen.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk menjaga efisiensi dan efektivitas operasi, memastikan keamanan aset, menyampaikan laporan keuangan yang akurat, dan menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal yang baik memberikan banyak manfaat karena juga berfungsi untuk memperkuat prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem Pengendalian Internal juga memperkuat fungsi Audit Internal dan tim Manajemen Risiko dengan menyelaraskan seluruh operasi bisnis dengan kebijakan perusahaan, prinsip-prinsip GCG, fungsi pengawasan, kinerja tugas dengan auditor publik, dan kegiatan tindak lanjut atas hasil audit.

Untuk meningkatkan kualitas dan implementasi Sistem Pengendalian Internal, seluruh karyawan berpartisipasi dalam penerapannya dalam masing-masing departemen atau divisi, terutama bagi mereka yang terlibat langsung menjalankan restoran dan pabrik.

Namun demikian, Perseroan mengakui bahwa memiliki Sistem Pengendalian Internal tidak sepenuhnya membebaskannya dari risiko sehingga diperlukan penyesuaian internal untuk mengatasi keadaan tertentu.

KASUS HUKUM

Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksinya tidak menerima tuntutan hukum yang signifikan terkait dengan pelanggaran hukum dan peraturan yang diajukan terhadap Perseroan pada tahun 2019.

the Company sources most raw materials domestically to allow fresher produce to be delivered on time and at lower costs. The Financial Statement section of this Annual Report discusses in detail the business related risks and management system.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company built an Internal Control System to safeguard efficiency and effectiveness of operations, ensure safety of assets, report on accurate finance statements, and guarantee compliance with prevailing laws and regulations.

A good Internal Control System offers numerous benefits since it also serves to reinforce the principles of Good Corporate Governance. The Internal Control System also strengthens the functions of the Internal Audit and Risk Management teams by synchronising all business operations with company policies, GCG principles, supervisory functions, performance of duties with public auditors, and follow-up activities on audit results.

To improve quality and implementation of the Internal Control System, all employees participate in its enforcement within their respective departments or divisions, especially for those involved in directly running the restaurants and factories.

The Company, however, recognizes that having an Internal Control System does not totally exempt it from risks so internal adjustments may be required in order to address certain circumstances.

LEGAL CASES

The Company, and its Board of Commissioners and Board of Directors received no significant lawsuits related to violations of rules and regulations filed against them in 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksinya, baik secara bersama maupun sendiri-sendiri, tidak menerima sanksi administratif dari OJK atau lembaga pasar modal lainnya pada tahun 2019.

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Nilai-nilai perusahaan Perseroan bertumpu pada pedoman perilaku perusahaan, yang didasarkan pada etika bisnis profesional, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku. Seluruh karyawan Perseroan mematuhi pedoman perilaku perusahaan ini dalam menangani urusan bisnis sehari-hari dengan klien, pelanggan, dan sesama rekan kerja.

Pedoman Perilaku ini terus mengarahkan Perseroan dalam mempertahankan budaya perusahaan yang ideal dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai akuntabilitas, transparansi, dan prinsip-prinsip GCG lainnya.

AKSES INFORMASI

Dalam mengungkapkan transparansi, Perseroan menyajikan informasi yang relevan, akurat dan benar melalui situs resminya, **www.sarimelatikencana.co.id**, yang dapat diakses oleh siapa saja setiap saat.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN-KARYAWAN

Berdasarkan (A) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 9 Maret 2018, yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, RUPSLB menyetujui 2 (dua) program: Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-1); dan (B) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 24 April 2019, yang disahkan di hadapan notaris Aryanti Artisari di Jakarta, yang juga menyetujui Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-2).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, and its Board of Commissioners and Board of Directors, either collectively or severally, received no administrative sanctions from OJK or other capital market institutions in 2019.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Company's corporate values rest on a corporate code of conduct, which is based on professional business ethics, and current laws and legislation. All Company employees adhere to this corporate Code of Conduct in handling daily business affairs with clients, customers and colleagues.

This Code of Conduct constantly guides the Company in sustaining an ideal corporate culture and its conformity to the values of accountability, transparency and other GCG principles.

INFORMATION ACCESS

In exhibiting transparency, the Company presents all relevant, accurate and truthful information on its website, **www.sarimelatikencana.co.id**, which is accessible to anyone at anytime.

MANAGEMENT-EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pursuant to (A) the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated 9 March 2018, which was passed before Jakarta-based notary Aulia Taufani, the EGMS approved two (2) programs: Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-1); and (B) the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated 24 April 2019, passed before Jakarta-based notary Aryanti Artisari, which also approved additional Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-2).



Sementara kedua program tersebut berada di bawah yurisdiksi Departemen Sumber Daya Manusia, ESA, MESOP-1 dan MESOP-2 memiliki perbedaan berkenaan atas para karyawan yang telah dipromosikan menjadi tingkatan manajer tertentu. Program ESA terdiri dari dua sub-program: yakni, saham jatah pasti dimana peserta dapat membeli, berdasarkan kebijakan internal Perseroan.

Opsi saham yang didistribusikan kepada Peserta MESOP-1 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1% (satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI pada tanggal 23 Mei 2018. Sementara itu, opsi saham yang didistribusikan kepada peserta MESOP-2 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 0,822% (nol koma delapan dua dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2019.

ESA, MESOP-1 dan MESOP-2 ditujukan sebagai bentuk penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kerja keras dan kontribusi mereka kepada Perseroan. Motivasi dan 'rasa memiliki' pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Bagian Laporan Tahunan tentang laporan keuangan merinci jenis-jenis saham, kelayakan, prosedur pembelian, hak, serta syarat dan ketentuan lainnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan membuktikan nilai-nilai integritas dan akuntabilitas. Melalui sistem ini, Perseroan dapat segera mengidentifikasi masalah yang bertentangan dengan pedoman perilaku, menerapkan serangkaian kontrol sehingga dapat terus mempertahankan reputasinya sebagai entitas bisnis yang terhormat dan bertanggung jawab.

Situasi yang termasuk dalam sistem pelaporan pelanggaran termasuk tindakan yang melanggar pedoman perilaku Perseroan

While both programs fall under the jurisdiction of the Human Resources Department, ESA, MESOP-1 and MESOP-2 differ based on employee promotion into certain managerial levels. The ESA program consists of two sub-programs: awarded shares which are allocated free to participants and fixed allotment shares wherein participants can subscribe, based on the Company's internal policy.

For participants of MESOP-1, the distributed stock option can be used to purchase the Company's new issued shares of 1% (one percent) from the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering, within a period of 3 (three) years following the listing date of the Company's shares on the IDX on 23 May 2018. While for participants of MESOP-2, the distributed stock option can be used to purchase the Company's new issued shares of 0.822% (zero point eight two two percent) from the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering, within a period of 3 (three) years following the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 24 April 2019.

All ESA, MESOP-1 and MESOP-2 intend to reward management and employees for their loyal work and contribution to the Company. The motivation and 'sense of belonging' will go a long way in terms of work performance towards goals and objectives.

The Annual Report's section on financial statement details the types of shares, eligibility, subscription procedures, rights, and other terms and conditions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system attests to the values of integrity and accountability. This system allows the Company to urgently identify issues that run contrary to the Code of Conduct, and implement a set of controls so it can continue to maintain its reputation as a respectable and responsible business entity.

Situations that fall under the whistleblowing system include acts that violate the Company's Code of Conduct which can lead to

yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan merusak reputasi bisnis. Tindakan semacam itu dapat dilaporkan oleh siapa saja, baik pihak internal maupun bagian dari masyarakat umum. Dengan semangat transparansi, Perseroan menjamin bahwa setiap laporan diperlakukan dengan serius dan tanpa penyimpangan dengan memastikan kerahasiaan identitas pelapor.

Kepala Audit Internal, yang menerima laporan pelanggaran, segera menyelidiki masalah tersebut secara adil dan apabila pengaduan tersebut terbukti benar, maka dilakukan tindakan yang sesuai.

Pada tahun 2019, tidak ada laporan terkait tindakan curang atau penipuan yang dilakukan terhadap kebijakan, nilai-nilai, dan peraturan Perseroan.

financial loss and damage business reputation. Such acts can be reported by anyone, whether they are insiders or part of the general public. In the spirit of transparency, the Company guarantees that all reports are treated seriously and without bias while assuring anonymity for the reporting party.

The Internal Audit Head, who receives violation reports, immediately investigates on the matter fairly and should the complaint carry any merit, undertake corresponding actions.

In 2019, there were no reports referring to deceitful acts or fraud committed against the Company policies, values and regulations.





**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN**

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial – kepada dirinya sendiri, para pemangku kepentingannya, dan masyarakat. Dengan terlibat dalam CSR berarti perusahaan secara konsisten menjalankan bisnis dengan cara-cara yang akan berdampak positif bagi wilayah-wilayah di sekitarnya, khususnya dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial juga berarti menjadi anggota masyarakat yang bijaksana, karena dalam jangka panjang, hasil dari tindakan tersebut juga dapat mempengaruhi organisasi itu sendiri. Oleh karenanya, CSR mengacu pada kewarganegaraan perusahaan, sebagaimana seorang individu yang menyadari dampak perilakunya terhadap lingkungannya, dan pada akhirnya berbalik pada dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan peribahasa bahwa apa yang Kau tabur, itu yang akan Kau tuai.

Perusahaan yang melaksanakan CSR dapat membawa pengaruh baik secara internal, karena membantu karyawan membina persahabatan yang lebih kuat, meningkatkan moral individu, membuat mereka merasa lebih terhubung dengan lingkungan, dan menginspirasi mereka untuk ikut mempraktikkan tanggung jawab sosial secara pribadi.

CSR, sebagai suatu konsep yang secara umum luas, memiliki berbagai bentuk, seperti kedermawanan, kesukarelaan dan environmentalisme. Efek CSR pada citra positif dan publisitas bukan menjadi hal yang terpenting, karena yang lebih penting adalah niat tulus perusahaan terkait dengan kesadaran, tanggung jawab, dan itikad baik.

Sebagai pemimpin pasar, Perseroan terutama menjunjung tinggi CSR sebagai bagian dari integritas dan perilaku etisnya. Dalam melibatkan kegiatan CSR, Perseroan berfokus pada upaya meningkatkan pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) encourages a company to be socially accountable—to itself, its stakeholders and the general public. Engaging in CSR means the company consistently conducts business in ways that would positively impact the territories in its sphere of influence, particularly in the economic, societal and environmental aspects.

Being a socially responsible company also signifies an exercise of being a judicious member of the community because in the long run, the outcome of one's actions can also affect the organization itself. Hence, CSR refers to corporate citizenship, as it is comparable to an individual who is aware of how his conduct can impact the surroundings and how this can also likely affect in his own backyard. This takes root in the concept of interconnectedness and the truism that what you put out there, eventually comes back.

Companies practicing CSR can be a good move internally, as this helps employees form stronger camaraderie, boost their individual morale, make them feel more connected to their surroundings, and inspire them to likewise practice social responsibility as individuals.

Generally a broad concept, CSR takes various forms, such as philanthropy, volunteerism and environmentalism. CSR's effects on positive image and publicity come secondary as these do not take precedence over a company's sincere intentions of conscientiousness, responsibility and goodwill.

As a market leader like Pizza Hut, it especially upholds CSR as part of its integrity and ethical behavior. In engaging CSR activities, it focuses on efforts that enhance community development and environmental sustainability.



Donor Darah



Medical Check Up



Medical Check Up

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN

Pemeriksaan Medis Terpadu (MCU)

Bekerja sama dengan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan melakukan program Medical Check-Up (MCU) yang mengintegrasikan tes fisik dan psikologis. Program ini dimanfaatkan oleh 4.232 karyawan Perseroan, terutama mereka yang bekerja di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta).

Perseroan juga bermitra dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta untuk pemeriksaan kesehatan terpadu bagi karyawan kantor, gudang, pabrik dan restoran. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mengirim 700 tim dan analis medis dari Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten-Kelurahan yang berlokasi di dekat daerah sasaran.

Untuk memastikan kesejahteraan fisik dan mental yang ideal karyawan Perseroan, terutama mereka yang tinggal di wilayah Jabodetabek, pemeriksaan kesehatan terpadu yang dipelopori oleh Kementerian Kesehatan mencakup 3 (tiga) jenis pemeriksaan, yaitu:

- Penyakit menular (TB, HIV / Aids, dan Hepatitis C)
- Penyakit tidak menular dan status kesehatan mental
- Imunisasi dan suntikan TD untuk wanita usia subur

RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES

Integrated Medical Examination (MCU)

In collaboration with the Human Resources Department (HRD), the Company conducted a Medical Check-Up (MCU) program which integrated physical and psychological tests. The program benefited 4,232 Company's employees, particularly those who work within the Greater Jakarta area (Jakarta DKI).

The Company also partnered with the DKI Jakarta Provincial Health Office for an integrated health check-up for office, warehouse, factory and restaurant employees. The DKI Jakarta Provincial Health Office sent 700 medical teams and analysts from the District and Village Health Centers located near the target areas.

To ensure ideal physical and mental well-being of the Company's employees, notably those who reside within the Greater Jakarta area, the integrated medical check-up spearheaded by the Ministry of Health included three (3) types of examinations, namely:

- Communicable diseases (TB, HIV / Aids and Hepatitis C)
- Non-communicable diseases and mental health status
- TD immunization and injections for women of childbearing age



Program kesehatan gratis ini, yang berlangsung selama 10 (sepuluh) hari, diadakan pada bulan September 2019 di beberapa gerai Pizza Hut dan menunjuk pusat-pusat kesehatan kabupaten di 5 (lima) wilayah Jabodetabek. Sebanyak 3.898 karyawan berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan terpadu.

Program Perjalanan Keagamaan (Haji dan Umroh)

Program insentif ini memberikan penghargaan kepada karyawan atas prestasi dan kerja keras mereka. Hal tersebut juga mencerminkan tanggung jawab keagamaan Perseroan dengan cara meningkatkan keimanan melalui Program Perjalanan Keagamaan, seperti Haji dan Umroh.

Agar memenuhi syarat untuk Program Perjalanan Keagamaan, karyawan harus telah bekerja untuk Perseroan selama minimal sepuluh (10) tahun. Sebanyak 1.896 karyawan yang memenuhi syarat mengambil bagian dalam undian dan terpilih empat belas (14) pemenang. Dalam program ini, Perseroan membiayai 95% dari seluruh biaya perjalanan sementara peserta menanggung sisanya.

Program Help Our Own

Perseroan selalu mengulurkan bantuan kepada karyawan dan keluarganya yang menjadi korban bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, dan kebakaran hutan. Melalui bakti sosial, Perseroan mendistribusikan bahan pertolongan pertama berupa kasur, selimut, obat-obatan, makanan ringan dan air minum. Dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga memberikan bantuan dalam bentuk perbaikan rumah yang rusak.

Korban Bencana Alam:

- Gempa bumi Ambon: terjadi pada September 2019, Perseroan membantu 3 karyawan dengan memperbaiki rumah mereka yang rusak;
- Banjir Makassar: Perseroan membantu 17 karyawan yang menjadi korban banjir bandang di kota Malino; dan
- Kebakaran Hutan: musibah yang terjadi di kota Pekanbaru dan Banjarmasin, Perseroan menyumbangkan dan mendistribusikan masker wajah.

This free medical program, which lasted ten (10) days, occurred in the month of September 2019 at several Pizza Hut outlets and designated district health centers in five (5) areas of Greater Jakarta area. A total of 3,898 employees participated in the integrated medical examination.

Spiritual Journey Program (Haji and Umroh)

This incentive program rewards employees for their achievements and hardwork. It likewise represents the Company's religious duties by way of supporting the faithful through a Spiritual Journey Program, such as Hajj and Umroh.

To qualify for the Spiritual Journey Program, the employee must have worked for the Company for a minimum of ten (10) years. A total of 1,896 employees qualified to take part in the lottery wherein fourteen (14) winners were selected. In this program, the Company shoulders 95% of the entire travel cost while the participant bears the remainder.

Help Our Own

The Company always provides assistance to employees and their respective families who become casualties of natural disasters, such as earthquakes, floods and forest fires. Through relief efforts, the Company distributes first aid materials including mattresses, blankets, medicines, snacks and drinking water. In certain cases, the Company also lends assistance in repairing damaged houses.

Casualties of Natural Disasters:

- Ambon Earthquake: occurring in September 2019, the Company assisted 3 employees whose damaged houses required much needed repairs;
- Makassar Flood: the Company helped 17 employees who were victims of the flash floods in the town of Malino; and
- Forest Fire: a calamity that affected the cities of Pekanbaru and Banjarmasin, the Company donated and distributed face masks.



Program Perjalanan Keagamaan (Haji dan Umroh)



Help Our Own Ambon



Help Our Own Palu & Sigi



Help Our Own Lombok

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KOMUNITAS

Kampanye Donor Darah

Kampanye donor darah tahunan, yang terbuka bagi seluruh karyawan Perseroan, menghasilkan 350 kantong darah yang disumbangkan melalui Palang Merah Indonesia di 5 (lima) kota di Indonesia: Palembang, Batam, Jambi, Cirebon, dan Bekasi.

RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

Blood Donation Campaign

The annual blood donation campaign, which is open to all employees of the Company, yielded 350 bags of blood which were donated through the Indonesian Red Cross in five (5) Indonesian cities: Palembang, Batam, Jambi, Cirebon and Bekasi.





Gerakan Minum Susu



Buka Bersama



Gerakan Minum Susu



Buka Bersama

Program Berbagi Berkah

Program penggalangan dana rutin ini didukung oleh pelanggan dan karyawan Perseroan. Donasi diberikan dalam beberapa cara, yakni sumbangan sukarela dari konsumen dan karyawan, dan melalui pelanggan yang menyumbangkan Rp. 1.000 untuk setiap transaksi atau pembelian. Pada 2019, akumulasi sumbangan berjumlah Rp. 1.221.849.398 yang digunakan seluruhnya untuk pembelian 20.038 perlengkapan sekolah. Perlengkapan sekolah terdiri dari tas sekolah, buku tulis dan alat tulis yang didistribusikan kepada korban gempa bumi di Lombok dan Palu.

Share Your Blessings Program

This routine fundraising program enlists the support of customers and employees of the Company. Donations come from several methods, specifically from voluntary donations of consumers and employees, and through customers who donate IDR1,000 for every transaction or purchase. In 2019, accumulated donations amounted to IDR1,221,849,398 which were used entirely for the purchase of 20,038 school supplies. The school supplies consisted of school bags, notebooks and stationeries which were distributed to the earthquake victims in Lombok and Palu.

Buka Puasa Bersama (Buka Bersama)

Perseroan merayakan buka puasa bersama dalam tiga (3) acara terpisah:

- Buka puasa bersama 350 anak yatim di Jakarta, sebuah acara yang juga meliputi games dan lagu dengan teman-teman anak yatim;
- Drop & Go: selama 3 (tiga) minggu di bulan Ramadhan, Perseroan membagikan paket *Tajil* harian (makanan ringan tradisional yang disajikan saat berbuka puasa) kepada total 3.500 anak yatim dan teman-teman mereka di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya; dan
- *Tajil* Nutrition: bekerja sama dengan Yayasan Pemerhati Seluruh Indonesia, Perseroan menekankan nilai gizi *Tajil* di 5 (lima) daerah kumuh di Tangerang dan Jakarta. Program ini memberikan nutrisi terbaik untuk anak-anak kurang mampu berusia 3-10 tahun.

Membantu Komunitas di Ambon

Konsep "Berbagi Bersama" lebih dari sekedar pengalaman bersantap di Pizza Hut namun dapat dirasakan dampaknya pada komunitas yang membutuhkan di sekitar gerainya.

Sebagai rasa syukur atas keselamatan karyawannya pasca gempa bumi di Ambon, Perseroan mengulurkan bantuan untuk para korban lain dalam bencana alam ini. Dari gerai Pizza Hut terdekat di pulau Liang dan Haruku, Perseroan mengirim dan mendistribusikan 30 kotak pizza berikut kasur, selimut, obat-obatan, makanan ringan dan air mineral, setiap hari selama 3 (tiga) hari berturut-turut.

Gerakan Minum Susu

Susu menawarkan berbagai manfaat kesehatan bagi tubuh, terutama bagi anak-anak yang membutuhkan nutrisi pada usia dini. Susu dan produk olahannya mengandung protein, lemak, dan vitamin yang dibutuhkan untuk perkembangan tubuh, terutama untuk bayi.

Sekolah yang menjadi tujuan Gerakan Minum Susu termasuk SDN 01 Tawangrejo Madiun, SDN Jiwan 02 Madiun, SDN Sidorejo Lor 02 Salatiga dan SDN Sidorejo Lor 06 Salatiga. Sebanyak 570 siswa berpartisipasi dan belajar tentang manfaat susu untuk kesehatan.

Communal Break Fasting (Buka Bersama)

The Company celebrated the traditional breaking of the fast in three (3) separate events:

- Break fasting with Jakarta's 350 orphans, an event which also included games and songs with the orphans' friends;
- Drop & Go: for a duration of three (3) weeks during the Ramadan period, the Company distributed daily *Tajil* packages (traditional light food served upon break fasting) to a total of 3,500 orphans and their companions in and around the Jabodetabek area; and
- *Tajil* Nutrition: in collaboration with Indonesian Observer Foundation (YPSI), the Company emphasized the nutritional value of *Tajil* in five (5) slum areas in Tangerang and Jakarta. The program provided the best nutrition to underprivileged children ages 3-10 years old.

Helping Communities in Ambon

The concept of "Sharing Together" extends beyond Pizza Hut's dining experience and into the needy communities surrounding its outlets.

In gratitude for the safety of employees during the Ambon earthquake, the Company helped the other victims of this natural disaster. From the nearest Pizza Hut outlet in Liang and Haruku islands, the Company sent and distributed, on a daily basis for three (3) consecutive days, 30 boxes of pizza along with mattresses, blankets, medicines, snacks and mineral water.

Milk Consumption Movement

Milk offers various health benefits for the body, especially for children who need to avail of its nutrients at an early age. Milk and its processed products contains proteins, fats and vitamins needed for the development of the body, especially among infants.

Schools targeted for the Drink Milk Movement included SDN 01 Tawangrejo Madiun, SDN Jiwan 02 Madiun, SDN Sidorejo Lor 02 Salatiga and SDN Sidorejo Lor 06 Salatiga. A total of 570 students participated and learned about the health benefits of milk.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT**Pemberdayaan Petani**

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kehidupan petani lokal dengan memberikan kesempatan untuk memasarkan hasil pertanian mereka. Untuk memastikan kesegaran dan kualitas tinggi sayuran yang digunakan dalam menunya, Perseroan mendapat pasokan sayuran dari petani yang melakukan budidaya sesuai dengan standar GAP (Praktik Budidaya Pertanian yang Baik) dan GHP (Praktik Penanganan Pasca Panen yang Baik).

Saat ini, 2 (dua) kelompok petani lokal yang memenuhi persyaratan untuk memasok kebutuhan sayuran gerai Pizza Hut, terutama paprika merah, paprika hijau, selada romaine dan selada bokor, buncis dan tomat. Kelompok tani berasal dari 2 (dua) daerah, khususnya:

1. Sumber Tani Mulya, terletak di Pasir Langu, Padalarang Barat, Jawa Barat.

Daerah ini menampung para petani muda yang memiliki 11 rumah kaca. Untuk memenuhi kebutuhan 35 gerai Pizza Hut yang berlokasi di Bandung dan sekitarnya, setiap rumah kaca harus memiliki luas minimum 400 meter persegi yang mampu menampung 2.000 tanaman.

Konsumsi sayuran dari Januari hingga Desember 2019

Paprika Hijau: 11.539 kg

Paprika Merah: 5.842 kg

Selada Romaine: 3.809 kg

Tomat: 10.543 kg

Kacang: 6.144 kg

RESPONSIBILITY TO SOCIETY**Farmers' Empowerment**

The Company commits to improve the lives of local farmers by providing opportunities for them to market their agricultural produce. To ensure the freshness and high grade quality of vegetables used in the menu, the Company sources these vegetables from farmers who cultivate in accordance with the standards of GAP (Good Agricultural Practices) and GHP (Good Handling Practices).

Currently, two (2) groups of local farmers met the criteria to supply the vegetable needs of Pizza Hut outlets, particularly red peppers, green peppers, romaine and head lettuce, beans and tomatoes. The farmer groups come from two (2) regions, specifically:

1. Sumber Tani Mulya, located in Pasir Langu, West Padalarang, West Java.

This area hosts young farmers who own 11 greenhouses. To meet the needs of 35 Pizza Hut outlets located in Bandung City and surrounding areas, each greenhouse must have a minimum area of 400sqm producing a capacity of 2,000 plants.

Vegetable consumption from January to December 2019

Green Peppers: 11,539 kg

Red Peppers: 5,842 kg

Romaine Lettuce: 3,809 kg

Tomatoes: 10,543 kg

Beans: 6,144 kg

2. Sri Lestari, berlokasi di Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah.

Bekerja sama dengan Danone Indonesia yang mengelola daerah pertanian bersama para petani, 17 gerai Pizza Hut yang berlokasi di Yogyakarta dan Solo mengambil bahan-bahan segar dari 15 rumah kaca dengan ukurannya lebih kecil (200 meter persegi/unit) yang mampu menampung 1.000 tanaman sayuran.

Konsumsi sayuran dari November hingga Desember 2019

Paprika Green Bell: 1.007 kg

Paprika Merah: 624 kg

Selada Bokor: 712 kg

Tomat: 1.163 kg

Kacang: 592 kg

2. Sri Lestari, located in Cepogo, Boyolali, Central Java.

In collaboration with Danone Indonesia which operates an agricultural area with its farmers, 17 Pizza Hut outlets located in the areas of Yogyakarta and Solo sourced fresh ingredients from 15 greenhouses which although smaller in size (200 sqm/unit) yielded a capacity of 1,000 vegetables.

Vegetable consumption from November to December 2019

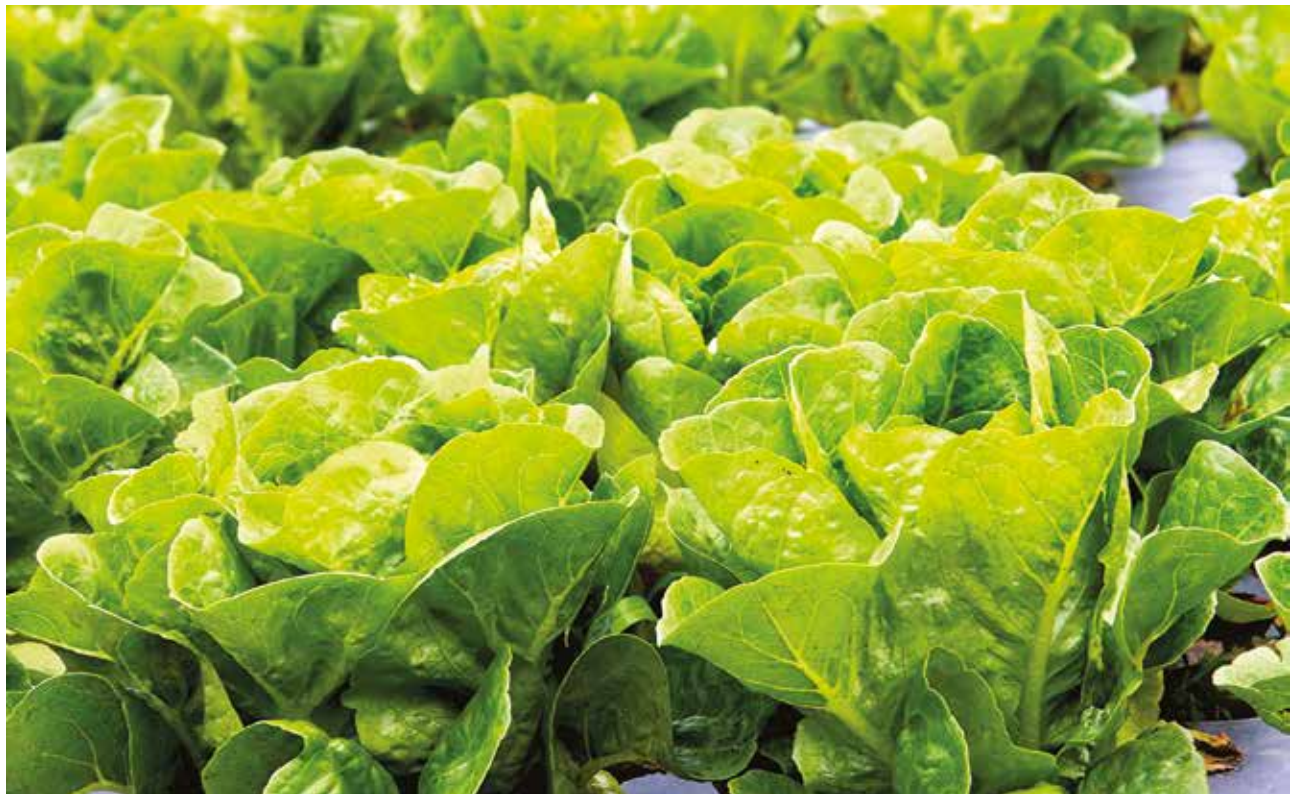
Green Bell Peppers: 1,007 kg

Red Peppers: 624 kg

Head Lettuce: 712 kg

Tomatoes: 1,163 kg

Beans: 592 k



SALA



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019 PT SARIMELATI KENCANA TBK.**

**STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY OF THE BOARD
OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE 2019 ANNUAL
REPORT OF PT SARIMELATI KENCANA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained under the 2019 Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk has been fully and correctly disclosed in all material respects and we are responsible for the accuracy, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2020

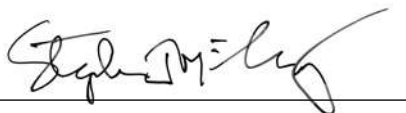
Jakarta, 30 April 2020

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



HADIAN ISWARA

Komisaris Utama / President Commissioner



STEPHEN JAMES MCCARTHY

Komisaris / Commissioner



ITO WARSITO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



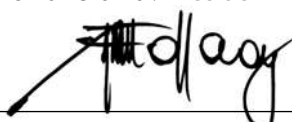
STEVEN CHRISTOPHER LEE

Direktur Utama / President Director



BUDI SETIAWAN

Direktur / Director



FREDERICK ESTRADA CADLAON

Direktur / Director



JEO SASANTO

Direktur / Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE WAS LEFT INTENTIONALLY BLANK

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

as of December 31, 2019

and for the year then ended

with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Steven Christopher Lee	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Jl. Taman Duta II No. 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Frederick Estrada Cadlaon	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65 RT.05 RW02. Melawai Kebayoran Baru	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
- Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
- The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
- We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
Jakarta, 31 Maret 2020



Steven Christopher Lee
Direktur Utama / President Director

Frederick Estrada Cadlaon
Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-95	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Sarimelati Kencana Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Sarimelati Kencana Tbk.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk. as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

31 Maret 2020/March 31, 2020

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	110.416.915.659	324.193.391.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	5.004.360.000	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	16.306.264.637	13.701.790.745	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	4.668.992.257	1.994.225.111	Related parties
Pihak ketiga		1.228.056.915	1.427.301.014	Third parties
Persediaan	2,6,12,16	273.118.615.445	303.899.148.962	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7,16	191.649.572.009	161.995.643.360	- current portion
Uang muka pemasok	8	12.072.993.026	5.615.753.679	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	164.590.585	311.267.804	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		614.630.360.533	817.048.391.939	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9,12,16	1.106.612.468.319	859.209.019.974	Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	10.441.068.162	10.337.277.553	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	63.516.619.267	31.127.971.705	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,10	84.365.041.086	84.107.859.095	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7,16	189.446.426.758	181.893.644.575	Prepaid expenses - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	15.041.587.449	21.914.966.554	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,25	-	2.005.297.495	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2,11	25.118.337.464	22.542.530.086	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.494.541.548.505	1.213.138.567.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.109.171.909.038	2.030.186.958.976	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,6,9,12	-	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak berelasi	26	5.012.318.700	5.387.873.680	Related party
Pihak ketiga		131.921.094.163	138.036.800.758	Third parties
Utang lain-lain	2,14			Other payables
Pihak berelasi	26	451.736.452	36.316.540	Related parties
Pihak ketiga		33.053.065.585	43.958.440.219	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,15	186.045.139.006	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang pajak	2,25	62.603.102.161	55.408.008.577	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	42.905.514.133	60.464.889.133	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	596.733.612	6.791.703.762	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,18	3.527.609.875	2.904.309.587	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		466.116.313.687	487.667.363.007	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	15.265.817.207	58.171.331.351	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	-	598.837.375	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,18	287.914.343.804	271.174.128.197	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		303.180.161.011	329.944.296.923	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		769.296.474.698	817.611.659.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	1,19	302.187.500.000	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	126.468.166	11.419	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		1.650.000.000	1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		459.915.112.718	346.942.288.268	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2,18	(5.378.646.544)	(19.079.500.641)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
JUMLAH EKUITAS		1.339.875.434.340	1.212.575.299.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.109.171.909.038	2.030.186.958.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,21	3.986.701.142.133	3.573.974.086.004	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(1.303.369.746.736)	(1.181.118.333.193)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.683.331.395.397	2.392.855.752.811	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI	2			OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(2.243.291.189.933)	(1.997.392.394.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(197.132.610.791)	(179.802.826.819)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	41.852.063.234	54.237.390.169	Other operating income
Beban operasi lainnya	9,24b	(10.305.193.096)	(12.354.201.136)	Other operating expenses
LABA OPERASI		274.454.464.811	257.543.720.746	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	5.461.544.491	10.765.690.371	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(1.092.308.898)	(2.153.138.074)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(9.941.025.743)	(34.018.889.088)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		268.882.674.661	232.137.383.955	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(68.861.969.929)	(59.041.623.390)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN		200.020.704.732	173.095.760.565	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	18.267.805.463	37.294.492.145	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(4.566.951.366)	(9.323.623.036)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		13.700.854.097	27.970.869.109	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.721.558.829	201.066.629.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2,19	66	61	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liabilities - net of tax	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2018		241.750.000.000	-	-	1.150.000.000	173.846.527.703	(47.050.369.750)	369.696.157.953	Balance as of January 1, 2018
Tambahan setoran modal dari penawaran umum perdana saham	1,19	60.437.500.000	604.375.000.000	-	-	-	-	664.812.500.000	Additional capital contribution from initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	2,19	-	(23.000.000.000)	-	-	-	-	(23.000.000.000)	Share issuance costs
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	11.419	-	-	-	11.419	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	173.095.760.565	-	173.095.760.565	Income for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	27.970.869.109	27.970.869.109	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2018		302.187.500.000	581.375.000.000	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.641)	1.212.575.299.046	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(86.547.880.282)	-	(86.547.880.282)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	126.456.747	-	-	-	126.456.747	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	200.020.704.732	-	200.020.704.732	Income for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	13.700.854.097	13.700.854.097	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	126.468.166	1.650.000.000	459.915.112.718	(5.378.646.544)	1.339.875.434.340	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.984.096.668.241	3.574.775.555.613	Cash receipts from customers
Penerimaan pengembalian pajak		2.005.297.495	-	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak		(58.338.824.857)	(66.261.483.781)	Tax payments
Pembayaran sewa dibayar di muka - jangka panjang		(237.948.751.521)	(225.587.130.228)	Cash payments for long-term prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok		(1.285.639.281.162)	(1.200.681.679.079)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi		(2.038.232.860.394)	(1.850.202.414.799)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		33.969.764.956	50.940.507.722	Receipts from other operating activities
Pembayaran bunga pinjaman rekening koran		(5.609.591)	(3.489.618.681)	Payments for interests for overdraft loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		399.906.403.167	279.493.736.767	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	3.032.653.309	3.652.889.174	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	10	(16.629.328.925)	(23.782.214.830)	Payments of deferred franchise fee
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi		(29.135.356.775)	(15.770.588.030)	Payments of equipment not yet used in operation
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(192.333.591.431)	(133.498.042.634)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap	9,32	(193.172.079.918)	(156.823.360.793)	Additions to property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(428.237.703.740)	(326.221.317.113)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	19	-	641.812.500.000	Proceeds from initial public offering, net of share issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	16,32	-	60.814.796.557	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	12,32	-	81.151.978.036	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	26,32	-	(23.688.022.826)	Payment due to a related party
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	33	(1.094.490.000)	(3.909.870.000)	Placements of restricted cash
Pembayaran sewa pembiayaan	17,32	(6.793.807.525)	(6.200.733.036)	Payments of finance lease
Pembayaran bunga		(10.394.750.568)	(31.744.933.908)	Payments for interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32	(20.000.000.000)	(154.138.321.064)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16,32	(60.464.889.144)	(215.653.560.210)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(86.547.880.282)	-	Payment of cash dividends
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(185.295.817.519)	348.443.833.549	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(213.627.118.092)	301.716.253.203	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		(149.357.513)	995.895.673	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		324.193.391.264	21.481.242.388	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		110.416.915.659	324.193.391.264	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 32.				Supplementary information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019 terkait perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0260970 tanggal 17 Mei 2019.

Sesuai dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan diatas, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 516 dan 451 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 19 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, related to changes of the Company's scope of business activities on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260970 dated May 17, 2019.

In accordance with changes of the Article 3 of the Company's Articles of Association as mentioned above, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2019 and 2018, the Company operates 516 and 451 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0260048 tanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Ito Warsito
Komisaris	Stephen James McCarthy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Steven Christopher Lee
Direktur	Budi Setiawan Frederick Estrada Cadlaon Jeo Sasanto
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ito Warsito
Anggota	Herryono Soetarko R. Eulis Sartika

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 17 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260048 dated May 17, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, the shareholders approved the reappointment of the Company's Commissioners and Directors. This amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
<u>Commissioners</u>	
	Hadian Iswara President Commissioner
	Ito Warsito Independent Commissioner
	Brata Taruna Hardjosubroto Commissioner
<u>Directors</u>	
	Stephen James McCarthy President Director
	Budi Setiawan Director
	Frederick Estrada Cadlaon
	Jeo Sasanto
<u>Audit Committee</u>	
	Ito Warsito Chairman
	Herryono Soetarko Member
	R. Eulis Sartika

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 6.560 dan 6.536 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk di terbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 6,560 and 6,536 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

d. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

d. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of noncurrent assets.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
10	<i>Leasehold improvements</i>
5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
8	<i>Furniture and fixtures</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance lease - the Company as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance lease - the Company as lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - the Company as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481

United States Dollar (US\$) 1

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

o. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

p. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan (MESOP)*.

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

p. Shared-based payment

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity – settled share – based payment arrangement).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Shared-based payment (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

iii) Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate ("EIR"). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**Offsetting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Informasi segmen

s. Segment information

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

u. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Perusahaan mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Perusahaan mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Perusahaan telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grand date (Note 20).

u. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

v. Customer Loyalty Programme

The Company accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Company allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Company shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of the revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini membahas bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) pada penghentian pengakuan aset non-moneter atau non-moneter liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan. Ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan;
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak;
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations, which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;
- The assumptions of tax treatments by taxation authorities;
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate;
- How an entity considers changes in facts and circumstances.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Perusahaan menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax treatments (continued)

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di bawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognizes the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognized on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman.

Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs.

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- Amendments to PSAK 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* dalam hal transaksi jual dan sewa-balik renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabotan dan perlengkapan, dan peralatan kantor. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 - Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company acted as *lessee* in respect of sales transaction and lease-back of leasehold improvements, restaurant equipments, furniture and fixtures, and office equipment. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 - Lease, which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the sales and lease-back agreement, accordingly, the transactions were classified as finance lease.

Operating Leases

The Company, as *lessee*, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis
aset tetap dan amortisasi beban waralaba
ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property
and equipment and amortization of deferred
franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal and related explanations are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Program loyalitas
pelanggan

Perusahaan memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah sekitar Rp2.089.848.147 dicatat sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue recognition - Customer loyalty
programme

The Company estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As of December 31, 2019, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp2,089,848,147 as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25.458.756.441	30.154.488.991	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$1.316 pada tahun 2019 dan			(US\$1,316 in 2019 and
US\$1.474 pada tahun 2018)	18.299.732	21.351.616	US\$1,474 in 2018)
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.276.916.531	19.175.264.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.132.026.539	34.848.332.796	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.344.853.982	207.762.542.228	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.081.636.971	5.038.294.651	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2.871.766.245	2.473.198.761	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	954.813.979	1.448.639.866	(Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	692.070.491	2.440.518.829	Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	576.291.794	151.263.976	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	384.068.479	5.207.471.240	PT Bank Mega Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	64.026.650	36.178.428	MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch
Subjumlah	81.378.471.661	278.581.704.796	Subtotal

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$229.856 pada tahun 2019 dan			(US\$229,856 in 2019 and
US\$1.034.118 pada tahun 2018)	3.195.225.337	14.975.060.151	US\$1,034,118 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$16.428 pada tahun 2019 dan			US\$16,428 in 2019 and
US\$16.489 pada tahun 2018)	228.363.404	238.778.947	US\$16,489 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$9.913 pada tahun 2019 and			(US\$9,913 in 2019 and
US\$15.331 pada tahun 2018)	137.799.084	222.006.763	US\$15,331 in 2018)
Subjumlah	3.561.387.825	15.435.845.861	Subtotal
Jumlah	110.416.915.659	324.193.391.264	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no time deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Penerbit kartu kredit	10.368.816.380	11.219.025.855	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing			Others (each
dibawah Rp1.000.000.000)	5.937.448.257	2.482.764.890	below Rp1,000,000,000)
Jumlah	16.306.264.637	13.701.790.745	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	15.757.163.164	11.787.759.544	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	404.681.660	1.537.254.563	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	144.419.813	376.776.638	Overdue > 90 days
Jumlah	16.306.264.637	13.701.790.745	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.570.819.221	1.833.913.915
PT Sriboga Boat Noodle	98.173.036	64.278.946
PT Sriboga Flour Mill	-	96.032.250
Subjumlah	4.668.992.257	1.994.225.111
Pihak Ketiga	1.228.056.915	1.427.301.014
Total	5.897.049.172	3.421.526.125

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Lancar	4.267.246.381	2.347.222.246
Jatuh tempo 30 - 90 hari	569.424.323	883.284.962
Jatuh tempo > 90 hari	1.060.378.468	191.018.917
Total	5.897.049.172	3.421.526.125

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

<u>Related Parties (Note 26)</u>
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill

Subtotal

Third Parties

Total

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Makanan	217.237.164.292	251.630.517.573
Perlengkapan	26.564.117.081	21.853.950.921
Minuman	14.821.493.045	13.495.248.551
Subjumlah	258.622.774.418	286.979.717.045
Perlengkapan operasi	14.495.841.027	16.919.431.917
Jumlah	273.118.615.445	303.899.148.962

Foods
Guest supplies
Beverages

Subtotal

Operating supplies

Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.848.465.423.089 dan Rp1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,848,465,423,089 and Rp1,546,205,633,249, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as cost of goods sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa bangunan dibayar dimuka			Prepaid building rent
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	163.898.335.981	140.911.371.721	- current portion
Perijinan	18.766.479.972	14.035.480.919	License
Asuransi	2.055.356.295	1.798.360.650	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	6.929.399.761	5.250.430.070	Others (each below Rp400,000,000)
Total	191.649.572.009	161.995.643.360	Total
Sewa bangunan dibayar di muka	560.753.767.817	505.020.942.260	Prepaid building rent
Dikurangi amortisasi	(207.409.005.078)	(182.215.925.964)	Less amortization
Neto	353.344.762.739	322.805.016.296	Net
Dikurangi bagian jangka panjang	(189.446.426.758)	(181.893.644.575)	Less long-term portion
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	163.898.335.981	140.911.371.721	Current portion

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian makanan dan minuman	4.837.376.135	702.160.657	Purchases of foods and beverages
Pemasaran dan pengembangan	3.321.990.514	2.333.333.422	Marketing and development
Perjalanan dinas	661.841.504	877.587.817	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	3.251.784.873	1.702.671.783	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	12.072.993.026	5.615.753.679	Total

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk/(keluar)/ Transfers in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	37.272.128.726	4.757.031.984	-	-	42.029.160.710	Land
Bangunan	33.119.062.545	3.910.766.016	-	-	37.029.828.561	Buildings
Renovasi bangunan sewa	792.706.915.909	193.189.755.736	10.547.306.866	14.634.843.477	989.984.208.256	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	432.765.836.421	121.925.972.137	11.234.453.503	8.182.991.240	551.640.346.295	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	94.818.724.636	16.489.870.911	2.138.209.380	2.434.382.450	111.604.768.617	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.782.463.061	31.758.159.119	3.419.765.034	599.226.547	147.720.083.693	Office equipment
Kendaraan	80.257.960.406	10.117.034.050	8.367.912.471	47.734.500	82.054.816.485	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25.899.178.214	27.679.916.753	-	(25.899.178.214)	27.679.916.753	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.645.491.104.773	409.828.506.706	35.707.647.254	-	2.019.611.964.225	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	11.748.341.106	2.825.070.823	-	-	14.573.411.929	Buildings
Renovasi bangunan sewa	344.635.809.361	76.836.677.650	8.927.919.938	-	412.544.567.073	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	231.350.672.249	39.927.410.069	9.977.256.964	-	261.300.825.354	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	57.987.843.728	8.509.363.571	1.977.951.273	-	64.519.256.026	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	79.122.985.271	15.131.165.714	3.228.593.257	-	91.025.557.728	Office equipment
Kendaraan	50.147.221.292	12.216.484.521	8.180.767.460	-	54.182.938.353	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	6.422.435.890	2.112.110.231	-	-	8.534.546.121	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	3.223.324.863	976.302.709	-	-	4.199.627.572	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	896.757.432	298.919.158	-	-	1.195.676.590	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	746.693.607	176.395.553	-	-	923.089.160	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	786.282.084.799	159.009.899.999	32.292.488.892	-	912.999.495.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	859.209.019.974				1.106.612.468.319	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk/(keluar)/ Transfers in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	35.201.002.061	2.071.126.665	-	-	37.272.128.726	Land
Bangunan	31.743.751.710	1.375.310.835	-	-	33.119.062.545	Buildings
Renovasi bangunan sewa	645.147.103.139	161.776.894.567	14.217.081.797	-	792.706.915.909	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	359.089.833.388	79.301.846.230	5.625.843.197	-	432.765.836.421	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	83.518.873.656	12.724.658.998	1.424.808.018	-	94.818.724.636	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	98.388.807.978	21.626.622.544	1.232.967.461	-	118.782.463.061	Office equipment
Kendaraan	81.734.965.406	10.016.702.000	11.493.707.000	-	80.257.960.406	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	25.899.178.214	-	-	25.899.178.214	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.364.693.172.193	314.792.340.053	33.994.407.473	-	1.645.491.104.773	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	13.074.435.308	1.576.011.015	-	(2.902.105.217)	11.748.341.106	Buildings
Renovasi bangunan sewa	295.341.993.441	59.646.106.788	10.352.290.868	-	344.635.809.361	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	205.572.157.540	29.545.151.015	3.766.636.306	-	231.350.672.249	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	52.305.068.709	6.942.821.591	1.260.046.572	-	57.987.843.728	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.933.772.820	10.107.195.809	917.983.358	-	79.122.985.271	Office equipment
Kendaraan	49.953.410.146	11.627.726.463	11.433.915.317	-	50.147.221.292	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	4.274.446.230	2.147.989.660	-	-	6.422.435.890	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	2.161.461.980	1.061.862.883	-	-	3.223.324.863	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	597.838.272	298.919.160	-	-	896.757.432	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	498.667.653	248.025.954	-	-	746.693.607	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	693.713.252.099	123.201.810.338	27.730.872.421	(2.902.105.217)	786.282.084.799	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	670.979.920.094				859.209.019.974	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 23a)	147.562.850.967	114.215.280.282	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	11.447.049.032	8.986.530.056	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	159.009.899.999	123.201.810.338	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp10.441.068.162 dan Rp10.337.277.553, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp10,441,068,162 and Rp10,337,277,553, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp63.516.619.267 dan Rp31.127.971.705, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp63,516,619,267 and Rp31,127,971,705, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.848.465.423.089 dan Rp1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen masing-masing sebesar Rp73.288.405.000 dan Rp71.039.000.000.

Aset dalam pembangunan sebesar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya masing-masing dimulai di kuartal keempat tahun 2019 dan 2018. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya masing-masing sebesar Rp27.679.916.753 dan Rp25.899.178.214 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah proyek. Proyek pembangunan gerai tersebut masing-masing di targetkan selesai pada bulan Maret 2020 dan telah diselesaikan pada kuartal kedua tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,848,465,423,089 and Rp1,546,205,633,249, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp73,288,405,000 and Rp71,039,000,000, respectively.

Construction in-progress as of December 31, 2019 and 2018 are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, which started to construct in the fourth quarter of 2019 and 2018. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp27,679,916,753 and Rp25,899,178,214, respectively, representing approximately 99% from total project costs. The outlet construction projects is targeted to be completed in March 2020 and has been completed in the second quarter of 2019, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	3.032.653.309	3.652.889.174
Nilai buku dari penjualan aset tetap	(1.436.512.059)	(2.141.256.455)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.596.141.250	1.511.632.719
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(1.978.646.303)	(4.122.278.597)
Rugi penjualan dan penghapusan Aset Tetap	(382.505.053)	(2.610.645.878)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp354.681.689.265 dan Rp313.477.647.786, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge against the related liabilities. The related payables are presented as "Finance Lease Payable" (Note 17) in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment	
Net book value of property and equipment	
Gain on Sale of Property and Equipment	
Net book value of written-off property and equipment	
Loss on sale and write-off of property and equipment	

As of December 31, 2019 and 2018, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp354,681,689,265 and Rp313,477,647,786, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Beban waralaba yang ditangguhkan	187.193.898.974	163.411.684.144
Penambahan	16.629.328.925	23.782.214.830
Dikurangi akumulasi amortisasi	(119.458.186.813)	(103.086.039.879)
Neto	84.365.041.086	84.107.859.095

Deferred franchise fee
Addition
Less accumulated amortization

Net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2019 dan 2018, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.372.146.934 dan Rp14.101.388.028 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE (continued)

In 2019 and 2018, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,372,146,934 and Rp14,101,388,028, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa	24.058.701.675	21.574.047.373	Rental
Telepon	1.059.635.789	968.482.713	Telephone
Jumlah	25.118.337.464	22.542.530.086	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	20.000.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp50,000,000,000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

This facility was used for working capital and bears an annual interest at 1.75% above the cost of fund.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8,15% sampai 9,98% dan berkisar antara 9,05% sampai 10% pada tahun 2019 dan 2018.

This loan had an annual interest ranging from 8.15% to 9.98% and ranging from 9.05% to 10% in 2019 and 2018, respectively.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest of which is until December 23, 2020.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

On January 21, 2019, the Company has fully paid this facility.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp20.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp20,000,000,000, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon (Catatan 6 dan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari MUFG Bank sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di MUFG Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)
(continued)**

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$250,000 and valid until December 23, 2019 and has been extended until December 23, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment (Notes 6 and 9) amounting to 120% of plafond.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from MUFG Bank, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends equal to or exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

The Company had approval from MUFG Bank in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at MUFG Bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10% dan 11% pada tahun 2019 dan 2018 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained a Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 10% and 11% in 2019 and 2018, respectively and provision fee of 0.25% per annum.

This facility has been extended several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

This loan bears an annual interest of 10% in 2019 and 2018.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah RpNihil.

- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Yum! (Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.800.000 dan US\$1.350.000 (Catatan 33).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Yum! (Pizza Hut Restaurant Pte. Ltd.) and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,800,000 and US\$1,350,000, respectively (Note 33).

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 dan 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,5% dan 10,5% pada tahun 2019 dan 2018, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum at 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA maximum at 2 (two) times.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit* facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and *take over* of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000.

This loan bears an annual interest ranging from 9.25% to 10.5% and 10.5% in 2019 and 2018, respectively without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2019 and valid until April 27, 2020.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- ii. *Treasury Line* facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2019 and valid until April 27, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 16).

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

The Company had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Party (Note 26)</u>
PT Sriboga Flour Mill	5.012.318.700	5.387.873.680	PT Sriboga Flour Mill
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bumi Menara Internusa	9.974.773.000	666.960.000	PT Bumi Menara Internusa
PT Lasallefood Indonesia	9.209.891.350	9.808.642.590	PT Lasallefood Indonesia
PT Soejasch Bali	5.542.556.000	4.679.721.120	PT Soejasch Bali
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.719.888.442	4.095.821.743	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT San Miguel Pure Food Indonesia	4.704.243.068	5.377.190.856	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo	4.151.903.490	7.334.776.088	PT Jaya Abadi Packindo
PT Tunasjaya Packindo	3.202.619.796	-	PT Tunasjaya Packindo
PT Indoguna Utama	3.114.994.800	471.280	PT Indoguna Utama
PT Unilever Indonesia Tbk	3.092.100.319	7.065.664.936	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Eka Timur Raya	3.054.145.500	2.041.200.000	PT Eka Timur Raya
PT Estika Tata Tiara	2.663.924.000	4.221.895.927	PT Estika Tata Tiara
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.645.441.000	2.362.587.304	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Sicma Inti Utama	2.630.820.000	1.589.928.250	PT Sicma Inti Utama

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third Parties (continued)</u>
PT SAF Indonusa	2.365.798.100	3.198.500.270	PT SAF Indonusa
PT Kartikawira Adisukses	2.291.862.100	1.948.870.000	PT Kartikawira Adisukses
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.963.176.776	1.596.661.634	PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya
PT Mulia Raya Prima	1.903.387.144	1.981.400.299	PT Mulia Raya Prima
PT Macrocentra Niagaboga	1.793.558.700	4.596.822.822	PT Macrocentra Niagaboga
PT Jaya Latexindo Internusa	1.768.012.500	851.962.500	PT Jaya Latexindo Internusa
PT Indolakto	1.673.501.200	1.213.276.034	PT Indolakto
PT Pangan Lestari	1.622.850.000	1.634.340.000	PT Pangan Lestari
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.379.840.870	1.568.580.557	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Nirwana Lestari	1.322.014.105	2.100.488.647	PT Nirwana Lestari
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	1.256.850.000	1.148.400.000	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Solusi Prima Packaging	1.235.460.600	1.196.862.480	PT Solusi Prima Packaging
PT Kewpie Indonesia	1.234.869.000	501.523.770	PT Kewpie Indonesia
PT Jaya Gas Indonesia	1.212.340.900	2.659.669.142	PT Jaya Gas Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	1.151.321.000	954.681.240	PT Indomarco Adi Prima
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	1.111.453.379	-	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	1.068.540.000	544.855.420	PT Dagsap Endura Eatore
Anugrah Abadi	1.045.700.000	682.535.000	Anugrah Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	45.813.257.024	60.412.510.849	Others (each below Rp1,000,000,000)
Subjumlah	131.921.094.163	138.036.800.758	Subtotal
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	104.866.199.973	99.526.057.459	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	28.899.186.431	36.703.889.398	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.168.026.459	7.194.727.581	Overdue > 90 days
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	5.012.318.700	5.387.873.680	Related party
Pihak ketiga	131.191.247.079	136.370.457.148	Third parties
Subjumlah	136.203.565.779	141.758.330.828	Subtotal
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
(US\$52.503 pada tahun 2019 dan US\$115.071 pada tahun 2018)	729.847.084	1.666.343.610	(US\$52,503 in 2019 and US\$115,071 in 2018)
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

31 Desember/December 31		
	2019	2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	451.736.452	28.666.540
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000
Subjumlah	451.736.452	36.316.540
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	4.260.782.044	7.817.284.250
Astek	5.301.193.871	4.930.326.888
PT Kharisma Bayu Mandiri	1.235.302.128	2.453.668.288
Voucher nominal	1.015.185.001	1.886.959.225
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	21.240.602.541	26.870.201.568
Subjumlah	33.053.065.585	43.958.440.219
Jumlah	33.504.802.037	43.994.756.759
		Total

Related Parties (Note 26)
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle

Subtotal

Third Parties
Credit card issuers
Astek
PT Kharisma Bayu Mandiri
Gift voucher
Others (each below Rp1,000,000,000)

Subtotal

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

31 Desember/December 31		
	2019	2018
Lancar	23.624.143.019	23.325.502.389
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2.279.881.460	3.563.858.473
Jatuh tempo > 90 hari	7.600.777.558	17.105.395.897
Jumlah	33.504.802.037	43.994.756.759
		Total

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa dan fasilitas	94.998.592.250	76.688.430.896	Rental and facilities
Gaji	35.687.346.425	25.075.587.934	Salaries
Periklanan dan promosi	34.369.134.298	28.394.820.763	Advertising and promotions
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23a dan 27)	19.888.239.096	22.835.442.193	Continuing franchise fee (Notes 23a and 27)
Jasa profesional	765.222.388	888.800.000	Professional fees
Bunga pinjaman	336.604.549	795.938.965	Interest on loan
Jumlah	186.045.139.006	154.679.020.751	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.250.000.000	69.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	23.230.706.340	31.195.595.484	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.690.625.000	17.690.625.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	58.171.331.340	118.636.220.484	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42.905.514.133)	(60.464.889.133)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	15.265.817.207	58.171.331.351	Long-term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,25% dan 10,5% sampai 10,75% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Juli 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.25% and 10.5% to 10.75% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on July 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp29.630.080.428.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp37.500.000.000 dan Rp80.250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.250.000.000 dan Rp69.750.000.000.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan komisaris, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

During 2019 and 2018, the Company has made drawdown amounting to RpNil and Rp29,630,080,428, respectively.

Total payment for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp37,500,000,000 and Rp80,250,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp32,250,000,000 and Rp69,750,000,000, respectively.

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Directors and Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,25% dan sebesar 10,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Desember 2018.

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp31.184.716.129.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.964.889.144 dan Rp42.663.961.047.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp23.230.706.340 dan Rp31.195.595.484.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained a credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging of 9.25% to 10.25% and 10.25% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on December 2018.

During 2019 and 2018, the Company has made a drawdown amounting to RpNil and Rp31,184,716,129, respectively.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp7,964,889,144 and Rp42,663,961,047, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp23,230,706,340 and Rp31,195,595,484, respectively.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank HSBC sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2020 (Catatan 12).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa gerai (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal Kerja di MUFG Bank). Fasilitas ini berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp23.728.813.563. Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at maximum 3 (three) times.

The Company had approval from Bank HSBC in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank HSBC.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2020 (Note 12).*
- ii. *Specific Transaction Loan I facility with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from MUFG Bank). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp23,728,813,563. On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp41.410.600. Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali gerai Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp36.660.000.000. Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$5.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 12).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment of this facility during 2018 amounted to Rp41,410,600. On January 11, 2018, the Company fully paid this facility.

- iv. Credit Investment II (*Refinancing*) Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp36,660,000,000. On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$5,000,000 which is used to hedge purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai tanggal 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,5% dan sebesar 10,5% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Januari 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing Rp15.000.000.000 dan Rp32.309.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp2.690.625.000 dan Rp17.690.625.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

b. On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.5% and 10.5% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on January 2018.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp32,309,375,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,690,625,000 and Rp17,690,625,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times in.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp5.973.766.971. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 9).

Suku bunga atas fasilitas utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 8,97% sampai 10,55% dan 7,85% sampai 10,55%.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.793.807.525 dan Rp6.200.733.036.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into a sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020. On January 29, 2016, the Company paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp5,973,766,971. The finance lease payable is guaranteed by the asset under finance lease (Note 9).

Interest rates of finance leases payable facility in 2019 and 2018 ranged from 8.97% to 10.55% and 7.85% to 10.55%, respectively.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp6,793,807,525 and Rp6,200,733,036, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31		
Tahun	2019	2018		Year
2019	-	7.249.225.884		2019
2020	601.194.195	604.102.154		2020
Jumlah pembayaran minimum	601.194.195	7.853.328.038	Total minimum payments	
Dikurangi bagian bunga	(4.460.583)	(462.786.901)	Less interest portion	
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	7.390.541.137	Finance lease payable	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(596.733.612)	(6.791.703.762)	Less current maturities	
Bagian Jangka Panjang	-	598.837.375	Long-term Portion	

17. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments under finance leases are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember/December 31		
	2019	2018		
Imbalan pensiun	284.565.967.196	268.440.935.701	Retirement benefit	
Imbalan jangka panjang lainnya	6.875.986.483	5.637.502.083	Other long-term benefits	
Jumlah	291.441.953.679	274.078.437.784	Total	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.527.609.875)	(2.904.309.587)	Less current maturities	
Bagian Jangka Panjang	287.914.343.804	271.174.128.197	Long-term Portion	

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of the following:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2020 dan 11 Maret 2019. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are conducted by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama, which used the *projected unit credit* method in its report dated January 17, 2020 and March 11, 2019, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

		31 Desember/December 31,		
	2019	2018		
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,1%	8,24%	Discount interest rate per annum	
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum	
Tabel kematian	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality table	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate	
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum	
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years	
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years	
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years	
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years	
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years	
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)	

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23a) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Biaya jasa kini	21.009.513.141	22.202.637.202
Biaya bunga	22.514.166.894	19.774.797.772
Biaya jasa lalu	852.861.842	-
Jumlah	44.376.541.877	41.977.434.974

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The provision for employment benefit expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of Selling Expenses (Note 23a) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	268.440.935.701	282.497.111.034	Beginning balance, January 1
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.376.541.877	41.977.434.974	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(9.983.704.919)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	284.565.967.196	268.440.935.701	Ending Balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.527.609.875)	(2.904.309.587)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	281.038.357.321	265.536.626.114	Long-term Portion

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	268.440.935.701	282.497.111.034	Beginning balance, January 1
Biaya jasa kini	21.009.513.141	22.202.637.202	Current service costs
Biaya bunga	22.514.166.894	19.774.797.772	Interest costs
Biaya jasa lalu	852.861.842	-	Past service costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(9.983.704.919)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	284.565.967.196	268.440.935.701	Ending Balance

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal, 1 Januari	25.439.334.190	62.733.826.335
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)
Saldo Akhir	7.171.528.727	25.439.334.190

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:				
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523	33.662.574.605	(28.817.104.460)

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2019
1 tahun	10.686.742.972
2 - 5 tahun	81.540.816.794
Lebih dari 5 tahun	3.034.627.950.435
Jumlah	3.126.855.510.201

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 17 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Beginning balance, January 1	Actuarial gain charged to other comprehensive income	Ending Balance
Saldo awal, 1 Januari	62.733.826.335		
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		(37.294.492.145)	
Saldo Akhir	25.439.334.190		25.439.334.190

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:				
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523	33.662.574.605	(28.817.104.460)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2019
1 tahun	10.686.742.972
2 - 5 tahun	81.540.816.794
Lebih dari 5 tahun	3.034.627.950.435
Jumlah	3.126.855.510.201

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 17 years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34%	19.153.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	173.600	0,01%	17.360.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	872.233.650	28,86%	87.223.365.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total
31 Desember/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	181.549.100	6,01%	18.154.910.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	182.100	0,01%	18.210.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	882.210.550	29,19%	88.221.055.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 604.375.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (ESA), untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut (Catatan 1b).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the Company's IPO through the issuance of maximum 604,375,000 New Shares from the Company's portfolio to be offered at the offering price determined by the Company's Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, which includes the Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed in IDX. The shareholders' hereby waive their rights to subscribe the issued New Shares (Note 1b).

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02. Year 2018 dated March 14, 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)
Neto	581.375.000.000

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar Rp173.095.760.565 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp86.047.880.283 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp86.547.880.282 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Keputusan Sirkuler diluar RUPS Tahunan Perusahaan, pada tanggal 5 Maret 2018, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perusahaan menyetujui penempatan laba ditahan untuk tahun 2017 dengan jumlah Rp174.996.527.703 sebagai berikut:

- Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.150.000.000 dan
- Sisa dari laba ditahan sebesar Rp173.846.527.703 akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

*Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs*

Net

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 dated April 24, 2019, the shareholders approved the use of income for the year 2018 in the amount of Rp173,095,760,565 to be allocated as follows:

- *Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp500,000,000,*
- *Retained earnings in the amount of Rp86,047,880,283 and*
- *The remaining income for the year in the amount of Rp86,547,880,282 distributed as cash dividends, which was paid in May 2019.*

Based on the Company's Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Boards of Commissioners and Directors and the Circular Resolution in Lieu of Annual GMS of the Company, dated March 5, 2018, the Company's Boards of Commissioners, Directors and shareholders agreed the allocation of retained earnings for the year of 2017 in the amount of Rp174,996,527,703 as follows:

- *Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp1,150,000,000 and*
- *The remaining retained earnings in the amount of Rp173,846,527,703, will be used for the Company's operations.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Laba per Saham Dasar

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	200.020.704.732	173.095.760.565
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.021.875.000	2.823.176.370
Laba per saham dasar	66	61

Laba Perusahaan dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Basic Earnings per Share

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	200.020.704.732	173.095.760.565	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.021.875.000	2.823.176.370	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Laba per saham dasar	66	61	Basic earnings per share

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effect.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) 2019			
Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Jumlah/Total	25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah opsi yang beredar adalah:

As of December 31, 2019, total outstanding options are:

- Opsi MESOP 2018 Tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham,
- Opsi MESOP 2018 Tahap II yang diberikan pada 23 Mei 2019 sebanyak 9.065.625 saham dan
- Opsi MESOP 2019 Tahap I yang diberikan pada 24 Juni 2019 sebanyak 8.391.503 saham.

- *Option MESOP 2018 Phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares,*
- *Option MESOP 2018 Phase II which was granted on May 23, 2019 amounting to 9,065,625 shares and*
- *Option MESOP 2019 Phase I which was granted on June 24, 2019 amounting to 8,391,503 shares.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah opsi yang beredar adalah opsi MESOP 2018 tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham.

Pada periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I mulai tanggal 20 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019, tidak terdapat peserta MESOP 2018 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar opsi dihitung oleh penilai publik independen, Jenny, Kusnanto dan Rekan, yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton dalam laporannya tanggal 1 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2019	2018
Harga saham pada pemberian	1.112	1.112
Harga saham pada bursa efek	1.110	880
Tingkat bunga bebas risiko	6,25%	7,72%
Ketidakstabilan harga saham	7,85%	8,60%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp126.456.747 dan Rp11.419 pada tahun 2019 dan 2018. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar Rp126.468.166 dan Rp11.419 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

As of December 31, 2018, total outstanding options are option MESOP 2018 phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares.

During the exercise period of MESOP 2018 Phase I from July 20, 2019 to August 30, 2019, there are no participant of MESOP 2018 who exercise the conversion of option rights into shares.

On December 31, 2019, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. On December 31, 2018, estimated fair value of the option is calculated by an independent appraiser, Jenny, Kusnanto dan Rekan, that was estimated on using Black-Scholes-Merton model in its report dated March 1, 2019. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp126,456,747 and Rp11,419 in 2019 and 2018, respectively. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp126,468,166 and Rp11,419 as of December 31, 2019 and 2018, respectively is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Makanan	3.571.529.572.446	3.108.496.027.649	Foods
Minuman	426.345.557.395	469.135.877.881	Beverages
Subjumlah	3.997.875.129.841	3.577.631.905.530	Subtotal
Potongan penjualan	(11.173.987.708)	(3.657.819.526)	Sales discount
Penjualan Neto	3.986.701.142.133	3.573.974.086.004	Net Sales

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company did not have sales arising from agency relationships.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Persediaan awal (Catatan 6)	286.979.717.045	254.350.220.535	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	59.714.319.560	53.829.669.425	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	1.215.298.484.549	1.159.918.160.278	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.561.992.521.154	1.468.098.050.238	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(258.622.774.418)	(286.979.717.045)	Ending inventories (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	1.303.369.746.736	1.181.118.333.193	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	902.968.501.057	813.398.898.349	Salary and benefits (Note 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 15 dan 27)	243.226.680.773	222.830.560.054	Continuing franchise fee (Notes 15 and 27)
Sewa bangunan	224.073.921.473	199.318.024.272	Building rental
Listrik, air dan gas	196.734.043.438	178.565.653.175	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	165.643.152.089	143.171.080.645	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 9)	147.562.850.967	114.215.280.282	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan operasi	80.010.550.641	80.067.368.039	Operating supplies
Transportasi	62.404.862.636	52.955.459.804	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	53.735.556.339	50.651.680.896	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	46.137.488.995	41.838.018.264	Building services
Jasa profesional	41.072.003.373	25.978.899.532	Professional fees
Perizinan	16.744.884.972	13.448.628.430	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	16.372.146.934	14.101.388.028	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Komunikasi	11.442.667.303	11.336.459.954	Communication
Beban kartu kredit	10.163.633.016	11.985.051.458	Credit card fees
Asuransi	8.880.606.113	7.453.696.849	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	8.217.318.131	5.776.977.993	Training and recruitment
Seragam	3.882.411.095	3.000.164.515	Uniform
Tes panel	2.527.388.415	3.844.532.089	Test panel
Promotion levy	1.406.064.103	989.060.059	Promotion levy
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	84.458.070	2.465.511.592	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	2.243.291.189.933	1.997.392.394.279	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan	124.298.093.561	112.129.121.475	Salary and benefits
Pelatihan dan perekrutan	16.257.756.559	15.061.661.612	Training and recruitment
Perjalanan dinas	12.149.234.837	9.233.583.454	Travel
Penyusutan (Catatan 9)	11.447.049.032	8.986.530.056	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	11.321.469.470	10.370.936.112	Professional fees
Sewa bangunan	5.125.915.265	4.818.083.351	Building rental
Transportasi	3.422.509.912	2.950.976.922	Transportation
Perlengkapan operasi	2.771.443.654	4.188.572.409	Operating supplies
Sumbangan	2.627.169.901	888.646.707	Subscriptions
Komunikasi	1.807.544.855	1.754.778.454	Communication
Perizinan	1.575.984.665	1.293.469.221	Licenses
Tes panel	1.357.687.426	1.131.864.204	Test panel
Asuransi	1.299.066.482	1.358.754.315	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	754.331.270	804.799.564	Repairs and maintenance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	917.353.902	4.831.048.963	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	197.132.610.791	179.802.826.819	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Jasa antar	15.916.126.432	25.779.812.125
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 26)	15.660.287.102	19.368.600.690
Sponsor dan laba klaim asuransi	9.481.290.029	3.676.809.635
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000.000.000)	794.359.671	5.412.167.719
Jumlah	41.852.063.234	54.237.390.169

b. Beban operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Biaya provisi dan bank	9.841.937.255	9.674.664.203
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	382.505.053	2.610.645.878
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	80.750.788	68.891.055
Jumlah	10.305.193.096	12.354.201.136

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar Rp2.005.297.495 pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran tagihan pengembalian pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other operating income

*Delivery fees
Management service
and other services (Note 26)
Sponsorship and gain on insurance claims
Others (each below
Rp3,000,000,000)*

Total

b. Other operating expenses

*Provision fees and bank charges
Loss on sale and write-off
of property and equipment
Others (each below
Rp100,000,000)*

Total

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting to Rp2,005,297,495 in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated claims for tax refund" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, KPP Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.786.658.342 dan telah dibayarkan di bulan Maret 2019.

Pada tanggal 8 April 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan SPMKP untuk sisa pengembalian pajak sebesar Rp218.639.153 dan telah dibayarkan di bulan April 2019.

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	39.654.809.444	41.286.455.494
Pajak pertambahan nilai	2.809.379.489	2.994.393.704
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.642.183.077	1.088.390.901
Pasal 23	355.656.795	282.281.041
Pasal 25	3.927.999.585	3.936.173.012
Pasal 26	3.210.480.386	3.265.935.691
Pasal 29	8.430.810.811	205.920.051
Pasal 4(2)	1.571.782.574	2.348.458.683
Jumlah	62.603.102.161	55.408.008.577

c. Pajak penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pajak kini		
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.056.798.440	447.448.424
Tahun berjalan	65.498.743.750	56.211.324.500
Pajak tangguhan	2.306.427.739	2.382.850.466
Jumlah	68.861.969.929	59.041.623.390

25. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

On March 22, 2019, KPP Besar Dua has issued the Letter of Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") for the objections submitted by the Company amounting to Rp1,786,658,342 and has been paid in March 2019.

On April 8, 2019, KPP Besar Dua has issued SPMKP for the remaining tax refund amounting to Rp218,639,153 and has been paid in April 2019.

b. Taxes payable

Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)

c. Income tax

Tax expense of the Company consists of the following:

Current tax
Adjustment in respect of the previous year
Current year
Deferred tax

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	268.882.674.661	232.137.383.955
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.631.321.358	22.622.778.345
Program loyalitas pelanggan	2.089.848.147	-
Cadangan pembayaran berbasis saham	126.456.747	11.419
Beban waralaba yang ditangguhkan	(358.507.188)	(2.169.904.851)
Aset sewa pembiayaan	(3.230.079.882)	(2.443.935.379)
Aset tetap	(43.484.750.138)	(27.540.351.400)
Jumlah	(9.225.710.956)	(9.531.401.866)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.707.247.549	10.851.868.647
Penghasilan dikenakan pajak final	(5.461.544.491)	(10.765.690.371)
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	1.092.308.898	2.153.138.074
Jumlah	2.338.011.956	2.239.316.350
Taksiran penghasilan kena pajak	261.994.975.661	224.845.298.439
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	261.994.975.000	224.845.298.000

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pajak kini	65.498.743.750	56.211.324.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(9.393.381.000)	(8.710.518.100)
Pasal 23	(505.863.211)	(364.811.371)
Pasal 25	(47.168.688.728)	(46.930.074.978)
Subjumlah	(57.067.932.939)	(56.005.404.449)
Utang pajak – Pasal 29	8.430.810.811	205.920.051

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits liabilities
Customer loyalty programme
Share-based payment reserve
Deferred franchise fee
Assets under finance lease
Property and equipment
Total
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Final tax of income subjected to final tax
Total
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded)

Calculation of tax expense and payable is as follows:

Current tax
Less pre-payments of income tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Subtotal
Tax payable – Article 29

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset Pajak tangguhan – neto

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.519.609.446	8.907.830.339	(4.566.951.366)	72.860.488.419
Program loyalitas pelanggan	-	522.462.037	-	522.462.037
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.855	31.614.187	-	31.617.042
Beban waralaba yang tangguhkan	(6.287.138.727)	(89.626.797)	-	(6.376.765.524)
Aset sewa pembiayaan	(1.303.828.738)	(807.519.970)	-	(2.111.348.708)
Aset tetap	(39.013.678.282)	(10.871.187.535)	-	(49.884.865.817)
Aset pajak tangguhan - neto	21.914.966.554	(2.306.427.739)	(4.566.951.366)	15.041.587.449

Employee
benefits liabilities
Customer loyalty programme
Share-based
payment reserve
Deferred franchise fee
Asset under finance lease
Property and equipment
Deferred tax asset - net

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.187.537.896	5.655.694.586	(9.323.623.036)	68.519.609.446
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	2.855	-	2.855
Beban waralaba yang tangguhkan	(5.744.662.514)	(542.476.213)	-	(6.287.138.727)
Aset sewa pembiayaan	(692.844.894)	(610.983.844)	-	(1.303.828.738)
Aset tetap	(32.128.590.432)	(6.885.087.850)	-	(39.013.678.282)
Aset pajak tangguhan - neto	33.621.440.056	(2.382.850.466)	(9.323.623.036)	21.914.966.554

Employee
benefits liabilities
Share-based
payment reserve
Deferred franchise fee
Asset under finance lease
Property and equipment
Deferred tax asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset
pajak tangguhan dapat terealisasi di masa
yang akan datang.

As of December 31, 2019 and 2018,
Management believes that all the deferred tax
assets can be realized in the future.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	268.882.674.661	232.137.383.955	Profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	67.220.668.665	58.034.345.989	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	584.502.989	559.829.088	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.056.798.440	447.448.424	Adjustment in respect of the previous year
Pembulatan	(165)	(111)	Rounding
Jumlah Beban Pajak	68.861.969.929	59.041.623.390	Total Tax Expense

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas.

Berdasarkan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No. 00023/206/16/092/19 tanggal 13 Desember 2019 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh KPP Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar Rp1.056.798.440 pada bulan Desember 2019 dan dicatat pada "Beban pajak - kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan badan dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp447.448.424 yang telah dibayarkan pada bulan Maret 2018, dan dicatat pada "Beban pajak - kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2019, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above.

Based on SKPKB of Income Tax Article 29 No. 00023/206/16/092/19 dated December 13, 2019 for fiscal year 2016 issued by KPP Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting Rp1,056,798,440 in December 2019 and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

On February 28, 2018, the Company received Tax Claim Letter of Corporate Income Tax for 2016 from Tax office amounting to Rp447,448,424 that was paid in March 2018, and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, pembelian dan utang usaha Other receivables, purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pendapatan operasi lainnya/ Other receivables, other payables and other operating income
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

31 Desember/December 31					
	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2019	2018	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.570.819.221	1.833.913.915	0,22%	0,09%	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	98.173.036	64.278.946	0,00%	0,00%	PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill	-	96.032.250	0,00%	0,00%	PT Sriboga Flour Mill
Jumlah	4.668.992.257	1.994.225.111	0,22%	0,09%	Total

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest of which is until March 31, 2020.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	31 Desember/December 31		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Other Operating Income	
	2019	2018	2019	2018
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>				
<u>Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya</u>				
PT Sriboga Marugame Indonesia	15.316.760.320	18.361.392.513	36,60%	33,85%

Other operating income
Management service and other services income
PT Sriboga Marugame Indonesia

Selain itu, Perusahaan juga memberikan jasa pengelolaan persediaan kepada SMI. Pendapatan atas jasa pengelolaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Also, the Company provides inventory management services to SMI. The management services income are presented as "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018.

c. Utang usaha dan pembelian

c. Trade payables and purchases

	31 Desember/December 31		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
<u>Utang usaha</u>				
PT Sriboga Flour Mill	5.012.318.700	5.387.873.680	0,65%	0,66%

Trade payables
PT Sriboga Flour Mill

	31 Desember/December 31		Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2019	2018	2019	2018
<u>Pembelian</u>				
PT Sriboga Flour Mill	59.714.319.560	53.829.669.425	4,68%	4,43%

Purchases
PT Sriboga Flour Mill

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Utang lain-lain

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
2019	2018	2019	2018
Utang lain-lain			
PT Sriboga Marugame			
Indonesia	451.736.452	28.666.540	0,06%
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000	0,00%
Jumlah	451.736.452	36.316.540	0,06%

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Pada tahun 2019 dan 2018, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp21.465.334.488 dan Rp18.997.363.964.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* atas setiap gerai baru setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet		Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet	
Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery	Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery
2019	US\$52.200	US\$26.100	US\$13.050
2018	US\$51.200	US\$25.600	US\$12.800

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Other payables

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
2019	2018	2019	2018
Other payables			
PT Sriboga Marugame			
Indonesia	451.736.452	28.666.540	0,06%
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000	0,00%
Jumlah	451.736.452	36.316.540	0,06%

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

In 2019 and 2018, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp21,465,334,488 and Rp18,997,363,964, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with Initial Franchise Fee Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed. Initial fee and renewal fee for the new outlet or renewed each year are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) sebesar 6% untuk PHR dan PHD berdasarkan nilai penjualan setiap bulan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee of 6% for PHR and PHD based on sales revenue every month. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (lanjutan)

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company:

31 Desember/December 31, 2019				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	110.416.915.659	-	110.416.915.659	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.004.360.000	-	5.004.360.000	Restricted cash
Piutang usaha	16.306.264.637	-	16.306.264.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.897.049.172	-	5.897.049.172	Other receivables
Aset lancar lain-lain	164.590.585	-	164.590.585	Other current assets
Setoran jaminan	25.118.337.464	-	25.118.337.464	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	162.907.517.517	-	162.907.517.517	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	136.933.412.863	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	-	33.504.802.037	33.504.802.037	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	186.045.139.006	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	58.171.331.340	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	596.733.612	596.733.612	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	415.251.418.858	415.251.418.858	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	324.193.261.264	-	324.193.261.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.909.870.000	-	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha	13.701.790.745	-	13.701.790.745	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.421.526.125	-	3.421.526.125	Other receivables
Aset lancar lain-lain	311.267.804	-	311.267.804	Other current assets
Setoran jaminan	22.542.530.086	-	22.542.530.086	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	368.080.246.024	-	368.080.246.024	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	143.424.674.438	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	-	43.994.756.759	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	154.679.020.751	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	118.636.220.484	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	7.390.541.137	7.390.541.137	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	488.125.213.569	488.125.213.569	Total Financial Liabilities

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
50 basis poin lebih tinggi	(477.042.419)	(1.570.749.680)
50 basis poin lebih rendah	477.042.419	1.570.749.680

50 basis point higher
50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
Menguat 10%	(785.420.047)	(1.379.085.387)
Melemah 10%	785.420.047	1.379.085.387

Strengthened 10%
Weakened 10%

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable (unaudited).

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The Company did not hedge the currency risk as of December 31, 2019 and 2018.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	136.933.412.863	-	-	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	33.504.802.037	-	-	33.504.802.037	Other payables
Beban masih harus dibayar	186.045.139.006	-	-	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	46.384.783.695	9.150.899.851	7.675.442.811	63.211.126.357	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	601.194.195	-	-	601.194.195	Finance lease payable
Jumlah	403.469.331.796	9.150.899.851	7.675.442.811	420.295.674.458	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	21.946.000.000	-	-	21.946.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	143.424.674.438	-	-	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	43.994.756.759	-	-	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	154.679.020.751	-	-	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	70.359.066.570	46.712.734.216	16.863.141.149	133.934.941.935	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.249.225.884	604.102.154	-	7.853.328.038	Finance lease payable
Jumlah	441.652.744.402	47.316.836.370	16.863.141.149	505.832.721.921	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$257.513	3.579.687.557
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.004.360.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		8.584.047.557
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$52.503	729.847.084
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		729.847.084
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		7.854.200.473

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$1.067.412	15.457.197.477
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		15.457.197.477
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$115.071	1.666.343.610
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.666.343.610
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		13.790.853.867

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

<u>Assets</u>
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Total Liabilities in Foreign Currency
Net Assets in Foreign Currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ As of and Year Ended December 31, 2019							
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total
Penjualan neto	1.657.217.775.975	1.206.483.973.692	549.560.251.415	261.737.627.062	241.911.653.542	69.789.860.447	3.986.701.142.133
Beban pokok penjualan	(546.551.319.700)	(400.542.812.365)	(175.048.838.339)	(81.548.210.870)	(77.552.550.458)	(22.126.015.004)	(1.303.369.746.736)
Laba bruto	1.110.666.456.275	805.941.161.327	374.511.413.076	180.189.416.192	164.359.103.084	47.663.845.443	2.683.331.395.397
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(914.611.197.893)	(609.006.358.492)	(285.365.138.976)	(127.499.589.147)	(108.795.692.663)	(31.928.201.236)	(2.077.206.178.407)
Hasil segmen	196.055.258.382	196.934.802.835	89.146.274.100	52.689.827.045	55.563.410.421	15.735.644.207	606.125.216.990
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(331.670.752.179)
Laba operasi							274.454.464.811
Pendapatan bunga, neto							4.369.235.593
Beban bunga dan keuangan							(9.941.025.743)
Laba sebelum beban pajak							268.882.674.661
Beban pajak, neto							(68.861.969.929)
Laba tahun berjalan							200.020.704.732
Aset segmen	551.760.668.055	503.118.344.319	260.468.481.256	84.799.345.340	110.106.048.391	16.132.265.919	1.526.385.153.280
Aset yang tidak dapat dialokasikan							582.786.755.758
Total aset							2.109.171.909.038
Liabilitas segmen	(5.495.896.104)	(3.363.524.245)	(2.355.478.044)	(2.787.840.931)	(706.910.976)	(511.536.827)	(15.221.187.127)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(754.075.287.571)
Total liabilitas							(769.296.474.698)
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	99.453.288.192	133.776.854.082	82.727.318.591	17.977.451.626	50.140.675.194	6.975.313.066	391.050.900.751
Penyusutan dan amortisasi	58.371.447.734	50.000.076.747	23.141.398.221	9.469.092.478	7.778.467.588	1.935.946.316	150.696.429.084

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ As of and Year Ended December 31, 2018								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.540.292.640.372	1.072.735.871.979	463.369.514.168	236.227.546.604	199.803.025.679	61.545.487.202	3.573.974.086.004	Net sales
Beban pokok Penjualan	(512.599.255.043)	(360.830.628.523)	(148.655.999.307)	(75.167.872.751)	(64.060.007.069)	(19.804.570.500)	(1.181.118.333.193)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.027.693.385.329	711.905.243.456	314.713.514.861	161.059.673.853	135.743.018.610	41.740.916.702	2.392.855.752.811	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(875.983.191.430)	(561.970.933.735)	(242.199.345.764)	(118.728.394.293)	(91.677.379.655)	(30.075.226.505)	(1.920.634.471.382)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	151.710.193.899	149.934.309.721	72.514.169.097	42.331.279.560	44.065.638.955	11.665.690.197	472.221.281.429	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(214.677.560.683)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							257.543.720.746	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							8.612.552.297	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(34.018.889.088)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							232.137.383.955	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(59.041.623.390)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan							173.095.760.565	Income for the year
Aset segmen	475.133.425.960	418.753.765.696	166.592.694.677	77.045.430.827	51.484.457.800	17.918.919.316	1.206.928.694.276	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							823.258.264.700	Unallocated assets
Total aset							2.030.186.958.976	Total assets
Liabilitas segmen	(5.831.218.262)	(3.398.288.479)	(1.909.981.056)	(2.695.228.022)	(412.584.574)	(448.083.770)	(14.695.384.163)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(802.916.275.767)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(817.611.659.930)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	84.123.728.630	132.483.755.147	65.268.610.113	15.924.468.826	5.859.704.684	1.552.625.243	305.212.892.643	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.931.444.919	37.669.202.835	15.669.855.225	7.739.144.981	5.126.130.087	1.877.809.661	118.013.587.708	Depreciation and amortization

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	159.944.943.869	116.830.061.767	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	29.031.566.166	15.239.739.279	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap yang berasal dari beban masih harus dibayar	27.679.916.753	25.899.178.214	Additions to property and equipment credited to accrued expenses

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	118.636.220.484	(60.464.889.144)	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	(6.793.807.525)	596.733.612	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	146.026.761.621	(87.258.696.669)	58.768.064.952	Total Liabilities from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁹⁾	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	146.967.236.261	(72.986.343.028)	(53.980.893.233)	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	273.474.984.137	(154.838.763.653)	-	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	13.591.274.173	(6.200.733.036)	-	7.390.541.137	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	(23.688.022.826)	-	-	Due to related party
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	457.721.517.397	(257.713.862.543)	(53.980.893.233)	146.026.761.621	Total Liabilities from Financing Activities

⁹⁾ Pinjaman rekening koran yang termasuk sebagai bagian dari kas dan bank pada laporan arus kas/overdraft account is included as part of cash on hand and in banks in the statement of cash flows

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa adalah sebagai berikut:

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are fixed for a certain period. The lease commitments are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	125.904.525.816	79.742.374.302	Less than one year
Antara satu sampai tiga tahun	154.113.900.766	110.222.935.910	Between one and three years
Antara tiga sampai lima tahun	44.381.397.767	33.149.467.999	Between three and five years
Jumlah	324.399.824.349	223.114.778.211	Total

- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing senilai US\$360.000 dan US\$270.000 atau ekuivalen dengan Rp5.004.360.000 dan Rp3.909.870.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SBLC yang telah diterbitkan masing-masing sebesar US\$1.800.000 dan US\$1.350.000 (Catatan 12).

- As of December 31, 2019 and 2018, the Company has restricted cash amounting to US\$360,000 and US\$270,000 or equivalent to Rp5,004,360,000 and Rp3,909,870,000, respectively, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB. As of December 31, 2019 and 2018, SBLC issued amounted to US\$1,800,000 and US\$1,350,000 (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement financial position as of December 31, 2019, as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	-	2.904.309.587	2.904.309.587	Short-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka pendek	484.763.053.420	2.904.309.587	487.667.363.007	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	274.078.437.784	(2.904.309.587)	271.174.128.197	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	332.848.606.510	(2.904.309.587)	329.944.296.923	Total non-current liabilities

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Menanggapi pandemi Covid-19 secara global yang terjadi saat ini.

Wabah Covid-19 telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mengatasi virus ini, banyak negara telah mengadopsi berbagai tindakan pencegahan, antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari negara, mengunci area tertentu, menunda acara sosial dan pertemuan.

Manajemen Perusahaan menyadari masalah ini, dengan mengikuti perkembangan harian dan telah mengambil langkah bijak untuk mengelola bisnisnya. Selain itu, Perusahaan selalu menempatkan layanan terbaik dan keselamatan semua pemangku kepentingan, khususnya pelanggan sebagai prioritas utama.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan demi keamanan konsumen dan karyawan Perusahaan, terdapat beberapa gerai Perusahaan di sejumlah wilayah tutup sementara mengikuti kebijakan pusat perbelanjaan. Namun, gerai tersebut tetap melayani pelanggan melalui layanan take away ataupun jasa layan antar.

Durasi atas perkembangan ini masih belum dapat dipastikan. Kami belum dapat menentukan dampak wabah Covid-19 ini terhadap operasional Perusahaan di masa mendatang.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Respond to the current Covid-19 pandemic globally.

The outbreak of Covid-19 has spread to several countries including Indonesia. To contain the virus, many countries have adopted various precautionary measures such as among others, limiting travels in and out of the countries, lockdown of selected areas, postponement of social events and gatherings.

The Company's management is aware of this issue, have been following up the daily progress of the situation and have taken prudent steps to manage its business. Furthermore, it places best service and safety of all stakeholders, specially the customers, as its utmost priority.

In accordance with Government recommendation to prevent the spread of the Covid-19 virus and for the safety of consumers and employees of the Company, there are some outlets of the Company in some areas that closed temporarily to follow the shopping center policies. However, the Company still serves the customers with take away or delivery services.

The duration of these progress remain uncertain. We have not determined yet the impact of the Covid-19 outbreak to the Company's operation in the future.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") akan dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020, Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan dan akan dilakukan melalui BEI.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. The Company plans to buy back its shares which has been issued and recorded at the IDX in accordance with the Regulation of OJK No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which Has Been Issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to maximum Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") will be carried out in the maximum period of 3 months effective since the date of March 17, 2020 until June 16, 2020. The Buyback Shares will be executed based on the consideration of the Company's Board of Directors through the IDX.

- c. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

